PT. MAHA PROPERTI INDONESIA Tbk.

# MAINTAINING A SOLID POSITION FACING UNCERTAINTIES

Mempertahankan Posisi Solid
Dalam Menghadapi Ketidakpastian

**2021** Laporan Tahunan
*Annual Report*



# Daftar Isi

## Table of content


1 **Sanggahan Dan Lingkup Tanggung Jawab**
*Disclaimer*

2 **Tonggak Sejarah**
*Milestone*

3 **Peristiwa Penting**
*Significant Event*

4 **Ikhtisar Keuangan**
*Financial Highlight*

5 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*

6 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
*Consolidated Statements of Financial Position*

6 Rasio Keuangan Konsolidasi
*Consolidated Financial Ratio*

7 Rata-Rata Pertumbuhan Tahunan
*Average Annual Growth Rate*

8 Informasi Saham
*Shares Information*

9 **Laporan Manajemen**
*Management Report*

10 Laporan Dewan Komisaris
*Board of Commissioners' Report*

13 Laporan Direksi
*Board of Directors' Report*

18 **Profil Perseroan**
*Company Profile*

20 Profil Singkat Perseroan
*Brief Corporate Profile*

22 Riwayat Perseroan dan Sejarah Pencatatan Saham
*History of the Company and History of Share Listing*

23 Kegiatan Usaha
*Business Activities*

25 Informasi Proyek Perseroan
*Information of the Company's Projects*

29 Visi dan Misi
*Vision and Mission*

29 Budaya Perseroan
*Corporate Culture*

30 Struktur Modal dan Pemegang Saham
*Capital Structure and Shareholders*

33 Struktur Korporasi
*Corporate Structure*

34 Struktur Organisasi
*Organization Structure*

36 Profil Dewan Komisaris
*Board of Commissioners' Profile*

40 Profil Direksi
*Board of Directors' Profile*

43 Sumber Daya Manusia
*Human Resources*

48 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
*Capital Market Supporting Institution and Professional*

**51 Analisis Dan Pembahasan Manajemen**
*Management Discussion and Analysis*

52 Tinjauan Umum
*General Overview*

52 Kinerja Keuangan Komprehensif
*Comprehensive Financial Performance*

59 Informasi Segmen
*Segment Information*

62 Kemampuan Membayar Utang
*Debt Payment Capability*

62 Tingkat Kolektibilitas Piutang
*Receivables Collectibility Rate*

62 Struktur Modal
*Capital Structure*

62 Ikatan Yang Material
Untuk Investasi Barang Modal
*Significants Commitments for Capital Expenditure*

63 Investasi Barang Modal
dan Nilai Investasi Barang Modal
*Investment in Capital Expenditure and Investment Value in Capital Expenditure*

63 Informasi dan Fakta Material
Setelah Tanggal Laporan Akuntan
*Significant Information and Fact After The Date of Accountant's Report*

63 Prospek Usaha
*Business Prospect*

63 Perbandingan Target Awal Tahun
Dengan Hasil Yang Dicapai
*Comparison Between Early Year Target and Realization*

64 Kendala Bisnis
*Business Constraints*

64 Proyeksi Bisnis Tahun 2022
*Business Projection in 2022*

64 Aspek Pemasaran
*Marketing Aspect*

65 Kebijakan Deviden
*Dividend Policy*

66 Realisasi Penggunaan Dana
Hasil Penawaran Umum Perdana
Dengan Hasil Yang Dicapai
*Realization of Use of Funds Related to Initial Public Offering's Result*

67 Informasi Material Terkait Aksi Korporasi
*Significant Information Related to Corporate Action*

67 Perubahan Peraturan
*Changes in Regulation*

67 Perubahan Kebijakan Akuntansi
*Changes in Accounting Policies*

**69 Tata Kelola Perusahaan**
*Good Corporate Governance*

72 Rapat Umum Pemegang Saham
*General Meeting of Shareholders*

80 Direksi
*Board of Directors*

82 Dewan Komisaris
*Board of Commissioners*

85 Komite Audit
*Audit Committee*

89 Komite Nominasi dan Remunerasi
*Nomination and Remuneration Committee*

92 Sekretaris Perusahaan
*Corporate Secretary*

94 Unit Audit Internal
*Internal Audit Unit*

98 Sistem Pengendalian Internal
dan Pelaksanaan Pengawasan Internal
*Internal Control System and Internal Supervisory Implementation*

98 Manajemen Resiko
*Risk Management*

102 Perkara Penting Yang Dihadapi Perseroan
dan Sanksi Administratif
*Significant Matters Faced By The Company and Administrative Sanctions*

102 Kode Etik Dan Budaya Perseroan
*The Company's Code of Ethics and Culture*

105 Sistem Pelaporan Pelanggaran
*Whistleblowing System*

107 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Terbuka Sesuai dengan POJK No. 21/2015 dan
SEOJK No. 32/2015 Perseroan Pada Tahun 2021
*Implementation of Public Companies Governance Guidelines As Stipulated in POJK No. 21/2015 and SEOJK No. 32/2015 in 2020*

**112 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
*Corporate Social Responsibility*

**Laporan Keuangan Konsolidasian**
**114** *Consolidated Financial Statements*

**68 Surat Pernyataan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Maha Properti Indonesia, Tbk. (Dahulu Pt Propertindo Mulia Investama, Tbk.)**

*Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Maha Properti Indonesia, Tbk. (formerly PT Propertindo Mulia Investama, Tbk.)*

# Sanggahan dan Lingkup Tanggung Jawab

## Disclaimer

Laporan Tahunan ini mencantumkan pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan dan tujuan Perusahaan, yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan, sesuai dengan definisi yang tercantum dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan mengenai masa depan tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perusahaan di masa depan yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan, karena didasarkan pada berbagai asumsi tergantung kondisi saat ini dan masa yang akan datang yang berpengaruh pada PT Maha Properti Indonesia Tbk. ("Perseroan") dan lingkungan bisnis dimana Perseroan melakukan kegiatan usaha. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diantisipasi oleh Perusahaan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan mengenai masa depan, akan tercapai.

*This annual report contains statements concerning the financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are not a statement of historical facts and those things can be understood as a statement related to the future, in accordance with the definitions contained in the applicable legislation. Such forward-looking statements are subject to a number of risks and uncertainties, and actual result may differ materially from what is predicted in the statements the forward-looking statements contained in this annual report are based on various assumptions regarding current and future conditions affecting PT Maha Properti Indonesia, Tbk. ("The Company") and the business environment in which the Company operates. The Company cannot give any assurance that the actions taken to ensure the validity of this document will also result in the achievement of the anticipated result.*

Dalam rangka menjalankan praktik terbaik penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG). Perusahaan juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi atas isi Laporan Tahunan. Dengan demikian, Perseroan mengharapkan Laporan Tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar.

*In order to carry out the best practice of implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company also presents several aspects that are part of the development and interpretation of the Annual Report contents. Thus, The Company expect that this Annual Report can encourage the increasing of reasonable information disclosure.*

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang mengacu pada PT Maha Properti Indonesia Tbk., perusahaan yang bergerak di bidang pengembang real estat. Selain itu, kata "Kami" dan "Perusahaan" juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, atas pertimbangan kemudahan penyebutan PT Maha Properti Indonesia Tbk.

*This annual report contains the word "Company" which hereinafter shall be referred to as PT Maha Properti Indonesia Tbk., as a company engaged in real estate developer. In addition, the words "We" and "the Company" are at times used in similar manner to simply refer to PT Maha Properti Indonesia Tbk., in general.*

# Tonggak Sejarah

## Milestone

**2019**

Perubahan nama Perseroan, semula PT Propertindo Mulia Investama Tbk menjadi PT Maha Properti Indonesia Tbk.

*Change of name of the Company, originally PT Propertindo Mulia Investama, Tbk. became PT Maha Properti Indonesia, Tbk.*

Perubahan nilai nominal saham dari Rp1 juta menjadi Rp 100.
*Changes in the par value of the shares from Rp1 million to Rp 100.*

Peningkatan modal dasar menjadi Rp3 Triliun.
*Increased authorized capital to Rp3 trillion.*

**2018**

Melakukan akuisisi perusahaan : PT Trixindo Selaras, PT Creative Softhouse, PT Bintang Dwi Lestari.
The Company acquiried: PT Trixindo Selaras, PT Creative Softhouse, PT Bintang Dwi Lestari.

Topping off Apartemen Tower Apsara - Proyek The Kahyangan di Sukoharjo.
*Topping off Tower Apsara Apartment - The Kahyangan project in Sukoharjo.*

Penawaran Saham Perdana (IPO) sejumlah 1.492.500.000 saham di Bursa Efek Indonesia.

Pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

**2016**

Peletakan batu pertama Apartemen Tower Apsara Proyek The Kahyangan, yang berlokasi di Sukoharjo.

*Inaugurated the first phase of the Apsara Tower Apartment The Kahyangan Project, located in Sukoharjo.*

Ground breaking Gedung Kantor di proyek The Kahyangan di Sukoharjo.

**2015**

Peluncuran proyek The Kahyangan, yang berlokasi di Sukoharjo.
*The launch of The Kahyangan project, located in Sukoharjo.*

**2011**

Perubahan nama perseroan, semula PT Agro Mulia Investama menjadi PT Propertindo Mulia Investama.

*Change of name of the company, originally PT Agro Mulia Investama became PT Propertindo Mulia Investama.*

Perubahan maksud & tujuan perusahaan, semula perdagangan umum & jasa menjadi pengembang, pembangunan properti dan real estat.

*Changes in company goals & objectives, nitially general trading & services into developer, property development and real estate.*

**2004**

Didirikan dengan nama PT Agro Mulia Investama Modal dasar Rp 300 Miliar.
*Established under the name of PT Agro Mulia Investama Authorized capital of Rp 300 billion.*

# Peristiwa Penting

## Significant Event

**22 Februari 2019**
*February 22nd, 2019*

Serah Terima Apartemen Apsara Tower, Proyek The Kahyangan.

*Handover Apsara Tower Apartement, The Kahyangan Project.*

**05 September 2019**
*September 5th, 2019*

Perubahan nama Perseroan, semula PT Propertindo Mulia Investama Tbk menjadi PT Maha Properti Indonesia Tbk.

*Change of name of the Company, originally PT Propertindo Mulia Investama Tbk became PT Maha Properti Indonesia Tbk*

# Ikhtisar Keuangan

# Financial Highlight

# Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

## Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

| (Disajikan dalam ribuan Rupiah / *Expressed in thousand Rupiah*) | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|
| | Tahun 2021 | Tahun 2020 | Tahun 2019* |
| Penjualan / *Sales* | 66.958.886 | 127.195.488 | 236.190.246 |
| Laba bruto / *Gross profit* | 27.234.447 | 68.825.148 | 140.540.597 |
| Laba (rugi) tahun berjalan / *Net Income (loss) for the year* | (13.969.360) | 12.773.503 | 47.566.552 |
| Penghasilan komprehensif lain<br>*Other comprehensive income* | 144.389 | (73.520) | (261.569) |
| Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan<br>*Net comprehensive profit (loss)* | (13.824.971) | 12.699.983 | 47.304.983 |
| Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :<br>*Net profit (loss) for the year attributable to* : | | | |
| Pemilik entitas induk / *Owner of the Entity* | (13.851.774) | 12.800.231 | 50.080.892 |
| Kepentingan non-pengendali<br>*Non-controlling interest* | (117.586) | (26.728) | (2.514.340) |
| Jumlah / Total | (13.969.360) | 12.773.503 | 47.566.552 |
| Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:<br>*Comprehensive Income (loss) for the year attributable to*: | | | |
| Pemilik entitas induk / *Owner of the Entity* | (13.707.385) | 12.726.711 | 49.819.323 |
| Kepentingan non-pengendali<br>*Non-controlling interest* | (117.586) | (26.728) | (2.514.340) |
| Jumlah / *Total* | (13.824.971) | 12.699.983 | 47.304.983 |
| Laba per saham dasar<br>*Basic earning per share **)* | (0.00) | 0.00 | 0,01 |

* Disajikan Kembali / *As Restated*
**) Dalam Rupiah penuh / *in Rupiah full amount*

# Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

## Consolidated Statements of Financial Position

| (Disajikan dalam ribuan Rupiah / *Expressed in thousand Rupiah*) | 31 December | | |
|---|---|---|---|
| | 2021 | 2020 | 2019* |
| Aset Lancar / *Current Assets* | 79.507.307 | 115.933.574 | 128.271.747 |
| Aset Tidak Lancar / *Non-Current Assets* | 1.682.607.534 | 1.654.305.271 | 1.639.094.317 |
| Jumlah Aset / *Total Assets* | 1.762.114.841 | 1.770.238.845 | 1.767.366.064 |
| Liabilitas Jangka Pendek / *Current Liabilities* | 405.814.930 | 399.812.682 | 409.419.184 |
| Liabilitas Jangka Panjang / *Non-Current Liabilities* | 1.702.609 | 2.003.890 | 2.224.590 |
| Jumlah Liabilitas / *Total Liabilities* | 407.517.539 | 401.816.572 | 411.643.774 |
| Jumlah Ekuitas / *Total Equity* | 1.354.597.302 | 1.368.422.273 | 1.355.722.290 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / *Total Liabilities and Equity* | 1.762.114.841 | 1.770.238.845 | 1.767.366.064 |

* Disajikan Kembali / *As Restated*

# Rasio Keuangan Konsolidasian

## Consolidated Financial Ratios

| | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|
| | Tahun 2021 | Tahun 2020 | Tahun 2019* |
| **Rasio Likuiditas / *Liquidity Ratios*** | | | |
| Rasio Lancar / *Current Ratio* | 0,20x | 0,29x | 0,31x |
| **Rasio Solvabilitas / *Solvency Ratios*** | | | |
| Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset / *Debt to Assets* | 0,23x | 0,23x | 0,23x |
| Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas / *Debt To Equity* | 0,30x | 0,29x | 0,30x |
| **Rasio Profitabilitas / *Profitability Ratio*** | | | |
| Laba Tahun Berjalan / Penjualan / *Profit To Sales* | (20,86)% | 10.04 % | 20.14 % |
| Laba Tahun Berjalan / Jumlah Aset / *Profit To Total Assets* | (0,79)% | 0.72 % | 2.69 % |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / *Total Liabilities and Equity* | (1,03)% | 0.93 % | 3.51 % |
| **Rasio Aktivitas / *Activity Ratio*** | | | |
| Rasio Perputaran Aset / *Asset Turnover Ratio* | 3.79 % | 7.19 % | 12.19 % |
| Rasio Perputaran Modal Kerja / *Working Capital Turnover Ratio* | (20,52)% | (44.81) % | (84.01) % |

* Disajikan Kembali / *As Restated*

# Rata-rata Pertumbuhan Tahunan

## Compound Annual Growth Rate

(Disajikan dalam ribuan Rupiah / *Expressed in thousand Rupiah*)

### Total Aset / *Total Assets*

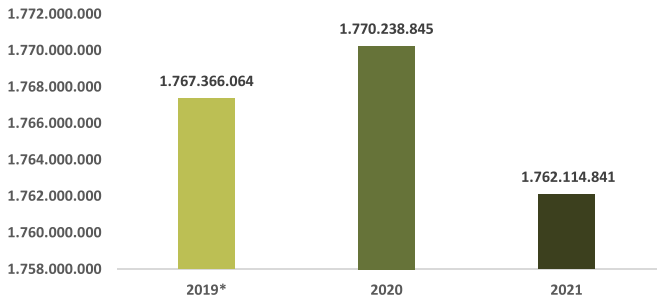


### Total Liabilitas / *Total Liabilities*

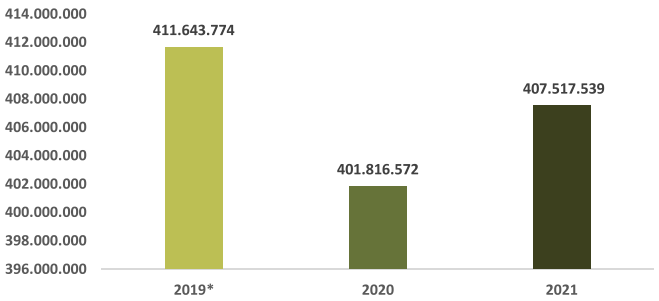


### Total Ekuitas / *Total Equity*

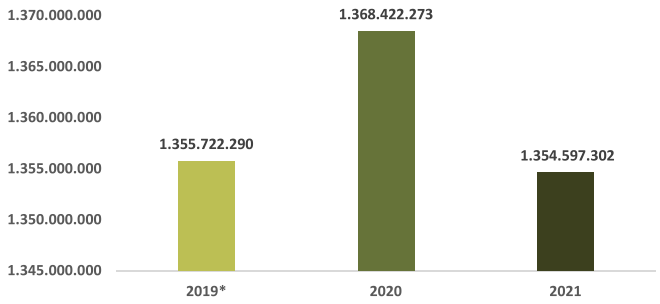


### Penjualan / *Sales*

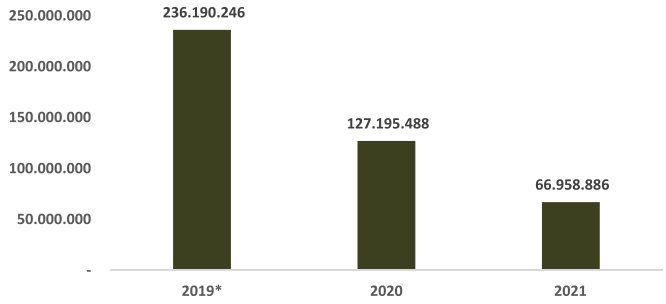


### Laba Bruto / *Gross Profit*

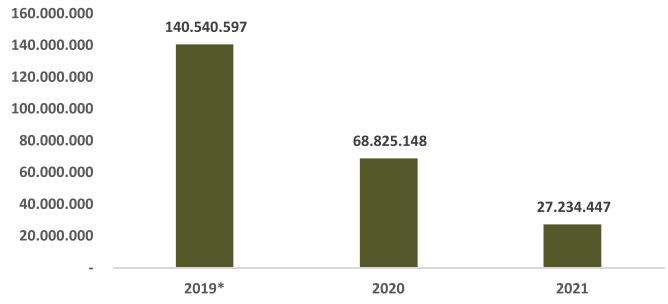


### Laba (Rugi) Komprehensif *Comprehensive Profit ( Loss)*

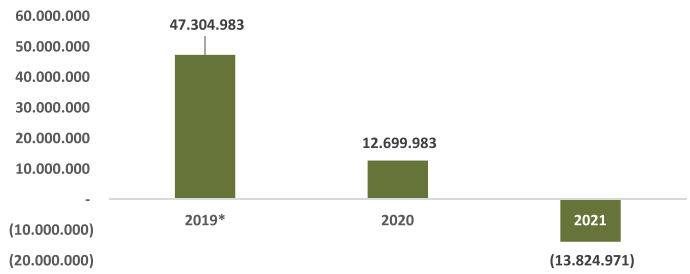

# Informasi Saham

## Shares Information

| | Tertinggi *High* | Terendah *Low* | Penutupan *Close* | Volume Transaksi *Transaction Volume* | Jumlah Saham Beredar *Number of Outstanding Shares* | Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Triwulan 1 / *1st Quarter* | 1790 | 705 | 870 | 1.044.300 | 9.942.500.000 | 8.649.975.000.000 |
| Triwulan 2 / *2nd Quarter* | 870 | 460 | 520 | 1.314.200 | 9.942.500.000 | 5.170.100.000.000 |
| Triwulan 3 / *3rd Quarter* | 930 | 400 | 700 | 1.886.500 | 9.942.500.000 | 6.959.750.000.000 |
| Triwulan 4 / *4th Quarter* | 1200 | 700 | 850 | 2.554.200 | 9.942.500.000 | 8.451.125.000.000 |

**Pergerakan Harga Saham MPRO**
***MPRO Share Price Movement***

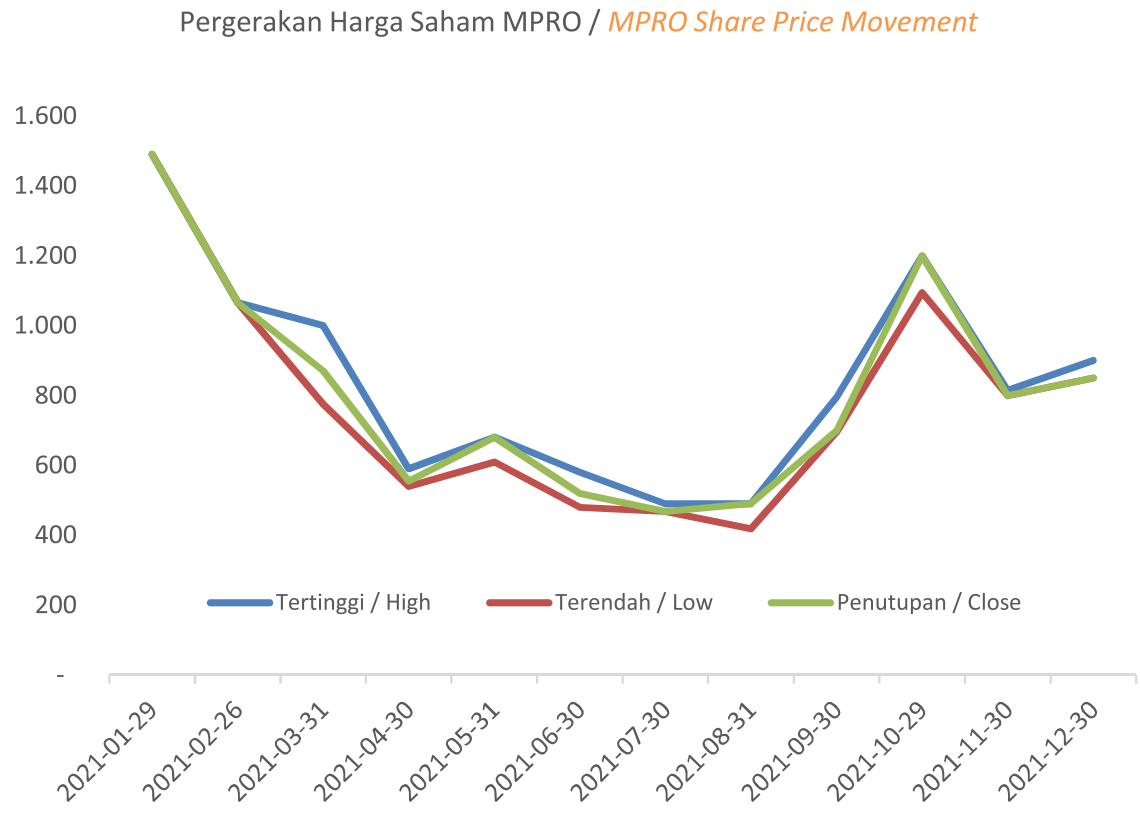

# Laporan Manajemen

# Management Report

# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Report

**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2021 di tengah kondisi perekonomian global dan nasional yang belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi Covid 19.

Dengan ini, kami akan menyampaikan laporan pengawasan Kegiatan perseroan untuk tahun 2021, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

**Tinjauan Umum**

World Bank dalam publikasi World Bank Global Economy Prospect yang terbit pada Januari 2022, menyatakan, ekonomi global mengalami perlambatan di tengah adanya ancaman baru dari varian Covid 19, dan adanya peningkatan inflasi, hutang, dan adanya ketimpangan pendapatan, yang dapat mempengaruhi pemulihan dan pengembangan ekonomi, berdasarkan Laporan World Bank Global Economy Prospect yang terbaru. Pertumbuhan Global diperkirakan akan mengalami perlambatan dari 5,5 persen pada tahun 2021 menjadi 4,1 persen pada tahun 2022 dan 3,2 persen pada tahun 2023.

Sesuai dengan informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) Ekonomi Indonesia tahun 2021, BPS mencatat perekonomian Indonesia secara kumulatif sepanjang 2021 berhasil tumbuh positif mencapai 3,69 persen, atau lebih baik dibandingkan 2020 yang mengalami kontraksi 2,07 persen. Ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2021 tumbuh sebesar 1,06 persen (q-to-q) dan dibandingkan dengan triwulan IV-2020 ekonomi Indonesia tumbuh 5,02 persen (y-on-y), dan secara kumulatif artinya selama tahun 2021 ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 3,69 persen (c-to-c).

**Kinerja Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris telah bekerjasama secara harmonis dengan Direksi yang dilakukan melalui pertemuan baik rutin maupun informal guna memberi arahan atas strategi dan progam kerja Perseroan, memantau pelaksanaan keputusan Manajemen oleh Direksi dan melakukan evaluasi serta memberikan nasihat atas dasar informasi yang diterima dari Komite Audit. Hal ini menjadikan tugas pengawasan Dewan Komisaris lebih optimal dan efektif.

***Dear Shareholders and Stakeholders,***

*Our praise and gratitude to God Almighty, who has bestowed his grace and blessings, so that the Company still going through the year of 2021 in the midst of the global and national economic conditions that have not fully recovered from the impact of the Covid 19 pandemic.*

*Hereby, we will deliver our supervisory report over the Company's activities for 2021, which ended on December 31, 2021.*

***General review***

*The World Bank in the publication of the World Bank Global Economy Prospect, which was published in January 2022, stated that the global economy is entering a pronounced slowdown amid fresh threats from COVID-19 variants and a rise in inflation, debt, and income inequality that could endanger the recovery in emerging and developing economies, according to the World Bank's latest Global Economic Prospects report. Global growth is expected to decelerate markedly from 5.5 percent in 2021 to 4.1 percent in 2022 and 3.2 percent in 2023.*

*In accordance with the information from the Indonesian Central Bureau of Statistic (BPS) of Economy in 2021, BPS noted that the Indonesian economy cumulatively throughout 2021 managed to grow positively, reaching 3.69 percent, or better than 2020, which experienced a contraction of 2.07 percent. The Indonesian economy in the fourth quarter of 2021 grew by 1.06 percent (q-to-q) and compared to the fourth quarter of 2020, the Indonesian economy grew 5.02 percent (y-on-y), and cumulatively this means that during 2021 the economy Indonesia grew by 3.69 percent (c-to-c).*

***Board of Commissioners' Performance***

*The Board of Commissioners has worked harmoniously with the Board of Directors through regular and informal meetings to provide direction on the Company's strategies and work programs, monitor the implementation of Management decisions by the Board of Directors and evaluate and provide advice on the basis of information received from the Audit Committee. This makes the supervisory duties of the Board of Commissioners more optimal and effective.*

**Tinjauan Atas Pelaksanaan Tata Kelola**

Dewan Komisaris menekankan pentingnya pelaksanaan tata Kelola yang baik. Dewan Komisaris melengkapi Perseroan sebagai pelengkap organ utama Perseroan, dengan dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris memperhatikan ketentuan-ketentuan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, peraturan mana diberlakukan bagi perusahaan terbuka. Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang terarah dalam melaksanakan tata kelola tersebut.

***Governance Implementation Review***

*The Board of Commissioners emphasizes the importance of implementing good governance. The Board of Commissioners complements the Company as a complement to the main organs of the Company, by in its implementation, the Board of Commissioners observes the provisions issued by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, which regulations shall apply to public companies. The Board of Commissioners conducts directional oversight in implementing this governance.*

**Evaluasi Kinerja Direksi**

Dewan Komisaris menyadari bahwa dikarenakan adanya dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid 19, seperti menurunnya pembelian terhadap sektor properti, menjadi catatan penting atas kinerja Perseroan secara keseluruhan. Akan tetapi, dalam menghadapi pandemi Covid 19, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengerahkan segenap upaya untuk menghadapi dampak dan tantangan yang timbul tersebut, sehingga Direksi mampu menjaga kestabilan Perseroan, serta menjaga kepercayaan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, dalam mempertahankan kegiatan operasional Perseroan.

***Evaluation Over the Board of Directors Performance***

*The Board of Commissioners realizes that due to the impact caused by the Covid 19 pandemic, such as decreased purchases of the property sector, it is an important note on the overall performance of the Company.*

*However, facing the Covid 19 Pandemic, The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has exerted all efforts to deal with these impacts and challenges that arise from its, so as to be able to properly maintain the stability of the Company, as well as maintain the trust of Shareholders and other Stakeholders, in maintaining the Company's operational activities.*

Direksi telah berusaha mengatasi berbagai tantangan yang Perseroan hadapi baik secara internal maupun eksternal, dan Dewan Komisaris secara berkala melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris berupaya memastikan bahwa Perseroan telah dikelola sesuai dengan tujuan dan kepentingannya yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Direksi Perseroan melaksanakan pengelolaan tersebut sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris menghargai kinerja yang telah dilakukan Direksi dalam pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2021 tersebut. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada langkah-langkah yang telah Direksi lakukan agar Proyek Perseroan tetap dapat berlangsung, walaupun dengan adanya hambatan-hambatan dan pembatasan-pembatasan yang timbul dikarenakan masa pandemi Covid 19 masih berlangsung.

*Directors has tried to overcome various challenges that the Company faces both internally and externally, and the Board of Commissioners periodically supervises and provides advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners seeks to ensure that the Company has been managed in accordance with the objectives and interests stated in the Company's Articles of Association and the Company's Directors carry out such management in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners appreciates the performance made by the Board of Directors in managing the Company throughout 2021. The board of Commissioners appreciates the steps that the Board of Directors has taken so that the Company's Project can continue, despite the obstacles and restrictions that have arisen due to the Covid 19 pandemic period still continuing.*

**Prospek Usaha**

Pemulihan ekonomi diperkirakan akan terus berlanjut. Meski demikian prospek pemulihan ekonomi diperkirakan masih akan dihadapkan dengan berbagai faktor risiko seperti munculnya varian baru Covid 19, tekanan kenaikan harga yang lebih lama, risiko perubahan iklim, serta ketegangan perdagangan internasional.

***Business Prospect***

*The economic recovery is expected to continue. However, the prospect of economic recovery is still expected to be faced with various risk factors, such as the emergence of new variants of Covid 19, prolonged pressure on price increases, the risk of climate change, as well as international trade tensions.*

Adanya situasi-situasi tersebut berdampak juga secara tidak langsung terhadap kegiatan operasional dan kondisi keuangan Grup Perseroan sebagai badan bisnis untuk periode waktu tertentu, diperlukan penyesuaian-penyesuaian dengan kondisi tersebut.

*The existence of those situation also indirectly affects the operational activities and financial condition of the Company Group as a business entity for a certain period of time, adjustments are needed to suit those conditions.*

Dewan Komisaris tetap senantiasa mendukung Direksi mengoptimalkan segala daya dan upaya untuk memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi, melangsungkan kegiatan operasional Perseroan, serta mempertahankan profitabilitas maupun kelangsungan usaha yang berkelanjutan.

*The Board of Commissioners continues to support the Board of Directors in optimizing all resources and efforts to take advantage of the momentum of economic recovery, carry out the Company's operational activities, as well as maintain profitability as well as sustainable business continuity.*

**Pergantian Dewan Komisaris**

***Substitution of the Board of Commissioners***

Di tahun 2021, terjadi pergantian susunan Manajemen dalam Perseroan, dikarenakan adanya pengunduran diri dari Tuan Raymond dari jabatannya selaku Direktur Utama, dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan oleh Perseroan, pada tanggal 17 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris yang semula adalah :

Komisaris Utama : Grace Dewi Riady
Komisaris : William Tandiono
Komisaris Independen : Drs. Da'i Bachtiar, S.H.

*In 2021, there was a change in the composition of the management in the Company, due to the resignation of Mr. Raymond from his position as President Director, and based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held by the Company, on December 17, 2021, the original composition of the Board of Commissioners was :*

*President Commissioner : Grace Dewi Riady*
*Commissioner : William Tandiono*
*Independent Commissioner : Drs. Da'iBachtiar, S.H.*

Diadakan perubahan menjadi berikut ini:

Komisaris Utama : Grace Dewi Riady
Komisaris : Ronald Kumalaputra
Komisaris Independen : Drs. Da'i Bachtiar, S.H.

*Thus this following changes were made :*

*President Commissioner : Grace Dewi Riady*
*Commissioner : Ronald Kumalaputra*
*Independent Commissioner : Drs. Da'i Bachtiar, S.H.*

**Penutup**

***Closing Remarks***

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh insan Perseroan, baik Direksi, manajemen, hingga karyawan yang telah memberikan kinerjanya yang terbaik dalam perjalanan Perseroan selama tahun 2021 ini. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan oleh seluruh pihak dalam menunjang kegiatan usaha Perseroan yaitu di bidang properti. Dewan Komisaris juga memberikan ucapan terima kasih kepada pemangku kepentingan yang telah turut memberikan dukungan kepada Perseroan. Semoga perjalanan tahun 2021 dapat menjadi cermin bagi Perusahaan untuk dapat semakin beradaptasi dan mengoptimalkan potensinya dalam mewujudkan visi dan misinya. Dan juga, semoga Perseroan akan tumbuh dalam pertumbuhan yang berkelanjutan.

*We would like to express our gratitude to all personnel of the Company, including the Board of Directors, management, and employees who have given their best performance in the Company's journey during 2021. The Board of Commissioners appreciates the dedication and contribution given by all parties in supporting the Company's business activities, namely, in the property sector. The Board of Commissioners also gives thanks to stakeholders who have contributed to the support of the Company. Hopefully the journey of 2021 can be a mirror for the Company to be more adaptable and optimize its potential in realizing its vision and mission. And Also, hopefully the Company will grow in sustainable growth.*

Jakarta, 31 Mei 2022

*Jakarta, May 31th 2022*

Atas Nama Dewan Komisaris
*On behalf of the Board of Commissioners*

Grace Dewi Riady
Komisaris Utama
*President Commissioner*

# Laporan Direksi

## Board of Directors' Report

**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Perkenankan kami dari Direksi Perseroan mengawali laporan ini dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat yang telah diberikan olehnya, sehingga kami masih dapat melangsungkan bisnis dan operasi kami di tahun 2021 ketika masa pandemi masih berlangsung.

Menurut World Bank dalam publikasi World Bank Global Economy Prospect yang terbit pada Januari 2022, penyebaran varian Omicron yang cepat, menunjukkan bahwa pandemi kemungkinan akan terus mengganggu aktivitas ekonomi dalam waktu dekat. Selain itu, perlambatan yang terjadi pada negara maju—termasuk Amerika Serikat dan China—akan ikut membebani permintaan eksternal di negara-negara yang akan berkembang dan negara berkembang. Pada saat pemerintah di kebanyakan negara berkembang kekurangan ruang kebijakan untuk mendukung kegiatannya jika diperlukan, dengan adanya wabah COVID-19 baru, kemacetan rantai pasokan yang terus-menerus dan tekanan inflasi, serta kerentanan keuangan yang meningkat di sebagian besar dunia dapat meningkatkan risiko kondisi ekonomi berupa hard landing.

Mengingat timbulnya perlambatan dalam pertumbuhan terhadap hasil dan pertumbuhan investasi, ruang kebijakan yang terbatas, dan risiko substansial yang mengaburkan prospek yang ada, negara yang akan berkembang dan negara berkembang akan perlu secara hati-hati mengkalibrasi kebijakan fiskal dan moneter. Mereka juga perlu melakukan reformasi untuk menghapus luka akibat adanya pandemi tersebut. Reformasi ini harus dirancang untuk meningkatkan investasi dan modal sumber daya manusia, membalikkan pendapatan dan membalikkan ketidaksetaraan gender, dan mengatasi tantangan perubahan iklim.

Melalui laporan ini, saya atas nama Direksi Perseroan menyampaikan hasil kinerja pengelolaan dari Direksi yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2021. Laporan ini merupakan wujud tanggung jawab kami terhadap tugas dan fungsi yang diamanatkan kepada kami, sebagai bagian dari Organ Perseroan.

***Dear Shareholders and Stakeholders,***

*Allow us from the Board of Directors of the Company to begin this report by extending our praise and gratefulness to God Almighty for his blessings, so we can still carry out our business and operations in 2021 when the pandemic period is still ongoing.*

*According to the World Bank in the World Bank Global Economy Prospect Publication published in January 2022, The rapid spread of the Omicron variant indicates that the pandemic will likely continue to disrupt economic activity in the near term. In addition, a notable deceleration in major economies—including the United States and China—will weigh on external demand in emerging and developing economies. At a time when governments in many developing economies lack the policy space to support activity if needed, new COVID-19 outbreaks, persistent supply-chain bottlenecks and inflationary pressures, and elevated financial vulnerabilities in large swaths of the world could increase the risk of a hard landing.*

*In light of the projected slowdown in output and investment growth, limited policy space, and substantial risks clouding the outlook, emerging and developing economies will need to carefully calibrate fiscal and monetary policies. They also need to undertake reforms to erase the scars of the pandemic. These reforms should be designed to improve investment and human capital, reverse income and gender inequality, and cope with challenges of climate change.*

*Through this report, I on behalf of the Board of Directors of the Company shall convey the results of the management performance of the Board of Directors that have been carried out throughout 2021. This report is a form of our responsibility to our mandated duties and functions, as part of the Company's Organs.*

**Kinerja Keuangan 2021**

Pada tahun 2021 Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp 66.958.886 ribu, menurun 47,36% dari tahun 2020 sebesar Rp 127.195.488 ribu. Dan perseroan mencatatkan rugi sebesar Rp 13.969.360 ribu pada tahun 2021.

Dari posisi keuangan aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 0,46% dari Rp 1.770.238.845 ribu pada tahun 2020 menjadi Rp 1.762.114.841 ribu pada tahun 2021. Liabilitas mengalami peningkatan sebesar 1,42% dari Rp 401.816.572 ribu pada tahun 2020 menjadi Rp 407.517.539 ribu pada tahun 2021. Ekuitas menurun 1,01% menjadi Rp 1.354.597.302 ribu pada akhir tahun 2021.

**Tata Kelola**

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menempatkan tata kelola pada porsi yang penting bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Perseroan berupaya untuk menerapkan tata kelola pada tingkat tertinggi sehingga terdapat kepastian dari para pemegang saham yang berujung pada kepercayaan yang tinggi bagi Perseroan. Direksi sebagai organ yang menjalankan fungsi pengelolaan turut memastikan seluruh aspek yang menjadi bagian dari Tata Kelola Perusahaan dilaksanakan dengan harmonis. Penetapan organ-organ pendukung diletakkan sebagai satu kesatuan dengan pentingnya kepatuhan atas berbagai ketentuan khususnya di pasar modal. Perseroan akan berupaya memastikan keseluruhan rekomendasi dalam pedoman tata kelola dapat diimplementasikan secara konsisten.

***Kebijakan Strategis dan Implementasinya***

Selama pandemi Covid 19 berlangsung, Perseroan telah mengambil beberapa strategi dan kebijakan yang diperlukan dalam menghadapi situasi pandemi ini secara bijak, antara lain, seperti berikut ini :

a. Perseroan telah menghimbau kepada para karyawan Perseroan untuk mendaftarkan diri dan mendapatkan vaksin sebagai antisipasi terhadap virus Covid 19;

b. Dalam hal adanya pembatasan-pembatasan yang timbul karena adanya pandemi Covid 19, yang diberlakukan oleh Gubernur dan Pemerintah, seperti adanya pembatasan jam kerja, pembatasan jumlah karyawan yang bekerja di kantor atau pemberlakuan wfh (work from home), Perseroan mematuhi dan mengikuti ketetapan-ketetapan yang ditetapkan oleh Gubernur dan Pemerintah, sehingga kesehatan para karyawan Perseroan tetap diutamakan oleh Perseroan.

***2021 Financial Performance***

*In 2021 the Company recorded sales amounted Rp 66,958,886 thousands, an decreased of 47.36% compared to 2020 amounted Rp 127,195,488 thousands. And the Company record a loss of Rp 13,969,360 thousand in 2021.*

*In financial position, the Company's assets decreased by 0.46% from Rp 1,770,238,845 thousand in 2020 to Rp 1,762,114,841. thousand in 2021. Liabilities increased by 1.42% from Rp 401,816,572 thousand in 2020 to Rp 407,517,539 thousand in 2021. And equity decreased 1,01% to Rp 1,354,597,302 thousand at the end of 2021.*

***Governance***

*As a public company, the Company places governance in an important portion for sustainable business growth. The Company strives to implement governance at the highest level with certainty from shareholders which leads to high trust for the Company. As the organ of Company's management, the Board of Directors takes part in confirming that all Corporate Governance aspects in the Company are properly implemented in harmony. Determination of supporting organs is placed as a unit with the importance of compliance with various provisions, especially in the capital market. The Company will strive to ensure that all recommendations in the governance guidelines can be implemented consistently.*

***Strategic Policy and The Implementation***

*During the Covid 19 pandemic, the Company has taken several strategies and policies that are needed to deal wisely with this pandemic situation, among others, as follows :*

*a. Perseroan telah menghimbau kepada para karyawan Perseroan untuk mendaftarkan diri dan mendapatkan vaksin sebagai antisipasi terhadap virus Covid 19;*

*b. In the event that there are restrictions arising from the existence of the Covid 19 pandemic, imposed by the Governor and the Government, such as restrictions on working hours, restrictions on the number of employees working in the office or the implementation of wfh (work from home), the Company complies and follows the provisions set by the Governor and the Government, so that the health of the The Company's employees are still prioritized by the Company.*

Perseroan memahami bahwa agar Perusahaan Perseroan tetap berlangsung, maka Kesehatan karyawan Perseroan juga perlu diutamakan oleh Perseroan;

c. Pengelolaan finansial Perseroan dalam kondisi Pandemi juga ikut diperhatikan, dimana Perseroan berusaha melakukan penghematan biaya-biaya, dan Perseroan lebih fokus kepada pengembangan Proyek yang sedang berjalan.

*The Company understands that in order for the Company to continue to operate, the health of the Company's employees also needs to be prioritized by the Company;*

*c. The Company's financial management in a Pandemic condition is also taken into account, where the Company tries to save costs, and the Company focuses more on the development of ongoing Projects.*

**Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2021**

Penjualan Perseroan telah mengalami penurunan secara operasional yaitu sebesar Rp 60.236.602 ribu atau 47,36% dari penjualan tahun 2020, dimana Perseroan telah mencatat penjualan Rp 66.958.886 ribu di tahun 2021.

Di tahun 2021 ini Perseroan mencatat kerugian sebesar Rp 13.969.360 ribu sedangkan di tahun 2020 Perseroan mencatat laba sebesar Rp 12.773.503 ribu.

Atas pencatatan kerugian tersebut target Perseroan pada tahun ini belum tercapai. Hal tersebut juga berdampak terhadap penurunan struktur modal perseroan di tahun 2021 sebesar Rp 13.824.971 ribu atau 1,01%.

***Comparison between the 2021 Target and Its Realization***

*The company's sales is operationally has decrease amounting to Rp 60,236,602 thousand or 47,36%lower than sales in 2020, the Company's sales recorded by Rp 66,958,886 thousand in 2021.*

*In 2021 the Company recorded a loss of Rp 13,969,360 thousand compared to 2020 the Company recorded a profit of Rp 12,773,503 thousand.*

*Due to the recording of the loss, the Company's target for this year has not been achieved. This also had an impact on the company's capital structure in 2021, which decreased by Rp. 13,824,971 thousand or 1.01%*

**Kendala**

Adanya pandemi Covid 19 yang terjadi di awal tahun 2020 memberi dampak negatif ke berbagai industri di dunia dan Indonesia, tak terkecuali bisnis properti. Adanya pandemi ini menyebabkan masyarakat harus melakukan social distancing melalui jaga jarak antar individu, dalam pelaksanaan kegiatan usaha dan operasi diberlakukan protokol-protokol dan pembatasan-pembatasan yang perlu dipatuhi selama pandemi Covid 19 berlangsung, dan atas adanya pandemi tersebut, salah satu dampak dari pandemi tersebut adalah menurunnya daya beli masyarakat.

***Obstacles***

*The Covid 19 pandemic that occurred in early 2020 had a negative impact on various industries in the world and Indonesia, including the property business. The existence of this pandemic causes the community to carry out social distancing through maintaining distance between individuals, in carrying out business activities and operations, protocols and restrictions are enforced that need to be obeyed during the Covid 19 pandemic, and for the existence of this pandemic, one of the impacts of the pandemic is a decrease in people's purchasing power.*

**Prospek Usaha**

Pada tahun 2021 tersebut, tantangan yang dialami oleh Perseroan tidak mengalami keringanan, karena selain dengan adanya kondisi persaingan usaha, terjadinya pandemi Covid 19 juga masih menjadi tantangan yang perlu dihadapi oleh Perseroan.

Melihat situasi tersebut, Perseroan berusaha untuk menjalankan pengawasan terhadap perkembangan pandemi ini dan melaksanakan evaluasi secara berkala terkait dampak yang muncul terhadap aktivitas bisnis dan ekonomi Perseroan secara umum.

Berdasarkan monitoring dan evaluasi tersebut, Perseroan mengambil berbagai kebijakan dan strategi yang diperlukan untuk menghadapi situasi pandemi ini secara bijak. Pihak Manajemen dan Perseroan menyakini bahwa Perseroan mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya, melalui sumber daya dan modal yang memadai, untuk menghadapi dan melewati pandemi ini. Direksi akan selalu mendorong Perseroan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis Perseroan.

***Business Prospect***

*In 2021, the challenges experienced by the Company were not getting lighter, because apart from the existence of business competition, the occurrence of the Covid 19 pandemic still becomes a challenge that needs to be faced by the Company.*

*Seeing this situation, the Company is trying to supervise the development of this pandemic and carry out periodic evaluations regarding the impacts that arise on the Company's business and economic activities in general.*

*Based on this monitoring and evaluation, the Company adopted various policies and strategies needed to deal with this pandemic situation wisely. The Management and the Company believe that the Company is best prepared, through adequate resources and capital, to face and pass this pandemic. The Board of Directors will always encourage the Company to continue to grow by maintaining a prudent attitude and continuing to try their best in running the Company's business.*

**Pergantian Direksi**

Di tahun 2021, terjadi pergantian susunan Manajemen dalam Perseroan, dikarenakan adanya pengunduran diri dari Tuan Raymond dari jabatannya selaku Direktur Utama, dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan oleh Perseroan, pada tanggal 17 Desember 2021, susunan Direksi yang semula adalah :

| | |
|---|---|
| Direktur Utama | : Raymond |
| Direktur | : Suwandy |

Diadakan perubahan menjadi berikut ini :

| | |
|---|---|
| Direktur Utama | : William Tandiono |
| Direktur | : Suwandy |

***Change of Directors***

*In 2021, there was a change in the composition of the management in the Company, due to the resignation of Mr. Raymond from his position as President Director, and based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held by the Company, on December 17, 2021, the original composition of the Board of Directors was :*

| | |
|---|---|
| *President Director* | *: Raymond* |
| *Director* | *: Suwandy* |

*Thus this following changes were made :*

| | |
|---|---|
| *President Director* | *: William Tandiono* |
| *Director* | *: Suwandy* |

**Penutup**

Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan manajemen atas kepercayaan yang diberikan. Terima kasih juga kami ucapkan kepada mitra usaha dan pelangggan atas kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini. Tidak lupa Dewan Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya kepada Perseroan. Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas seluruh upaya yang telah ditunjukkan untuk dapat tetap menjaga kelangsungan usaha Perusahaan di saat menghadapi tantangan di tahun 2021 tersebut.

Jakarta, 31 Mei 2022

***Closing Remarks***

*On behalf of the Board of Directors, I would like to convey our deepest gratitude to all Shareholders, the Board of Commissioners and management for the trust given to us. We would also like to thank our business partners and customers for the good cooperation so far. The Board of Directors also would like to thank all employees for their hard work and dedication to the Company. The Board of Directors expresses its highest appreciation for all the efforts that have been shown to be able to maintain the continuity of the Company's business when facing the challenges in 2021.*

*Jakarta, May 31th 2022*

Atas Nama Dewan Direksi
*On behalf of the Board of Directors*



William Tandiono
Direktur Utama
*President Director*

# Profil Perseroan

# Company Profile



# Profil Singkat Perseroan

## Brief Corporate Profile

Nama Perusahaan
*Corporate Name*

**PT Maha Properti Indonesia Tbk.**

(dahulu PT Propertindo Mulia Investama Tbk.)
Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 yang dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H. tanggal 5 September 2019, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nama Perseroan dari PT Propertindo Mulia Investama Tbk. menjadi PT Maha Properti Indonesia Tbk. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0065904.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 6 September 2019.

*(formerly PT Propertindo Mulia Investama Tbk.)*
*Based on Notarial Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders' No. 23 made before Notary Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H. dated 5 September 2019, the Company's shareholders approved the change of the Company's name from PT Propertindo Mulia Investama Tbk. became PT Maha Properti Indonesia Tbk. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0065904.AH.01.02.Year 2019 dated September 6, 2019.*

Bidang Usaha
*Line of Business*

Pengembang, Pembangunan Properti dan Real Estat.
*Developer, Property Development and Real Estate.*

Akses Informasi
*Information Access*

Kantor Pusat / *Head Office*

Alamat / *Address* :
Mayapada Tower 2, Lantai 14
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 27 RT. 014 RW. 001 Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan
Telp : (021) 250 0608. Fax : (021) 250 0679
Email: corsec@thekahyangansolo.com

Kantor Cabang / *Branch Office*

Alamat / *Address* :
Jl. Palem Raya RT. 005 RW. 001, Langenharjo, Kec. Grogol, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah.
Telp : (0271) 620 777. Fax : (0271) 623 288
Email : corsec@thekahyangansolo.com

| | |
|---|---|
| Situs Web<br>*Website* | www.thekahyangansolo.com |
| Tanggal Pendirian<br>*Date of Establishment* | 5 Maret 2004<br>*March 5th 2004* |
| Dasar Hukum Pendirian<br>*Legal Basis of Establishment* | Akta Pendirian No. 2 tanggal 5 Maret 2004, dibuat dihadapan Benediktus Andy Widyanto,S.H. Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-06335.HT.01.01. TH. 2004 tanggal 15 Maret 2004.<br><br>*Deed of Establishment No. 2 dated March 5, 2004, made before Benediktus Andy Widyanto, S.H. Notary in Tangerang Regency, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-06335.HT.01.01.TH.2004 dated March 15, 2004.* |
| Modal Dasar<br>*Authorized Capital* | Rp 3.000.000.000.000 |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh<br>*Issued and Fully Paid Capital* | Rp 994.250.000.000 |
| Pemegang Saham<br>*Shareholders* | Jonathan Tahir 34,00%<br>Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, M.B.A 21,24%<br>Wing Harvest Limited 13,87%<br>Jane Dewi Tahir 8,50%<br>Grace Dewi Riady 8,50%<br>Victoria Tahir 8,50%<br>Michael Putra Wijaya 4,24%<br>Masyarakat 1,15% |
| Bursa Saham dan Tanggal Pencatatan Saham<br>*Stock Exchange and Stock Listing Date* | Bursa Efek Indonesia, tanggal 9 Oktober 2018<br>*Indonesia Stock Exchange, October 9, 2018* |
| Kode Perdagangan<br>*Ticket Code* | MPRO |

# Riwayat Perseroan Dan Sejarah Pencatatan Saham

## History of the Company and History of Share Listing

Perseroan berdiri dengan nama PT Agro Mulia Investama pada tahun 2004 berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 5 Maret 2004, dibuat dihadapan Benediktus Andy Widyanto,S.H. Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-06335.HT.01.01. TH.2004 tanggal15 Maret 2004 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia pada tanggal 22 Juli 2016 No. 58 tambahan No. 10839.

Pada tahun 2011, pemegang saham menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Propertindo Mulia Investama, sekaligus mengubah kegiatan usaha dari Perdagangan Umum dan Jasa, menjadi Pengembang, Pembangunan Properti dan Real Estat.

Perubahan susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang terakhir dilakukan berdasarkan Akta Nomor 51 tanggal 17 Desember 2021, dibuat dihadapan Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0491566 tanggal 28 Desember 2021.

Saham Perseroan mulai dicatatkan di Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia pada tanggal
9 Oktober 2018 dengan kode perdagangan MPRO. Rincian saham yang dicatatkan adalah sebagai berikut:

The Company was established under the name of PT Agro Mulia Investama in 2004 based on the Deed of Establishment No. 2 dated March 5, 2004, made before Benediktus Andy Widyanto, S.H. Notary in Tangerang Regency, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-06335. HT.01.01. In 2004 dated March 15, 2004 and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia on July 22, 2016 No. 58 additional No. 10839.

In 2011, shareholders agreed to change the name of the Company to PT Propertindo Mulia Investama, while changing business activities from General Trading and Services, to Developer, Property Development and Real Estate.

The Latest change in the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is based on Deed Number 51 dated December 17, 2021, made before Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Central Jakarta, who has received a Letter of Acceptance of Notification of changes in Company Data from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0491566 dated December 28, 2021.

The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange Development Board on October 9, 2018 with the trading code MPRO. The details of the listed shares are as follows:

| Jenis Efek<br>*Securities Type* | Jumlah efek<br>Number of Securities | Tanggal Pencatatan<br>Listing Date | Jumlah Saham Total<br>Total Outstanding Shares |
|---|---|---|---|
| Saham Pendiri<br>*Founders Shares* | 8.450.000.000 | 9 Oktober 2018 | 8.450.000.000 |
| Penawaran Umum Saham<br>Initial Public Offering | 1.492.500.000 | 9 Oktober 2018 | 1.492.500.000 |
| Total Saham<br>*Total Shares* | 9.942.500.000 | | 9.942.500.000 |

# Kegiatan Usaha

## Business Activities

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah Pengembang, Pembangunan Properti dan Real Estat. Untuk mendukung kegiatan utama tersebut Perseroan memiliki tiga entitas anak yang seluruhnya berkegiatan utama di bidang properti. Profil singkat tiga entitas anak, rincian luasan lahan dan proyek yang dikerjakan Perseroan dan ketiga entitas anak serta proyek yang dijalankan Perseroan dan ketiga entitas anak meliputi:

*The company's main business activities are Developer, Properti Development and Real Estate. To support the main activity, the Company has three subsidiaries which are mainly major activities in the property sector. A brief profile of the three subsidiaries, details of the land area and projects undertaken by the Company and the three subsidiaries and projects carried out by the Company and the three subsidiaries as follows:*

### 1. Profil Entitas Anak

*Profile of Subsidiaries*

| No. | Nama *Name* | Kegiatan Usaha *Line of Business* | Kepemilikan Perseroan (Langsung) *Share Ownership (Direct)* | Status Operasional Operational Status | Jumlah Aset *Total Asset* | Alamat *Address* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT Trixindo Selaras (TRX) | Pengembang, Pembangunan Properti dan Real Estat<br><br>Developer, Property Development and Real Estate | 99,99% | Pra-operasional<br><br>Pre-operational | 188.678.142 | Mayapada Tower 2 Lantai 20, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 27, RT/RW 014/001, Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan Telp: (021) 250 0608 |
| 2 | PT Creative Softhouse (CSH) | Pengembang, Pembangunan Properti dan Real Estat<br><br>Developer, Property Development and Real Estate | 99,99% | Belum operasional<br><br>Has not been commercially operated | 258.412.932 | Mayapada Complex Tower II Lantai 3.A, Jl. Mayjend. Sungkono No. 178, Surabaya Telp : (031) 567 4188 |
| 3 | PT Bintang Dwi Lestari (BDL) | Pengembang, Pembangunan Properti dan Real Estat<br><br>Developer, Property Development and Real Estate | 52% | Belum operasional<br><br>Has not been commercially operated | 461.485 | Blok Cilimus, RT. 005, RW. 002, Desa Ciburuy, Kecamatan Curugbitung, Kabupaten Lebak Telp : (021) 521 3555 |

## 2. Luas Lahan
*Land Area*

| No. | Nama *Name* | Lokasi Lahan *Location* | Luas Lahan (m2) *Total area (m2)* | | | Status Kepemilikan Lahan *Ownership Status* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Telah dikembangkan *Fully Developed* | Belum dikembangkan *Undeveloped* | Total Lahan *Total area* | |
| 1 | MPRO | Solo, Jawa Tengah | 11.267 | 57.815 | 69.082 | HGB |
| 2 | TRX | Jakarta | - | 51.676 | 51.676 | HGB |
| 3 | CSH | Makassar | - | 73.916 | 73.916 | SHM |
| 4 | BDL | Maja, Banten | - | 3.176.175 | 3.176.175 | Belum Bersertifikat *Not Yet Certificate* |

## 3. Proyek
*Project*

| No. | Nama Proyek *Project Name* | Lokasi Lahan *Location* | Kepemilikan *Ownership* | Status Operasional *Operational Status* |
|---|---|---|---|---|
| 1 | The Kahyangan | Solo, Jawa Tengah | MPRO | Operasional *Operational* |
| 2 | Simprug Signature | Jakarta, DKI Jakarta | TRX | Pra-operasional *Pre-operational* |
| 3 | Tanjung Layar Beachfront City | Makassar, Sulawesi Selatan | CSH | Belum operasional *Not Operational* |
| 4 | The Grand Maja | Maja, Banten | BDL | Belum operasional *Not Operational* |

# Informasi Proyek Perseroan

## Information Of Corporate Project

### The Kahyangan

Pada saat ini, Perusahaan mempunyai Lahan seluas 69.082 m2 di Kawasan Solo Baru. Kawasan Solo Baru adalah daerah pemukiman elit yang kini mulai berkembang ke arah pembangunan sarana prasarana modern seperti lifestyle mall, apartemen, dan hotel berbintang. Solo Baru termasuk di dalam Kabupaten Sukoharjo dan terletak di perbatasan antara Kabupaten Sukoharjo dan Kota Solo. Awalnya, daerah ini tak berbeda dengan kecamatan lain di Sukoharjo, lalu kemudian pengembang perumahan mulai melirik daerah ini dan membuatkan jalan dua arah yang cukup lebar sehingga memudahkan akses memasuki kawasan tersebut.

*Currently, the Company has a land area of 69,082 m2 in the Solo Baru Area. The Solo Baru area is an elite residential area that is now beginning to develop towards the development of modern infrastructure such as lifestyle malls, apartments and star hotels. Solo Baru is included in Sukoharjo Regency and is located on the border between Sukoharjo Regency and Solo City. Initially, this area was no different from other sub-districts in Sukoharjo, then housing developers began to glance at this area and made a two-way road that was wide enough to facilitate access to the area.*

Perusahaan berencana mengembangkan kawasan super block yang lebih dikenal dengan nama "The Kahyangan". Produk yang akan dikembangkan oleh Perusahaan di antaranya adalah 1 Apartemen, 1 Office Building, dan fasilitas pendukung Komplek. Saat ini, Proyek yang telah selesai dan sedang berjalan adalah Pembangunan Apartemen Apsara dan Pembangunan Office Building. Apartemen yang dibangun setinggi 32 lantai dan memiliki 445 unit ini telah melewati tahap handover unit pada tanggal 22 Februari 2019. Sedangkan untuk Office Building, terdiri dari 20 lantai. Kawasan di sekitar kompleks the "Kahyangan" dikelilingi banyak fasilitas-fasilitas umum seperti Hotel, Mall, dan Rumah Sakit yang menjadikan lokasinya strategis.

*The company plans to develop a superblock area, which is known as "The Kahyangan". The products to be developed by the Company include 1 Apartment, 1 Office Building, and supporting facilities for those Project. At present, the completed and ongoing Project are the Construction of Apsara Apartments and the Construction of Office Building. The 32-storey apartment which has 445 units has passed the handover unit stage on date February 22, 2019. As for the Office Building, its consist of 20th Floor. The area around the "Kahyangan" complex is also surrounded by many public facilities such as Hotels, Malls and Hospitals which make it strategically located.*



## Simprug Signature

Salah satu Proyek Perusahaan yang sedang dikembangkan di kota Jakarta yaitu "Simprug Signature". Proyek seluas 51.676 m2 ini berlokasi di Jalan Ciledug Raya, Cipulir, Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta. Proyek berada di kawasan campuran dimana terdapat perdagangan dan jasa serta permukiman warga. Disekitar lokasi terdapat pusat perbelanjaan modern dan pusat perbelanjaan tradisional.

*One of the Company Projects being developed in the city of Jakarta is "Simprug Signature". The 51,676 m2 project is located at Jalan Ciledug Raya, Cipulir, Kebayoran Lama, South Jakarta City, DKI Jakarta Province. Projects are in mixed areas where there are trade and services as well as residential settlements. Around the location there are modern shopping centers and traditional shopping centers.*

Lokasi aset secara umum memiliki tingkat aksesibilitas yang sangat baik. Aksesibilitas dari dan menuju lokasi tampak cukup mudah untuk dicapai karena memiliki akses langsung dengan jalan utama. Lokasi tampak berada di Jalan Ciledug Raya yang merupakan salah satu jalan utama yang menghubungkan Kota Tangerang dengan Kota Jakarta Selatan. Selain itu, jalan ini juga banyak dilewati oleh angkutan umum seperti Kopaja dan Trans Jakarta, serta dekat dengan Stasiun Kebayoran sebagai stasiun KRL Commuterline.

*Location of assets in general has a very good level of accessibility. Accessibility from and to the location seems quite easy to reach because it has direct access to the main road. The location appears to be on Ciledug Raya street which is one of the main roads that connects Tangerang City with South Jakarta City. In addition, this road is also widely passed by public transport such as Kopaja and Trans Jakarta, and is close to Kebayoran Station as a Commuterline KRL station.*

Untuk pemenuhan kebutuhan akan tempat hunian bagi masyarakat metropolitan, dalam perencanaan jangka panjangnya, akan dibangun 5 tower apartemen di kawasan "Simprug Signature" ini. Lokasi proyek berdekatan dengan beberapa apartemen lainnya seperti Kebayoran Icon, Grand Pakubowono, dan 1 Park Avenue. Selain pembangunan apartemen, juga akan dibangun beberapa ruko untuk memenuhi kebutuhan para penghuni apartemennya.

*To fulfill the need for residential areas for the metropolitan community, in its long-term planning, 5 apartment towers will be built in the "Simprug Signature" area. The project location is adjacent to several other apartments such as Kebayoran Icon, Grand Pakubowono, and 1 Park Avenue. In addition to the construction of apartments, several shop houses will also be built to meet the needs of the residents of their apartments.*



## The Grand Maja

Dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan hunian di daerah Jabodetabek, kawasan Maja menjadi sasaran dari para developer properti. Oleh sebab itu, Perusahaaan berencana melakukan pembangunan perumahan sederhana, ruko, kawasan perkantoran, dan pusat perbelanjaan dengan total lahan yang dimiliki seluas 3.176.175 m2 di daerah Maja, Lebak, Banten.

*With the increasing need for residential in the Jabodetabek area, the Maja area is the target of property developers. Therefore, the company plans to build simple housing, shop houses, office areas and shopping centers with a total land area of 3,176,175 m2 in the area of Maja, Lebak, Banten.*

Kawasan hunian yang dinamakan "The Grand Maja" ini akan menjadi salah satu pilihan menarik bagi para calon pembeli dikarenakan terdapat kawasan yang telah berhasil dikembangkan di daerah yang sama yaitu Citra Maja Raya. Lokasi untuk kawasan "The Grand Maja" dapat diakses dengan Kereta api listrik. Perusahaan mempunyai perencanaan jangka panjang dengan membangun perumahan dalam beberapa fase. Oleh sebab itu kawasan hunian ini pun memberikan investasi yang menjanjikan untuk Jangka panjangnya.

*The residential area called "The Grand Maja" will be one of the attractive choices for prospective buyers because there are areas that have been successfully developed in the same area, namely Citra Maja Raya. The location for the area "The Grand Maja" can be accessed by electric train. The company has long-term planning by building housing in several phases. Therefore this residential area also provides promising investments for the long term*



## Tanjung Layar Beachfront City

"Tanjung Layar Beachfront City" merupakan kawasan hunian berluas 73.916 m2 yang akan dikembangkan oleh Perusahaan di salah satu kota besar di Indonesia, yaitu Makasar. Lokasi proyek berjarak kurang dari 8 km dari Pantai Losari dengan waktu tempuh kurang lebih 20 menit, sementara dari pusat Kota Makassar berjarak kurang lebih 10 km dengan waktu tempuh menit. Akses jalan utama ke kawasan hunian yaitu Jalan Metro Bunga.

Produk properti "Tanjung Layar Beachfront City" merupakan akan dikembangkan pada lokasi adalah apartemen, townhouses, dan shophouses. Kawasan hunian ini menawarkan lokasi yang bagus dengan dikelilingi view laut Makassar dan Sungai Jeneberang. Lokasi proyek juga dikelilingi oleh fasil - itas-fasilitas umum seperti rumah sakit, mall, hotel, taman bermain, dan persekolahan.

*"Tanjung Layar Beachfront City" is a 73,916 m2 wide residential area will be developed by the Company in one of the major cities in Indonesia, namely Makassar. The project location is less than 8 km from Losari Beach with a travel time of approximately 20 minutes, while from the center of Makassar City is approximately 10 km with a travel time of 30 minutes. Access the main road to residential areas, namely Jalan Metro Bunga.*

*The "Tanjung Layar Beachfront City" property products to be developed on location are apartments, townhouses and shophouses. This residential area offers a good location surrounded by the sea view of Makassar and the Jeneberang River. The project location is also surrounded by public facilities such as hospitals, malls, hotels, playgrounds, and schools*



# Visi dan Misi

## Vision And Mission

Perseroan dalam mencapai tujuan usahanya memiliki visi dan misi sebagai berikut:

*The Company in achieving its business objectives has the following vision and mission:*

| | |
|---|---|
| Visi<br>*Vission* | Bertumbuh menjadi pengembang terkemuka dan profesional yang memberikan nilai optimal bagi masyarakat, karyawan, dan pemegang saham secara berkelanjutan serta selalu memperhatikan lingkungan yang ramah.<br>*Growing into a leading and professional developer that provides optimal value for the community, employees and shareholders on an ongoing basis and always pays attention to the eco-friendly environment.* |
| Misi<br>*Mission* | Melaksanakan pembangunan dan berinvestasi pada properti yang sejalan dengan kebutuhan masyarakat dengan selalu menjunjung tinggi kualitas dan ramah lingkungan serta menciptakan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<br>*Implementing development and investing in property which in line with the needs of the community by always uphold the quality and environmentally friendly as well as create opportunities to improve the welfare of society.* |

# Budaya Perusahaan

## Corporate Culture

STRONG
CONSTRUCTION

**Sincerity**
Perseroan menjunjung tinggi kejujuran

**Trust**
Kepercayaan adalah aset yang tak ternilai dan Perseroan akan fokus untuk membangun ini dengan Klien dan Pelanggan yang telah memberikan kepercayaan terhadap Proyek Perseroan.

**Responsibility**
Perseroan akan menyediakan kualitas Hunian dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan target yang akan dicapai oleh Perseroan.

**Optimistic**
Optimisme sangat penting untuk pencapaian yang akan dicapai oleh Perseroan dan menjadi landasan untuk mendukung perkembangan Proyek Perusahaan.

**Need**
Perseroan akan menciptakan hunian yang optimal bagi masyarakat.

**Guidelines**
Perseroan mengikuti pedoman pembangunan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk tiap Proyek Properti yang dikembangkan oleh Perseroan.

# Struktur Modal Dan Pemegang Saham

## Capital Structure and Shareholders

Struktur modal Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

*The Company's capital structure shown in below table:*

| Pemegang Saham<br>*Shareholders* | Nilai nominal Rp 100 Per Saham<br>*Nominal value of Rp 100 per Share* | | % |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham<br>*Number of Shares* | Jumlah Nominal (Rp)<br>*Nominal Value (Rp)* | |
| Modal Dasar<br>*Authorized Capital* | 30.000.000.000 | 3.000.000.000.000 | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh<br>*Issued and Fully Paid Capital* | | | |
| Jonathan Tahir | 3.380.000.000 | 338.000.000.000 | 34,00 |
| Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, M.B.A | 2.112.500.000 | 211.250.000.000 | 21,24 |
| Wing Harvest Limited | 1.378.575.000 | 137.857.500.000 | 13,87 |
| Jane Dewi Tahir | 845.000.000 | 84.500.000.000 | 8,50 |
| Victoria Tahir | 845.000.000 | 84.500.000.000 | 8,50 |
| Grace Dewi Riady | 845.000.000 | 84.500.000.000 | 8,50 |
| Michael Putra Wijaya | 422.500.000 | 42.250.000.000 | 4,24 |
| Masyarakat / *Public* | 113.925.000 | 11.392.500.000 | 1,15 |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor<br>*Total Issued and fully Paid Capital* | 9.942.500.000 | 994.250.000.000 | 100,00 |

Pemilikan Saham yang Mencapai 5,00% Atau Lebih Dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh Per 31 Desember 2021.

*Share ownership which reaches 5% or more of the issued and fully paid shares as of December 31, 2021.*

| No. | Nama<br>*Name* | Alamat<br>*Address* | Jenis Usaha<br>*Type of Business* | Jumlah Saham<br>*Number of Shares* | % |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Jonathan Tahir | Jakarta | Perorangan Domestik<br>*Domestic Individual* | 3.380.000.00 | 34,00 |
| 2 | Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, M.B.A | Jakarta | Perorangan Domestik<br>*Domestic Individual* | 2.112.500.000 | 21,24 |
| 3 | Wing Harvest Limited | British Virgin Islands | Badan Usaha Asing<br>*Foreign Company* | 1.378.575.000 | 13,87 |
| 4 | Jane Dewi Tahir | Jakarta | Perorangan Domestik<br>*Domestic Individual* | 845.000.000 | 8,50 |
| 5 | Victoria Tahir | Jakarta | Perorangan Domestik<br>*Domestic Individual* | 845.000.000 | 8,50 |
| 6 | Grace Dewi Riady | Jakarta | Perorangan Domestik<br>*Domestic Individual* | 845.000.000 | 8,50 |
| | Total | | | 9.406.075.000 | 94,61 |

Pemilikan Saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Per 31 Desember 2021 :

*Share ownership by members of the Board of Directors and Commissioners as of December 31, 2021 :*

| No. | Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Jumlah Pemilikan Saham<br>*Number of Shares Owned* | % |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Grace Dewi Riady | Komisaris Utama<br>*President Commissioner* | 845.000.000 | 8,50 |
| 2. | Ronald Kumalaputra | Komisaris<br>*Commissioner* | - | - |
| 3. | Drs. Da'i Bachtiar S.H. | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | - | - |
| 4. | William Tandiono | Direktur Utama<br>*President Director* | - | - |
| 5. | Suwandy | Direktur<br>*Director* | - | - |
| | Total | | 845.000.000 | 8,50 |

Pemilikan Saham Oleh Pemodal Nasional dan Asing Perseroan Per 31 Desember 2021.

*Share Ownership by National and Foreign Investors of the Company As of December 31, 2021.*

| No. | Status Pemilik<br>*Ownership Status* | Jumlah Saham<br>*Number of Shares* | % |
|---|---|---|---|
| | Pemodal nasional / *Domestic Investors* | | |
| 1. | Perorangan<br>*Individual* | 8.474.231.800 | 85,232 |
| 2. | Perseroan Terbatas<br>*Corporate* | 39 | - |
| | Sub Total | 8.474.231.839 | 85,232 |
| | Pemodal Asing / *Foreign Investors* | | |
| 1. | Perorangan<br>*Individual* | 61 | - |
| 2. | Perseroan Terbatas<br>*Corporate* | 1.468.268.100 | 14,768 |
| | Sub Total | 1.468.268.161 | 14,768 |
| | Jumlah<br>*Total* | 9.942.500.000 | 100 |

# Struktur Korporasi

## Corporate Structure

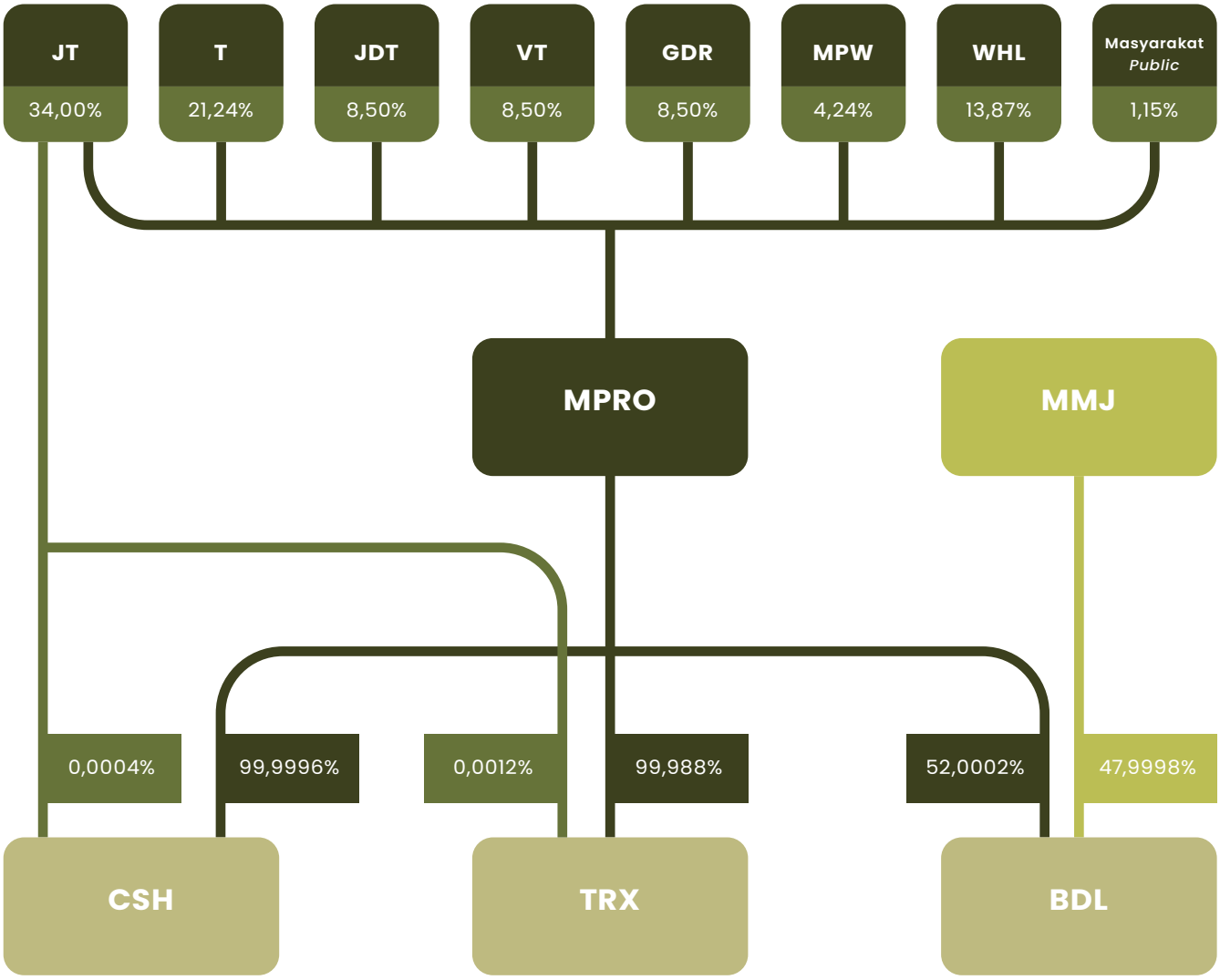


**Keterangan (Badan Usaha)**
*Description (Corporation)*

MPRO : PT Maha Properti Indonesia Tbk
MMJ : PT Mandiri Mega Jaya
CSH : PT Creative Softhouse
TRX : PT Trixindo Selaras
BDL : PT Bintang Dwi Lestari
WHL : Wing Harvest Limited

**Keterangan (Perorangan)**
*Description (Individual)*

T : Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, M.B.A
JT : Jonathan Tahir
JDT : Jane Dewi Tahir
GDR : Grace Dewi Riady
MPW : Michael Putra Wijaya
VT : Victoria Tahir

# Struktur Organisasi

## Organization Structure

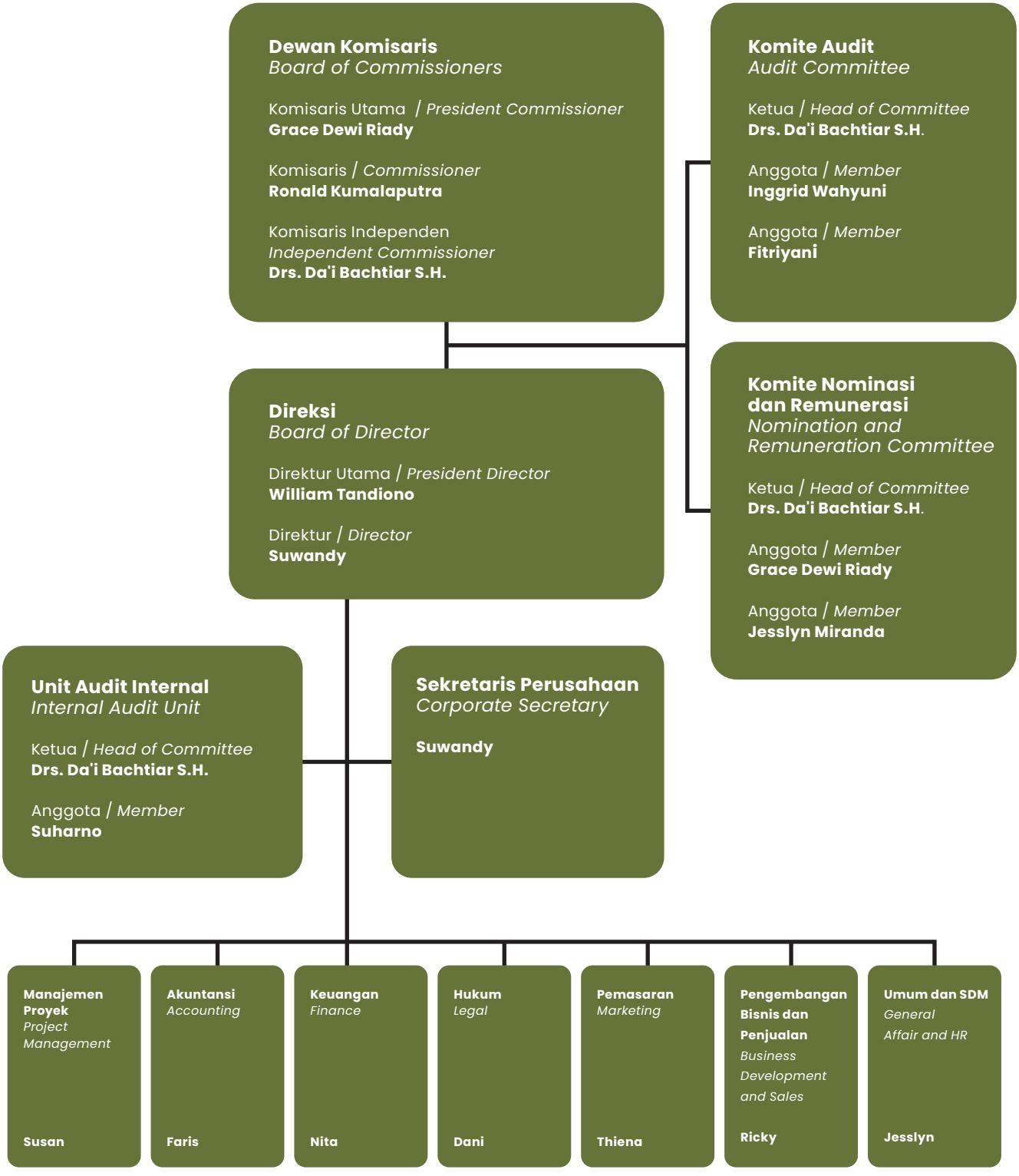

## Wilayah Operasional Perseroan
*Company Operational Area*

| Nama Perusahaan<br>*Company Name* | Lokasi Lahan<br>*Land Location* | Total Lahan (dalam m2)<br>*Land Area (m2)* |
|---|---|---|
| Perseroan | Solo, Jawa Tengah | 69.082 |
| PT Trixindo Selaras | Jakarta, DKI Jakarta | 51.676 |
| PT Creative Softhouse | Makassar, Sulawesi Selatan | 73.916 |
| PT Bintang Dwi Lestari | Maja, Banten | 3.176.175 |

## Keangggotaan Asosiasi Baik Dalam Skala Nasional Maupun Internasional
*Membership of the Association on a national and international scale*

Saat ini Perseroan belum menjadi Anggota Asosiasi.
*Currently the Company is not yet an Associate Member*

# Profil
# Dewan Komisaris

## Board Of Commissioners' Profile

### Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta saat ini berusia 45 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Perseroan tertanggal 18 Mei 2018, dengan masa jabatan sebagai Komisaris Utama hingga 18 Mei 2023. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Magister Akuntansi dari Univesitas Southern California di Amerika Serikat pada tahun 2000.

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau juga memangku beberapa jabatan strategis lain antara lain Direktur Utama di PT Precise Pacific Realty (2004 – sekarang), Komisaris di PT Surya Cipta Inti Cemerlang (2008 – sekarang), Komisaris di PT Fajar Kharisma Nusantara (2008 – sekarang), Direktur Utama di PT Nirmala Kencana Mas (2012 – sekarang), Direktur Utama di PT Sejahteraraya Anugerahjaya Tbk (2012 – sekarang), Komisaris di PT Silikon Digital Indonesia (2015 – sekarang), Wakil Komisaris Utama di PT Mayapada Properti Indonesia (2016 – sekarang), Komisaris di PT Boga Topas Indonesia (2016 – sekarang), dan Direktur di PT Mandiri Prima Perdana (2017 – sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Siloam Healthcare Tbk (2001 – 2003).

### *President Commissioner*

*An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, currently 45 years old. Appointed as President Commissioner upon Shareholders Decision letter dated May 18, 2018, with the term of services up to May 18, 2023. She completed her education with a Masters in Accounting from the University of Southern California in the United States in 2000.*

*In addition to serving as the President Commissioner of the Company, she also holds several other strategic positions including President Director at PT Precise Pacific Realty (2004 - present), Commissioner at PT Surya Cipta Inti Cemerlang (2008 - present), Commissioner at PT Fajar Kharisma Nusantara (2008 – present), President Director at PT Nirmala Kencana Mas (2012 - present ), President Director of PT Sejahteraraya Anugerahjaya Tbk (2012 - present), Commissioner at PT Silikon Digital Indonesia (2015 - present), Deputy President Commissioner at PT Mayapada Properti Indonesia (2016 - present), Commissioner at PT Boga Topas Indonesia (2016 - present), and Director at PT Mandiri Prima Perdana (2017 - present). Previously she had served as Director at PT Siloam Healthcare Tbk (2001 - 2003).*



**Grace Dewi Riady**

## Komisaris

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta saat ini berusia 45 tahun. Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perseroan tertanggal 17 Desember 2021, dengan masa jabatan sebagai Komisaris hingga 18 Mei 2023. Beliau menyelesaikan pendidikan di Indiana University tahun 2001 dan California State University pada tahun 2003.

Beliau juga memangku beberapa jabatan di beberapa perusahaan lainnya antara lain Direktur PT. Bangun Archatama (2004 - 2007), Komisaris PT. Sona Topas Tbk. (2007 - sekarang), Presiden Komisaris PT. Sompo Japan Nipponkoa Indonesia (2011- sekarang), Direktur PT. Mintuna Nagareksa (2011 - sekarang), Komisaris Utama PT. Banten Media Global Televisi (2018 - sekarang), dan Komisaris Utama PT BPR Prabu Mitra, Bank BPR Prabu Mitra, Bekasi, Indonesia (2021- sekarang).

## *Commissioner*

*An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, currently 45 years old. Appointed as Commissioner upon Shareholders Decision dated December 17, 2021, with the term of services up to May 18, 2023. He completed his education from the Indiana University in 2001 and California State University in 2003.*

*In addition to serving as the Commissioner of the Company, He also holds several other strategic positions including Director at PT. Bangun Archatama (2004 - 2007), Commissioner at PT. Sona Topas Tbk. (2007 - present), President Commissioner at PT. Sompo Japan Nipponkoa Indonesia (2011 - present), Director at PT Mintuna Nagareksa (2011 - present), President Commissioner at PT. Banten Media Global Televisi (2018 - present), and President Commissioner at PT BPR Prabu Mitra, Bank BPR Prabu Mitra, Bekasi, Indonesia (2021 - present).*

# Ronald Kumalaputra



## Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta saat ini berusia 71 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Perseroan tertanggal 18 Mei 2018, dengan masa jabatan sebagai Komisaris hingga 18 Mei 2023. Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI), bagian Kepolisian (Akademi Kepolisian) tahun 1972 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia periode 2001 – 2005. Memperoleh gelar Profesor dari Edith Cowan University, Perth, Australia; Memperoleh gelar "Tan Sri" dari Malaysia dan Australian Order (AO) dari Australia serta Bintang Mahaputera Adi Pradana dari Pemerintah Indonesia.

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau juga memangku beberapa jabatan strategis antara lain Ketua Presidium Lembaga Cegah Kejahatan Indonesia (2005 – sekarang), Komisaris PT Inti Dufree Promosindo (2021-sekarang), Komisaris Utama PT Delta Buana Putera (2016 – sekarang), Penasehat Yayasan Universitas Profesor Dr. Moestopo (2012 – sekarang), Pengurus Yayasan Pendidikan dan Pembina Universitas Pancasila (2012 – sekarang), dan menjadi Advisor di PT Coca Cola Amatil Indonesia (2014-sekarang). Beliau juga pernah memangku posisi sebagai Utusan Khusus Presiden Negara Republik Indonesia (2006), Professor Bidang Keamanan di Universitas Edith Cow- an, Perth, Western Australia (2006), Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Malaysia (2008 – 2011), dan Chairman di Indonesia Council on World Affairs (ICWA) (2017 – 2020). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya dan pemegang saham Perseroan.

## *Independent Commissioner*

*An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta is currently 71 years old. Appointed as Independent Commissioner upon Shareholders Decision letter dated May 18, 2018, with the term of s ervices up to May 1 8, 2 0 2 3 . Th e Academy of the Armed Forces of the Republic of Indonesia (AKABRI), Police Department (Police Academy) in 1972 with his last position as Head of the National Police of the Republic of Indonesia from 2001 to 2005. Obtained the title of Professor Edith Cowan University, Perth, Australia; Obtained the title "Tan Sri" from Malaysia and Australian Order (AO) from Australia and Bintang Mahaputera Adi Pradana from the Indonesian Government.*

*In addition to serving as an Independent Commissioner of the Company, he also holds a number of strategic positions including the Chairperson of the Indonesian Crime Prevention Board Presidium (2005 - present), Commissioner of PT Inti Dufree Promosindo (2021 – present), Commissioner of PT Delta Buana Putera (2016 – present), University Foundation Advisory at Dr. Moestopo (2012-present), Management and Advisory of the Education Foundation at Pancasila Universtiy (2021-present), and become the Advisor at PT Coca Cola Amatil Indonesia (2014-present). He also held a position as Special Envoy of the President of the Republic of Indonesia (2006), Professor of Security at Edith Cowan University, Perth, Western Australia (2006), Ambassador of the Republic of Indonesia for Malaysia (2008 - 2011), and Chairman of the Indonesia Council on World Affairs (ICWA) (2017 – 2020). He has no affiliation with members of the Board of Commissioners or other Directors and the Company's shareholders.*



**Drs. Da'i Bachtiar S.H.**

**Pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada).**

Tidak ada.

***Training that has been attended by members of the Board of Commissioners in improving competence in the financial year (if any).***

*None.*

**Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham founders.**
*Affiliaton with other members of the Board of Commissioners and founders.*

| Nama<br>*Name* | Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.<br>*Affiliate Relationship with other members of the Board of Commissioners.* | Hubungan Afiliasi dengan pemegang Saham Founders.<br>*Affiliate Relationship with founders.* |
|---|---|---|
| Grace Dewi Riady | ✓ | ✓ |
| Ronald Kumalaputra | ✓ | ✓ |
| Drs. Da'i Bachtiar, S.H. | ✗ | ✗ |

**Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris**

Di tahun 2021, terjadi pergantian susunan Manajemen dalam Perseroan, dikarenakan adanya pengunduran diri dari Tuan Raymond dari jabatannya selaku Direktur Utama, dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan oleh Perseroan, pada tanggal 17 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris yang semula adalah :

Komisaris Utama : Grace Dewi Riady
Komisaris : William Tandiono
Komisaris Independen : Drs. Da'i Bachtiar, S.H.

Diadakan perubahan menjadi berikut ini :

Komisaris Utama : Grace Dewi Riady
Komisaris : Ronald Kumalaputra
Komisaris Independen : Drs. Da'i Bachtiar, S.H.

***Changes in the composition of the members of the Board of the Commissioners***

*In 2021, there was a change in the composition of the management in the Company, due to the resignation of Mr. Raymond from his position as President Director, and based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held by the Company, on December 17, 2021, the original composition of the Board of Commissioners was :*

*President Commissioner : Grace Dewi Riady*
*Commissioner : William Tandiono*
*Independent Commissioner : Drs. Da'i Bachtiar, S.H.*

*Thus this following changes were made :*

*President Commissioner : Grace Dewi Riady*
*Commissioner : Ronald Kumalaputra*
*Independent Commissioner : Drs. Da'i Bachtiar, S.H.*

# Profil Direksi

## Board Of Directors' Profile

### Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta saat ini berusia 44 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perseroan tertanggal 17 Desember 2021, dengan masa jabatan hingga 18 Mei 2023. Beliau menyelesaikan pendidikan di University of California, Berkeley tahun 1998 dan Stanford University pada tahun 1999.

Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau juga memangku beberapa jabatan strategis antara lain Executive Vice President di PT Aneka Coffee Industry (2002 – sekarang), Direktur di PT Topas Multi Finance (2007 – sekarang), Direktur di PT Javabica Aneka Resources (2008 – sekarang), Direktur di PT Basari Aneka Kreasi (2011 – sekarang), dan Presiden Direktur di PT Banua Multi Guna (2016 – sekarang).

### *President Director*

*An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, currently 44 years old. Appointed as President Director upon Shareholders Decision dated December 17, 2021, with the term of services up to May 18, 2023. He completed his education at the University of California, Berkeley in 1998 and Stanford University in 1999.*

*In addition to serving as Commissioner of the Company, he also held several strategic positions including Executive Vice President at PT Aneka Coffee Industry (2002 - present), Director at PT Topas Multi Finance (2007 - present), Director at PT Javabica Aneka Resources (2008 - present), Director at PT Basari Aneka Kreasi (2011 - present), and President Director at PT Banua Multi Guna (2016 - present).*



William Tandiono

## Direktur
## (dan Sekretaris Perusahaan)

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta saat ini berusia 64 tahun. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Perseroan tertanggal 18 Mei 2018, dengan masa jabatan sebagai Direktur hingga 18 Mei 2023. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Medan Area pada tahun 1994.

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga memangku jabatan strategis yaitu Vice President Director di PT. Mayapada Properti Indonesia (Januari 2016 – sekarang). Sebelumnya beliau pernah memangku jabatan sebagai Operation Staff di PT. Bank Central Asia Tbk cabang Medan (1978 – 1979), Finance Manager di PT. Bank Central Asia Tbk cabang Medan (1980 – 1983), Credit Department Head di PT. Bank Central Asia Tbk cabang Medan (1984 – 1988), Credit Card Department Head di PT. Bank Central Asia Tbk cabang Medan (Januari 1989 – Desember 1989), Regional Marketing Department Head di PT. Bank Central Asia Tbk cabang Medan (1990 – Juni 1991), Manajer Cabang di PT. Bank Bira Tbk (Juni 1991 – Oktober 1995), Branch/Retail Banking Division Head di PT. Bank Bira Tbk (Oktober 1995 – Juni 1998), Director of Branch / Retail Branch di PT. Bank Bira Tbk (Juni 1998 – Maret 1999), Presiden Direktur di PT. Batavia Investindo Global (1999 – 2002), Direktur di PT. Royal & Sub Alliance Indrapura Insurance (2002 – 2003), Assistant to Chairman di Mayapada Group (2003 – Oktober 2006), Komisaris di PT. Topas Multi Finance (2004 – Oktober 2006), Management Committee di KSO Perkasa Abadi (2004 – Oktober 2006), Senior Vice President di Bank Mayapada Internasional Tbk (Oktober 2006 – September 2007), dan Direktur di PT. Bank Mayapada Internasional Tbk. (September 2007 – Januari 2016).

## *Director*
## *(and Corporate Secretary)*

*An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, currently 64 years old. Appointed as Director of upon Shareholders Decision letter dated May 18, 2018, with the term of services up to May 18, 2023. He co mpleted hi s educati on w i th a Bach el or of Eco nomics degree at the Medan Area University in 1994.*

*In addition to serving as the Company's Director, he also holds a strategic position namely the Vice President Director at PT. Mayapada Properti Indonesia (January 2016-present). Previously he had held a position as Operation Staff at PT. Bank Central Asia Tbk Medan branch (1978-1979), Finance Manager at PT. Bank Central Asia Tbk Medan branch (1980 - 1983), Credit Department Head at PT. Bank Central Asia Tbk Medan branch (1984 - 1988), Credit Card Department Head at PT. Bank Central Asia Tbk Medan branch (January 1989 - December 1989), Regional Marketing Department Head at PT. Bank Central Asia Tbk Medan branch (1990 - June 1991), Branch Manager at PT. Bank Bira Tbk (June 1991 - October 1995), Branch / Retail Banking Division Head at PT. Bank Bira Tbk (October 1995-June 1998), Director of Branch / Retail Branch at PT. Bank Bira Tbk (June 1998 - March 1999), President Director at PT. Batavia Investindo Global (1999 - 2002), Director at PT. Royal & Sub Alliance Indrapura Insurance (2002 - 2003), Assistant to Chairman at Mayapada Group (2003 - October 2006), Commissioner at PT. Topas Multi Finance (2004 - October 2006), Management Committee at KSO Perkasa Abadi (2004 - October 2006), Senior Vice President at Bank Mayapada Internasional Tbk (October 2006 - September 2007), and Director at PT. Bank Mayapada Internasional Tbk. (September 2007 - January 2016).*



Suwandy

**Tugas dan tanggung jawab Direksi**

Tugas dan tanggung jawab Direksi lebih lanjut akan diatur lebih lanjut dalam Bab Tata Kelola Perusahaan, Bab Direksi, Subbab Tugas dan Tanggung Jawab Direksi, pada halaman 80 Laporan Tahunan.

***Duties and responsibilities of the Board of Directors***

*The duties and responsibilities of the Board of Directors will be further conveyed in the Good Corporate Governance Chapter, the Board of Directors Chapter, Subsection of the Duties and Responsibilities for Board of Directors, on page 80 of Annual Report*

**Pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada)**

Tidak ada.

***Training that has been attended by members of the Board of Directors in improving competence in the financial year (if any)***

*None.*

**Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham founders.**
*Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and founders*

| Nama<br>*Name* | Dengan Anggota Direksi<br>*With other members of the Board of Directors* | Dengan Anggota Dewan Komisaris<br>*With other members of the Board of Commissioners* | Dengan Pemegang Saham<br>*Founders* |
|---|---|---|---|
| William Tandiono | ✕ | ✓ | ✓ |
| Suwandy | ✕ | ✕ | ✕ |

**Perubahan Komposisi Anggota Direksi**

Di tahun 2021, terjadi pergantian susunan Manajemen dalam Perseroan, dikarenakan adanya pengunduran diri dari Tuan Raymond dari jabatannya selaku Direktur Utama, dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan oleh Perseroan, pada tanggal 17 Desember 2021, susunan Direksi yang semula adalah :

Direktur Utama : Raymond
Direktur : Suwandy

Diadakan perubahan menjadi berikut ini :

Direktur Utama : William Tandiono
Direktur : Suwandy

***Changes in the Composition of the Board of Directors***

*In 2021, there was a change in the composition of the management in the Company, due to the resignation of Mr. Raymond from his position as President Director, and based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held by the Company, on December 17, 2021, the original composition of the Board of Directors was :*

*President Director* : *Raymond*
*Director* : *Suwandy*

*Thus this following changes were made :*

*President Director* : *William Tandiono*
*Director* : *Suwandy*

# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

Sumber daya manusia merupakan motor penggerak Perseroan, sehingga Perseroan senantiasa menjaga kompetensi karyawan. Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai investasi Perseroan, dan dapat menjadi pendorong Perseroan, dan dapat menjadi pendorong Perseroan meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Pendekatan strategi human capital dilakukan secara komprehensif melalui:

*Human resources are the Company's driving force, so the Company always maintains employee competencies. The Company views human resources as the company's investment, and can be a driving force for the Company to achieve sustainable business growth. The human capital strategy approach is carried out comprehensively through*:

1. Rekrutmen & Seleksi
Karyawan yang diterima Perseroan telah melalui proses rekrutmen yang disesuaikan dengan perencanaan dan kebutuhan SDM Perseroan. Perseroan memastikan SDM yang diterima oleh Perseroan merupakan SDM yang berkualitas sesuai dengan posisi dan jabatan yang dibutuhkan. Perseroan mencari, mengundang, mewawancarai dan menyeleksi karyawan sesuai kompetensi yang dibutuhkan. Tujuan Perseroan melakukan wawancara agar memperoleh karyawan yang sesuai dan tepat sasaran secara mendalam pada calon karyawan. Perseroan mempercayai bahwa "right man in the right position" adalah kunci awal keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, kandidat yang terpilih akan disiapkan untuk berkembang dengan arahan yang diberikan langsung dan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Perseroan.

*1. Recruitment & Selection*
*Employees received by the Company have gone through a recruitment process that is tailored to the Company's HR planning and needs. The Company ensures that the HR received by the Company is qualified human resources in accordance with the position and position needed. The Company seeks, invites, interviews, selects and recruits employees according to the required competencies. The objective of the Company is to conduct interviews in order to obtain appropriate and accurate employees in depth for prospective employees. The Company believes that "the right man in the right position" is the initial key to the success of the organization. Therefore, the selected candidates will be prepared to develop with directives given and in accordance with the needs and development of the Company.*

2. Manajemen Kinerja
Untuk mencapai visi dan misi Perseroan, memerlukan pengelolaan dan penilaian kinerja karyawan yang beracuan kepada sistem organisasi, hasil kerja, kualitas kompetensi, dan beban kerja karyawan. Secara berkala Perseroan akan melakukan analisa terhadap kinerja dan kesesuaian kemampuan tenaga kerja dengan kebutuhan organisasi. Perseroan akan memperhatikan dan memberikan pelatihan bagi setiap karyawan sesuai dengan penilaian yang telah diberikan.

*2. Performance Management*
*To achieve the Company's vision and mission, the Company requires management and assessment of employee performance that is referring to the organization's system, work results, competency quality, and employee workload. Periodically, the Company will analyze the performance and suitability of the workforce's capabilities to the needs of the organization. The Company will pay attention and provide training for each employee in accordance with the assessment given.*

3. Pelatihan dan Pengembangan
Kualitas sumber daya manusia selalu dijaga sesuai dengan harapan Perseroan. Pelatihan dan pengembangan yang dilakukan berdasarkan analisa ahli berbasis metode yang tepat dan sesuai ranah kompetensi yang dibutuhkan. Metode yang dipilih dan diterapkan sesuai harapan dalam mengembangkan kemampuan dari sumber daya manusia yang ada.

*3. Training and Development*
*The quality of human resources is always maintained in accordance with the expectations of the Company. Training and development are carried out based on expert analysis based on the right method and in accordance with the required competency domain. The method chosen and applied is in accordance with the target in developing the capabilities of existing human resources.*

4. Administrasi SDM
Dalam pengurusan administrasi karyawan, Perseroan memastikan setiap data karyawan dikelola secara personal dan rahasia. Data karyawan akan disimpan, mulai sejak karyawan bergabung dengan Perseroan, sampai dengan meninggalkan Perseroan.

Semua strategi diatas akan dianalisa dan diperbaiki secara berkala untuk menemukan sebuah sistem manajemen sumber daya manusia yang produktif, efektif, dan efisien sesuai dengan situasi dan kondisi yang senantiasa berkembang. Perseroan saat ini telah memiliki Peraturan Perusahaan untuk periode 17 Januari 2022 s.d 16 Januari 2024. Perseroan telah mendapatkan pengesahan atas Peraturan Perusahaan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia No Kep. 4/HI. 00.00/00.0000.210521014/B/I/2022 tanggal 17 Januari 2022.

*4. HR Administration*
*In managing employee administration, the Company ensures that each employee data is managed in private and confidential. Employee data will be stored, starting from the time the employee joins, until leaving the Company.*

*All of the above strategies will be analyzed and revised periodically to find a productive, effective and efficient human resource management system in accordance with the situation and conditions that are constantly developing. The Company currently has Company Regulations for the period January 17 2022 to January 16, 2024. The Company has obtained approval of Company Regulations based on Director General Decree of Industrial Relations Develop- ment and Worker's Social Security, Ministry on Manpower of the Republic of Indonesia No. KEP. 928/PHI- JSK-PK/PP/VIII/2018 date 17 January 2022.*

## Profil Karyawan Perseroan

Perseroan memiliki total karyawan hingga 31 Desember 2021 sebanyak 32 orang dengan komposisi sebagai berikut:

## *Profile of Company employees*

*The company has 32 employees as of December 31, 2021 with the composition are as follows*:

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Jabatan.
### *Employee Composition Based on Position*

| Keterangan *Description* | 2021 | | | 2020 | | | 2019 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Perseroan *The Company* | Entitas Anak *Subsidiaries* | Jumlah *Total* | Perseroan *The Company* | Entitas Anak *Subsidiaries* | Jumlah *Total* | Perseroan *The Company* | Entitas Anak *Subsidiaries* | Jumlah *Total* |
| Manager | 6 | 1 | 7 | 7 | 2 | 9 | 6 | 3 | 9 |
| Supervisor | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 9 |
| Staff | 20 | 1 | 21 | 21 | 5 | 26 | 39 | 6 | 45 |
| Jumlah / *Total* | 28 | 4 | 32 | 30 | 9 | 39 | 50 | 13 | 63 |

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan.
## *Employee Composition Based on Education*

| Pendidikan *Education* | 2021 | | | 2020 | | | 2019 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Perseroan *The Company* | Entitas Anak *Subsidiaries* | Jumlah *Total* | Perseroan *The Company* | Entitas Anak *Subsidiaries* | Jumlah *Total* | Perseroan *The Company* | Entitas Anak *Subsidiaries* | Jumlah *Total* |
| S-2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 |
| S-1 | 16 | 2 | 18 | 16 | 5 | 21 | 25 | 8 | 33 |
| Diploma | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 6 | 2 | 8 |
| Non Diploma | 9 | 0 | 9 | 10 | 1 | 11 | 17 | 1 | 18 |
| Jumlah | 28 | 4 | 32 | 30 | 9 | 39 | 50 | 13 | 63 |

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
## *Employee Composition Based on Age*

| Usia *Age* | 2021 | | | 2020 | | | 2019 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Perseroan *The Company* | Entitas Anak *Subsidiaries* | Jumlah *Total* | Perseroan *The Company* | Entitas Anak *Subsidiaries* | Jumlah *Total* | Perseroan *The Company* | Entitas Anak *Subsidiaries* | Jumlah *Total* |
| 20 - 30 Tahun/*Years* | 10 | 0 | 10 | 12 | 4 | 16 | 24 | 5 | 29 |
| 31 - 40 Tahun /*Years* | 10 | 4 | 14 | 10 | 4 | 14 | 17 | 4 | 21 |
| 41 - 50 Tahun/*Years* | 4 | 0 | 4 | 4 | 0 | 4 | 5 | 2 | 7 |
| > 50 Tahun/*Years* | 4 | 0 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 2 | 6 |
| Jumlah | 28 | 4 | 32 | 30 | 9 | 39 | 50 | 13 | 63 |

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Umum
## *Employee Composition Based on Main Activities*

| Keterangan *Description* | 2021 | | | 2020 | | | 2019 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Perseroan *The Company* | Entitas Anak *Subsidiaries* | Jumlah *Total* | Perseroan *The Company* | Entitas Anak *Subsidiaries* | Jumlah *Total* | Perseroan *The Company* | Entitas Anak *Subsidiaries* | Jumlah *Total* |
| Manajemen Proyek | 8 | 2 | 10 | 8 | 3 | 11 | 13 | 4 | 17 |
| Akuntansi & Keuangan | 4 | 1 | 5 | 4 | 1 | 5 | 8 | 2 | 10 |
| Hukum | 4 | 0 | 4 | 4 | 0 | 4 | 6 | 0 | 6 |
| Umum dan SDM | 9 | 0 | 9 | 12 | 1 | 13 | 15 | 1 | 16 |
| Penjualan dan Pemasaran | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 6 | 8 | 6 | 14 |
| Jumlah / *Total* | 28 | 4 | 32 | 30 | 9 | 39 | 50 | 13 | 63 |

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Perseroan.
## *Employee Composition Based on Corporate Location*

| Keterangan *Description* | 2021 | | | 2020 | | | 2019 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Perseroan *The Company* | Entitas Anak *Subsidiaries* | Jumlah *Total* | Perseroan *The Company* | Entitas Anak *Subsidiaries* | Jumlah *Total* | Perseroan *The Company* | Entitas Anak *Subsidiaries* | Jumlah *Total* |
| Kantor Pusat / *Head Office* | 12 | 4 | 16 | 13 | 9 | 22 | 20 | 13 | 33 |
| Kantor Cabang / *Branch Office* | 16 | 0 | 16 | 17 | 0 | 17 | 30 | 0 | 30 |
| Jumlah / *Total* | 28 | 4 | 32 | 30 | 9 | 39 | 50 | 13 | 63 |

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian.
## *Employee Composition Based on Employment Status*

| Keterangan *Description* | 2021 | | | 2020 | | | 2019 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Perseroan *The Company* | Entitas Anak *Subsidiaries* | Jumlah *Total* | Perseroan *The Company* | Entitas Anak *Subsidiaries* | Jumlah *Total* | Perseroan *The Company* | Entitas Anak *Subsidiaries* | Jumlah *Total* |
| Permanen *Permanent Employee* | 14 | 3 | 17 | 17 | 5 | 22 | 28 | 11 | 39 |
| Kontrak *Contract Employee* | 14 | 1 | 15 | 13 | 4 | 17 | 22 | 2 | 24 |
| Jumlah / *Total* | 28 | 4 | 32 | 30 | 9 | 39 | 50 | 13 | 63 |

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin.
## *Employee Composition Based on Gender*

| Keterangan *Description* | 2021 | | | 2020 | | | 2019 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Perseroan *The Company* | Entitas Anak *Subsidiaries* | Jumlah *Total* | Perseroan *The Company* | Entitas Anak *Subsidiaries* | Jumlah *Total* | Perseroan *The Company* | Entitas Anak *Subsidiaries* | Jumlah *Total* |
| Laki-laki *Male* | 14 | 2 | 16 | 17 | 4 | 21 | 22 | 5 | 27 |
| Perempuan *Female* | 14 | 2 | 16 | 13 | 5 | 18 | 28 | 8 | 36 |
| Jumlah / *Total* | 28 | 4 | 32 | 30 | 9 | 39 | 50 | 13 | 63 |

# Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Supporting Institution and Professional

Akuntan Publik / *Public Accountant*
KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono

| | |
|---|---|
| Alamat<br>*Address* | : 18 Office Park, Tower A 20th Floor, Jl. TB Simatupang No. 18,<br>Pasar Minggu, Jakarta 12520 |
| Nama Partner<br>*Partner Name* | : Tan Siddharta, S.E., Ak., M.M., CA, CPA |
| No. STTD<br>*STTD ID* | : STTD.AP-193/PM.22/2018 |
| Tanggal STTD<br>*STTD Date* | : 5 Februari 2018 |
| Keanggotaan Asosiasi<br>*Member of Association* | : No. Reg. AP.0111 |
| Telp<br>Fax | : (021) 2270 8292<br>: (021) 2270 8299 |

Jasa yang diberikan :
Memeriksa dan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan standar akutansi yang berlaku untuk tahun Buku 2021.

*Services provided* :
*Examine and audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries based on the applicable accounting standards for the 2021 Fiscal.*

Biro Administrasi Efek / *Securities Administration Bureau*

## PT Ficomindo Buana Registrar

| | |
|---|---|
| Alamat<br>*Address* | : Jln. Kyai Caringin Nomor 2-A RT 11/RW 4,<br>Cideng, Gambir, Jakarta Pusat 10150 |
| No. Izin Usaha | : KEP-02/PM/BAE/2000 |
| Tanggal Izin Usaha | : 18 Agustus 2000 |
| Keanggotaan Asosiasi<br>*Member of Association* | : Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia |
| No. Keanggotaan Asosiasi<br>*Number Member of Association* | : ABI/IX/2014-010 |
| Telp<br>Fax | : (021) 22638327, (021) 22639048<br>: - |

Jasa yang diberikan :
Melakukan pengelolaan administrasi saham serta mencatat daftar pemegang saham Perseroan untuk tahun 2021.

*Services provided* :
*Operate stock administration management and record the list of shareholders of the Company for 2021.*

Notaris / *Notary*
Recky Francky Limpele, S.H., M.Kn.

| | |
|---|---|
| Alamat<br>*Address* | : Delta Building Blok A/16, Jl. Suryopranoto 1-9<br>Jakarta Pusat 10160 |
| No. STTD<br>*STTD ID* | : STTD.N-167/PM.223/2019 |
| Tanggal STTD<br>*STTD Date* | : 7 Januari 2019 |
| Keanggotaan Asosiasi<br>*Member of Association* | : Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia |
| Telp | : (021) 22638327, (021) 22639048 |

Jasa yang diberikan :
Menyiapkan dan membuatkan akta-akta yang berkaitan dengan kegiatan dan kebutuhan Perseroan.

*Services provided* :
*Prepare and make related deeds with the Company's activities and Company's need.*

Dengan penugasan masing-masing terhadap Profesi Penunjang Pasar Modal tersebut yang terjadi ditahun 2021, total Professional Fee yang diberikan kepada Profesi Penunjang Pasar Modal diatas sebesar Rp 291.200.000,-

*With the respective appointments to the Capital Market Supporting Profession that occurred in 2021, the total Professional Fee given to the Capital Market Supporting Profession in the sum of Rp 291.200.000,-*

**Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada).**

***Awards and/or certifications received both nationally and internationally in the last financial year (if any).***

Perseroan belum menerima Penghargaan dan/atau sertifikasi baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku 2021 ini.

*The Company has not received any awards and/or certifications on a national or international scale in the 2021 financial year.*

# Analisis Dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis

# Analisis Dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis

### Tinjauan Umum

Pada tahun 2021 dunia masih dibayang-bayangi oleh Covid-19 hal ini juga mempengaruhi perekonomian global. Walaupun demikian perekonomian global tumbuh sekitar 5,5% pada 2021 setelah mengalami kontraksi 3,4% pada 2020. Gencarnya vaksinasi yang dilakukan di seluruh dunia sebagai upaya mengatasi pandemic Covid – 19 turut menjadi katalis positif bagi pertumbuhan ekonomi.

Membaiknya perekonomian global juga memberikan imbas positif terhadap perekonomian Indonesia. Di Indonesia, gencarnya vaksinasi yang dilakukan pada awal tahun 2021 dengan didukung oleh kebijakan yang diterapkan Pemerintah menjadi faktor penting pertumbuhan ekonomi yang diperoleh di tengah tantangan.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan positif sebesar 3,69% pada 2021 setelah mengalami kontraksi sebesar 2,07% pada 2020. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46%.

### *General Overview*

*In 2021 the world is still overshadowed by Covid-19 this also affects the global economy. However, the global economy will grow by around 5.5% in 2021 after contracting 3.4% in 2020. Incessant vaccinations carried out around the world as an effort to overcome the Covid-19 pandemic have also become a positive catalyst for economic growth.*

*The improvement in the global economy also has a positive impact on the Indonesian economy. In Indonesia, the incessant vaccination carried out in early 2021, supported by policies implemented by the Government, has become an important factor in the economic growth achieved in the midst of challenges.*

*Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy experienced positive growth of 3.69% in 2021 after a contraction of 2.07% in 2020. The highest growth occurred in the Health Services and Social Activities Business Field of 10.46%*

### Kinerja Keuangan Komprehensif

Sektor properti di Indonesia masih dibayangi oleh pandemi Covid – 19 pada tahun 2021. Kebijakan PPKM Darurat yang dijalankan oleh Pemerintah juga berdampak terhadap pembangunan proyek karena adanya pembatasan mobilitas masyarakat dan larangan untuk berkerumun guna mengatasi pandemi covid-19.

Meski demikian Balai Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan pada sektor real estate sekitar 2,78% pada tahun 2021 dibanding pada tahun 2020 sekitar 2,32%. Salah satu faktor yang turut mendukung pertumbuhan sektor properti tersebut adalah sokongan dari pemerintah dan Bank Indonesia (BI). Pemerintah memberlakukan insentif berupa Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) terhadap setiap pembelian rumah tapak atau unit hunian rumah susun.

### *Comprehensive Financial Performance*

*The property sector in Indonesia is still overshadowed by the Covid-19 pandemic in 2021. The Emergency PPKM policy implemented by the Government also has an impact on project development due to restrictions on community mobility and prohibitions on crowding to overcome the COVID-19 pandemic.*

*However, the Central Statistics Agency (BPS) recorded growth in the real estate sector of around 2.78% in 2021 compared to 2020 of around 2.32%. One of the factors that contributed to the growth of the property sector was support from the government and Bank Indonesia (BI). The government imposes incentives in the form of Government Borne Value Added Tax (PPN DTP) for every purchase of a landed house or apartment unit.*

Bersamaan dengan keluarnya insentif PPN DTP, BI juga menerbitkan insentif berupa pelonggaran rasio Loan To Value (LTV) untuk Kredit Properti dan rasio Financing to Value (FTV) untuk Pembiayaan Properti. Melalui kebijakan pelonggaran LTV/FTV tersebut maka rasio LTV/FTV bagi kredit/pembiayaan properti menjadi paling tinggi 100% untuk semua jenis properti (rumah tapak, rumah susun, serta ruko/rukan), bagi bank yang memenuhi kriteria non-performing loan (NPL)/non performing financing (NPF) tertentu.

Selain itu, BI juga menghapus ketentuan pencairan bertahap properti inden untuk mendorong pertumbuhan kredit/pembiayaan di sektor properti.

*Along with the issuance of VAT incentives for DTP, BI also issued incentives in the form of easing the Loan To Value (LTV) ratio for Property Loans and the Financing to Value (FTV) ratio for Property Financing. Through this LTV/FTV easing policy, the LTV/FTV ratio for property credit/financing will be at most 100% for all types of properties (treaded houses, flats, and shop houses/offices), for banks that meet certain non-performing loan (NPL)/non-performing financing (NPF) criteria.*

*In addition, BI also removed the provision for gradual disbursement of pivot properties to encourage credit/financing growth in the property sector.*

## Kinerja Perusahaan

Pendapatan Perseroan berasal dari pendapatan usaha real estate. Dimana pada tahun 2021 pendapatan perseroan bersumber dari pendapatan atas penjualan Apartemen Apsara dan Office Tower 1 Solo.

Pada tahun 2021 Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 66.958.886 ribu, menurun 47,36% dibanding pendapatan pada tahun 2020 sebesar Rp 127.195.488 ribu.

Ringkasan kinerja operasional pada tahun 2021 serta perbandingannya dengan tahun 2020
dapat dilihat pada tabel berikut :

## *Operational Performance*

*The Company's revenue comes from real estate business revenues. Where in 2021 the company's revenue comes from revenue from the sale of the Apsara Apartment and Office Tower 1 Solo.*

*In 2021, the Company recorded operating revenues of Rp. 66,958,886 thousand, a decrease of 47.36% compared to revenues in 2020 of Rp. 127,195,488 thousand.*

*A summary of operational performance in 2020 and its comparison with 2019 can be seen in the following table* :

| Keterangan / *Description* | Tahun yang berakhir 31 Desember *For The Year Ended December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | 2021 | 2020 | % |
| Penjualan / *Sales* | 66.958.886 | 127.195.488 | (47.36) |
| Beban pokok penjualan dan beban langsung *Cost of sales and direct expenses* | (39.724.439) | (58.370.340) | (31.94) |
| Laba Bruto / *Gross Profit* | 27.234.447 | 68.825.148 | (60.43) |
| Beban penjualan / *Marketing expenses* | (485.055) | (770.503) | (37,05) |
| Beban umum dan administrasi *General and administrative expenses* | (23.913.511) | (32.176.094) | (25,68) |
| Pendapatan lain-lain / *Other income* | 596.303 | 272.334 | 118.96 |
| Beban lain-lain / *Other expenses* | (74.945) | (36.780) | 103.77 |
| Beban pajak final / *Final tax expenses* | (1.655.133) | (3.258.884) | (49.21) |

| Keterangan / *Description* | Tahun yang berakhir 31 Desember *For The Year Ended December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | 2021 | 2020 | % |
| Laba (rugi) usaha / *Profit (loss) from operation* | 1.702.106 | 32.855.221 | (94,82) |
| Pendapatan Keuangan / *Finance income* | 3.241.622 | 1.017.216 | 218.68 |
| Beban keuangan / *Finance expenses* | (18.913.088) | (21.098.934) | (10.36) |
| Laba (rugi) sebelum pajak / *Profit (loss) before tax* | (13.969.360) | 12.773.503 | (209,36) |
| Beban pajak / *Tax expenses* | - | - | - |
| Laba (rugi) tahun berjalan / *Profit (loss) for the year* | (13.969.360) | 12.773.503 | (209,36) |
| **Penghasilan komprehensif lain / *Other comprehensive income*** | | | |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalasan kerja *Re-measurement of employee benefits liability* | 144.389 | (73.520) | (296,39) |
| Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan *Total comprehensive income (loss) for the year* | (13.824.971) | 12.699.983 | (208,86) |
| Laba (rugi) per saham dasar *Basic earning (loss) per share* | (0.00) | 0.00 | (100.00) |

Pendapatan Perseroan mengalami penurunan dimana penjualan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp 66.958.886 ribu dibanding tahun 2020 sebesar Rp 127.195.488 ribu.

*The Company's revenue get a decrease which sales in 2021 which was recorded at Rp 66,958,886 thousand compared to 2020 amounting to Rp 127,195,488 thousand.*

Dikarenakan sektor properti masih dibayangi oleh pandemi Covid – 19 ditambah adanya gelombang kedua Covid – 19 yang mengakibatkan ada kebijakan baru PPKM darurat dan berlevel.

*Because the property sector is still overshadowed by the Covid-19 pandemic plus the second wave of Covid-19 which has resulted in a new emergency and level PPKM policy.*

Beban usaha Perseroan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan karena menurunnya operasional Perseroan di tahun 2021, dimana beban penjualan menurun sebesar 37,05% dan beban umum dan administrasi menurun sebesar 25,68%.

*The Company's operating Expenses have decreased compared to the previous year due to the decreased in the Company's operations in 2021, where selling expenses decreased by 37.05% and general and administrative expenses decreased by 25.68%.*

## Kinerja Keuangan

Perseroan mendapatkan laba usaha pada tahun 2021 dan 2020 dengan marjin tercatat masing-masing sebesar 3% dan 26%. Nilai laba operasional Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp 1.702.106 ribu, menurun dibanding periode yang sama tahun 2020 sebesar Rp 32.855.221 ribu.

Pendapatan komprehensif lain Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp 144.389 ribu atau terjadi peningkatan sebesar 296,39% dibanding posisi yang sama di tahun 2020 yang sebesar Rp (73.520) ribu. Pos ini mencatat pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, dimana menurun karena adanya perubahan asumsi yang dipakai terkait penurunan tingkat diskonto dalam menentukan perhitungan imbalan kerja ini.

Di tahun 2021 Perseroan mengalami rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 13.824.971 ribu dibanding tahun 2020 sebesar Rp 12.699.983 ribu.

Pada tahun 2021 secara konsolidasi total aset Perseroan mengalami penurunan, dimana posisi 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 1.762.114.841 ribu, menurun sebesar 0,46 % dibanding 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp 1.770.238.845 ribu. Posisi aset lancar pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 79.507.307 ribu, dimana aset lancar ini mengalami penurunan sebesar 31,42% dibandingkan 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp 115.933.574 ribu. Sedangkan aset tidak lancar pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 1.682.607.534 ribu, mengalami peningkatan sebesar 1,71 % dibandingkan pada 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp 1.654.305.271 ribu.

## *Financial Performance*

*The Company earned operating profit in 2021 and 2020 with recorded margins of 3% and 26%, respectively. The Company's operating profit in 2021 was recorded at Rp. 1,702,106 thousand, a decrease compared to the same period last year 2020 amounting to IDR 32,855,221 thousand.*

*The Company's other comprehensive income in 2021 was recorded at Rp 144.389 thousand or an increase of 296.39% compared to the same position in 2020 which was amounting to Rp (73.520) thousands. This account records the re-measurement of employee benefits liabilities, which was decrease due to changing in assumptions used in calculated employee benefit related to decrease of discount rate.*

*In 2021 the Company have a comprehensive loss amounting to Rp 13,824,971 thousand compare in 2020 amounting to Rp 12,699,983 thousand.*

*In 2021 on a consolidated basis the Company's total assets experienced a decreased, where the position as of December 31, 2021 was recorded at Rp 1,762,114,841 thousand, an decrease of 0.46 % compared to December 31, 2020 which recorded of Rp 1,770,238,845 thousand. The position of current assets as of December 31, 2021 was recorded at Rp 79,507,307 thousand, where current assets decreased by 31.42% compared to December 31, 2020 amounted to Rp 115,933,574 thousand. While non-current assets as of December 31, 2021 amounted to Rp 1,682,607,534 thousand, or increased by 1.71 % compared to December 31, 2020 amounted to Rp 1,654,305,271 thousand.*

| Keterangan / *Description* | Tahun yang berakhir 31 Desember *For The Year Ended December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | 2021 | 2020 | % |
| **Aset Lancar / *Current Assets*** | | | |
| Kas dan setara kas / *Cash and cash equivalents* | 73.643.174 | 67.488.794 | 9.12 |
| Piutang usaha pihak ketiga<br>*Trade receivable third parties* | 2.205.038 | 2.084.402 | 5.79 |
| Piutang lain-lain pihak ketiga<br>*Other receivable third parties* | 1.957.752 | 4.292.208 | (54.39) |
| Uang muka - bagian lancar dan biaya di bayar dimuka<br>*Advance - current portion and prepaid expenses* | 21.369 | 40.446.877 | (99,95) |
| Pajak dibayar dimuka / *Prepaid Taxes* | 1.679.974 | 1.621.293 | 3.62 |
| **Jumlah Aset Lancar / *Total Current Assets*** | **79.507.307** | **115.933.574** | **(31,42)** |

| Keterangan / *Description* | Tahun yang berakhir 31 Desember *For The Year Ended December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | 2021 | 2020 | % |
| **Aset Tidak Lancar / *Non-Current Assets*** | | | |
| Aset tetap-bersih / *Property and equipment-net* | 4.513.125 | 3.456.500 | 30.57 |
| Aset real estat / *Real estate asstes* | 495.079.620 | 508.214.729 | (2.58) |
| Tanah yang belum dikembangkan *Undeveloped land* | 908.916.066 | 908.916.066 | - |
| Uang muka - bagian tidak lancar *Advance - non current portion* | 40.380.746 | - | - |
| Uang muka pembelian tanah *Advance for land acquisition* | 233.717.976 | 233.717.976 | - |
| **Jumlah aset Tidak Lancar / *Total Non-Current Assets*** | **1.682.607.534** | **1.654.305.271** | **1,71** |
| **Jumlah Aset / *Total Assets*** | **1.762.114.841** | **1.770.238.845** | **(0.46)** |

Aset lancar Perseroan per 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar 31,42%. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan pos uang muka dan biaya dibayar dimuka sebesar Rp 40.425.508. Dimana terdapat perubahan klasifikasi dari uang muka lancar menjadi tidak lancar.

Posisi aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar 1,71 %. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan pos uang muka dan biaya dibayar dimuka sebesar Rp 40.380.746. Dimana terdapat perubahan klasifikasi dari uang muka lancar menjadi tidak lancar.

Jumlah Aset Perseroan per 31 Desember 2021 sebesar Rp 1.762.114.841 ribu mengalami penurunan sebesar 0,46% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 1.770.238.845 ribu, hal ini terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar sebesar Rp 36.426.267 ribu dan peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp 28.302.263 ribu.

*The Company's current assets as of December 31, 2020 increased by 3,41%. This was influenced by a decrease in the post of advances and prepaid expenses of Rp 40,425,508. Where there is a change in classification from current to non-current advances.*

*The position of the Company's non-current assets as of December 31, 2021 decreased by 1.71%. This was influenced by a increase in the post of advances and prepaid expenses of Rp 40,380,746. Where there is a change in classification from current to non-current advances.*

*The total assets of the Company as of December 31, 2021 amounted to Rp 1,762,114,841 thousand decreased by 0,46 % compared to 2020 amounting to Rp 1,770,238,845 thousand, this was mainly due to a decrease in current assets amounting to Rp 36,426,267 thousand and increase in non current assets amounting to Rp 28,302,263 thousand.*

## Tabel Liabilitas Dan Ekuitas 2021 Dan 2020
*Table of Liabilities and Equity 2021 and 2020*

| Keterangan / *Description* | Tahun yang berakhir 31 Desember *For The Year Ended December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | 2021 | 2020 | % |
| **Liabilitas / *Liabilities*** | | | |
| Liabilitas Jangka Pendek / *Current Liabilities* | | | |
| Utang bank / *Bank Loan* | 245.851.000 | 227.151.000 | 8,23 |
| Utang usaha pihak ketiga / *Trade payables third parties* | 9.936.706 | 19.067.279 | (47,89) |
| Utang lain-lain pihak ketiga / *Other payables* | | | |
| Pihak ketiga / *Third parties* | 82.433.266 | 82.074.093 | 0,44 |
| Utang pajak / *Taxes payable* | 2.626.650 | 4.054.699 | (35,22) |
| Biaya yang masih harus dibayar / *Accrued expenses* | 5.605.880 | 5.510.609 | 1,73 |
| Uang muka diterima / *Advances received* | 59.361.428 | 61.955.002 | (4,19) |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / *Total Current Liabilities*** | **405.814.930** | **399.812.682** | **1,50** |
| Liabilitas Jangka Panjang / *Non-Current Liability* | | | |
| Liabilitas imbalan kerja / *Employee benefit Liabilities* | 1.702.609 | 2.003.890 | (15,03) |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / *Total Non-Current Liability*** | **1.702.609** | **2.003.890** | **(15,03)** |
| **Jumlah Liabilitas / *Total Liability*** | **407.517.539** | **401.816.572** | **1,42** |
| **Ekuitas / *Equity*** | | | |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas / *Equity attributable to the owner of the entity* | | | |
| Modal saham / *Share capital* | | | |
| Nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per saham / *Par value Rp100 (full amount) per share* | | | |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh *Issueed and fuly paid-in capital* | | | |
| 9,942,500,000 lembar saham / *9,942,500,000 shares* | 994.250.000 | 994.250.000 | - |
| Tambahan modal disetor / *Additional paid-in capital* | 22.376.200 | 22.376.200 | - |
| Penghasilan komprehensif lain / *Other comprehensive income* | 192.381 | 47.992 | 300,86 |
| Defisit / *Deficit* | (42.948.811) | (29.097.037) | 47,61 |
| Sub jumlah / *Subtotal* | 973.869.770 | 987.577.155 | (1,39) |
| Kepentingan non pengendali / *Non-controling interest* | 380.727.532 | 380.845.118 | (0,03) |
| **Jumlah Ekuitas / *Total Equity*** | **1.354.597.302** | **1.368.422.273** | **(1,01)** |
| **Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / *Total Liabilities and Equity*** | **1.762.114.841** | **1.770.238.845** | **(0,46)** |

Liabilitas Jangka Pendek mengalami peningkatan sebesar 1,5 % menjadi Rp 405.814.930 ribu pada tahun 2021, dari sebelumnya Rp 399.812.682 ribu.

*Current Liabilities increased by 1,5 % to Rp 405,814,930 thousand in 2021, from the previous year Rp 399,812,682 thousand.*

Kontributor peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan utang bank sebesar Rp 18.700.000 ribu. Utang bank tersebut digunakan untuk membiaya operasional perusahaan agar dapat terus beroperasi pada masa pandemi covid-19.

*The contributor to this increase mainly came from an increase in bank loans of Rp. 18,700,000 thousand. The bank loan is used to finance the company's operations so that it can continue to operate during the covid-19 pandemic.*

Kemudian untuk posisi liabilitas jangka panjang, hanya mencerminkan liabilitas imbalan kerja di mana nilainya tercatat sebesar Rp 1.702.609 ribu pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp 2.003.890 ribu pada tahun 2020.

*Then for the non-current liabilities position, it only reflects the employee benefit liability where the value is recorded at Rp 1,702,609 thousand in 2021 compared to Rp 2,003,890 thousand in 2020.*

Jumlah Liabilitas mengalami peningkatan sebesar 1,42% menjadi Rp 407.517.539 ribu pada tahun 2021, dari sebelumnya Rp 401.816.572 ribu. Kontributor peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan utang bank sebesar Rp 18.700.000 ribu. Di sisi lain utang usaha pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 47,89% menjadi Rp 9.936.706 ribu pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp 19.067.279 ribu pada tahun 2020.

*The total liabilities increased by 1,42 % to Rp 407,517,539 thousand in 2020, from the previous Rp 401,816,572 thousand. The contributor to this increase mainly came from an increase in bank loans of Rp. 18,700,000 thousand. Besides that third party trade payables decreased by 47.89% to Rp 9,936,706 thousand in 2021 compared to Rp 19,067,279 thousand in 2020.*

Ekuitas Perseroan menurun menjadi sebesar Rp 1.354.597.302 ribu pada akhir tahun 2021 dibandingkan dengan Rp 1.368.422.273 ribu pada tahun 2020 atau menurun sebesar 1,01%. Hal ini diperoleh dari rugi perseroan di tahun 2021 yang berpengaruh pada peningkatan saldo defisit Perseroan di tahun 2021 sebesar 47,61 % menjadi Rp 42.948.811 ribu pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp 29.097.037 ribu pada tahun 2020.

*The Company's equity decreased to Rp 1,354,597,302 thousand in 2021 compared to Rp 1,368,422,273 thousand in 2020 or decreased by 1.01%. It is the result of the Company's loss in 2021 that caused the deficit balance to increase by 47.61% to Rp 42,948,811 thousand in 2021 compared to Rp 29,097,037 thousand in 2020.*

## Tabel Arus Kas Tahun 2021 Dan 2020

*Table Of Cash Flow 2021 And 2020*

| Keterangan / *Description* | Tahun yang berakhir 31 Desember *For The Year Ended December 31* | |
|---|---|---|
| | 2021 | 2020 |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi / *Net Cash Used in Operating Activities* | (10.918.343) | (8.368.267) |
| Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi *Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities* | (1.627.277) | 154.942 |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / *Net Cash Provided by Financing Activities* | 18.700.000 | 21.100.000 |
| KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS / *NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS* | 6 .154.380 | 12.886.675 |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN / *CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR* | 67.488.794 | 54.602.119 |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN / *CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR* | 73.643.174 | 67.488.794 |

Hingga akhir tahun 2021 Perseroan mencatat penggunaan kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp 10,918,343 ribu, meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 8.368.267 ribu. Hal ini terutama disebabkan karena meningkatnya pembayaran kas kepada karyawan, pemasok dan operasional lain di tahun 2021.

*Until the end of 2021, the Company recorded cash usage for operating activities of Rp 10.918.343 thousand which increased compared to 2020 of Rp 8,368,267 thousand. Is mainly due to increased cash payments to employees, suppliers and other operations in 2021.*

Kas digunakan pada aktivitas investasi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 1.627.277, sedangkan pada tahun 2020 kas yang diperoleh dari aktivitas investasi adalah sebesar Rp 154.942.

*Cash used in investing activities in 2021 is Rp. 1,627,277, while in 2020 cash provided from investing activities is Rp. 154,942.*

Kemudian Perseroan memperoleh kas neto dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 18.700.000 ribu pada tahun 2021 menurun dibandingkan dengan perolehan kas neto Rp 21.100.000 ribu pada tahun 2020, yang merupakan penerimaan utang bank pada tahun 2021.

*Then the Company provided net cash from financing activities amounting to Rp 18,700,000 thousand in 2021 decreased compared to provided net cash Rp 21,100,000 thousand in 2020, which represents receipt of bank loan in 2021.*

Perseroan mencatat kenaikan nilai kas dan setara kas sebesar Rp 6.154.380 ribu hingga akhir tahun 2021, sehingga posisi saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2021 menjadi sebesar Rp 73.643.174 ribu.

*The Company recorded a increased in the value of cash and cash equivalents amounting to Rp 6,154,380 thousand by the end of 2021, so that the position of cash and cash equivalents at the end of 2021 was Rp 73,643,174 thousand.*

## Informasi Segmen

Grup menetapkan segmen berdasarkan hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja.

Informasi segmen yang diberikan kepada pejabat eksekutif tertinggi untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

## *Segment Information*

*The Group designs its segment based on operating results of its business units separately for the purpose of making decision regarding the resources allocation and performance assessment.*

*Segment information provided to the highest executive officers for each segment is reported as of and for year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows*:

## Informasi Segmen

## *Segment Information*

| | 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Apartemen/ *Apartment* | Kantor/ *Office* | Pengelola/ *Building management* | Lain-lain/ *Other* | Jumlah/ *Total* | |
| Penjualan segmen | 5.046.059 | 60.831.343 | 1.081.484 | - | 66.958.886 | *Sales segmen* |
| Beban pokok penjualan dan beban langsung | (3.799.045) | (34.067.896) | (1.857.498) | - | (39.724.439) | *Cost of sales and direct expenses* |
| Laba (rugi) kotor | 1.247.014 | 26.763.447 | (776.014) | - | 27.234.447 | *Gross profit (loss)* |
| Beban penjualan | (485.055) | - | - | - | (485.055) | *Marketing expenses* |
| Beban umum dan administrasi | (5.584.967) | (18.008.384) | (320.160) | - | (23.913.511) | *General and administrative expenses* |
| Pendapatan lain-lain | 596.303 | - | - | - | 596.303 | *Other income* |
| Beban lain-lain | (6.214) | (67.530) | (1.201) | | (74.945) | *Other expenses* |
| Beban pajak final | (129.174) | (1.520.784) | (5.175) | - | (1.655.133) | *Final tax expense* |
| Laba (rugi) usaha | (4.362.093) | 7.166.749 | (1.102.550) | - | 1.702.106 | *operation* |
| Pendapatan keuangan | 252.399 | 2.937.008 | 52.215 | - | 3.241.622 | *Finance income* |
| Beban keuangan | (8.729) | (24.258) | (431) | (18.879.670) | (18.913.088) | *Finance expenses* |
| Laba (rugi) sebelum pajak | (4.118.423) | 10.079.499 | (1.050.766) | (18.879.670) | (13.969.360) | *Profit (loss) before tax* |
| Beban pajak | - | - | - | - | - | *Tax expenses* |
| Laba (rugi) tahun berjalan | (4.118.423) | 10.079.499 | (1.050.766) | (18.879.670) | (13.969.360) | *Profit (loss) for the year* |
| **Segmen Aset dan Liabilitas** | | | | | | ***Assets and liabilities Segment*** |
| Aset segmen | 234.247.840 | 3.301.849 | 760.638 | 1.523.804.514 | 1.762.114.841 | *Segment assets* |
| Jumlah aset | 234.247.840 | 3.301.849 | 760.638 | 1.523.804.514 | 1.762.114.841 | *Total assets* |
| Liabilitas segmen | 58.226.294 | 11.686.292 | 873.758 | 336.731.195 | 407.517.539 | *Segment liabilities* |
| Jumlah liabilitas | 58.226.294 | 11.686.292 | 873.758 | 336.731.195 | 407.517.539 | *Total liabilities* |

## Informasi Segmen

## *Segment Information*

| | 2020 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Apartemen/ *Apartment* | Kantor/ *Office* | Pengelola/ *Building management* | Lain-lain/ *Other* | Jumlah/ *Total* | |
| Penjualan segmen | 29.039.405 | 97.184.685 | 971.398 | - | 127.195.488 | *Sales segmen* |
| Beban pokok penjualan dan beban langsung | (18.493.126) | (37.548.900) | (2.328.314) | - | (58.370.340) | *Cost of sales and direct expenses* |
| Laba (rugi) kotor | 10.546.279 | 59.635.785 | (1.356.916) | - | 68.825.148 | *Gross profit (loss)* |
| Beban penjualan | (770.503) | - | - | - | (770.503) | *Marketing expenses* |
| Beban umum dan administrasi | (10.870.570) | (21.094.675) | (210.849) | - | (32.176.094) | *General and administrative expenses* |
| Pendapatan lain-lain | 272.334 | - | - | - | 272.334 | *Other income* |
| Beban lain-lain | (16.480) | (20.099) | (201) | | (36.780) | *Other expenses* |
| Beban pajak final | (827.203) | (2.429.617) | (2.064) | - | (3.258.884) | *Final tax expense* |
| Laba (rugi) usaha | (1.666.143) | 36.091.394 | (1.570.030) | - | 32.855.221 | *operation* |
| Pendapatan keuangan | 269.899 | 739.921 | 7.396 | - | 1.017.216 | *Finance income* |
| Beban keuangan | (10.367) | (15.820) | (158) | (21.072.589) | (21.098.934) | *Finance expenses* |
| Laba (rugi) sebelum pajak | (1.406.611) | 36.815.495 | (1.562.792) | (21.072.589) | 12.773.503 | *Profit (loss) before tax* |
| Beban pajak | - | - | - | - | - | *Tax expenses* |
| Laba (rugi) tahun berjalan | (1.406.611) | 36.815.495 | (1.562.792) | (21.072.589) | 12.773.503 | *Profit (loss) for the year* |
| **Segmen Aset dan Liabilitas** | | | | | | ***Assets and liabilities Segment*** |
| Aset segmen | 300.333.072 | 15.640.748 | 538.492 | 1.453.726.533 | 1.770.238.845 | *Segment assets* |
| Jumlah aset | 300.333.072 | 15.640.748 | 538.492 | 1.453.726.533 | 1.770.238.845 | *Total assets* |
| Liabilitas segmen | 57.141.388 | 24.511.530 | 990.723 | 319.172.931 | 401.816.572 | *Segment liabilities* |
| Jumlah liabilitas | 57.141.388 | 24.511.530 | 990.723 | 319.172.931 | 401.816.572 | *Total liabilities* |

## Kemampuan Membayar Utang

Tingkat solvabilitas mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan panjang baik dengan menggunakan seluruh asetnya maupun hanya dengan modal yang dimilikinya. Tingkat solvabilitas diukur dengan beberapa rasio yaitu :

1. Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset yaitu perbandingan total kewajiban baik pendek maupun panjang terhadap total aset Perusahaan pada waktu tertentu.

2. Rasio Jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas yaitu perbandingan total kewajiban baik pendek maupun panjang terhadap total modal Perusahaan pada waktu tertentu.

Pada tahun 2021 dan 2020 rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset tercatat sebesar 0,23x.
Sementara rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas tercatat sebesar 0,30x dibandingkan dengan 0,29x pada tahun 2020.

## *Debt Payment Capability*

*The solvability level reflects the Company's ability to fulfill its short-term and long-term liabilities either by using all its assets or only with its capital. Solvability levels are measured by several ratios, namely :*

*1. Ratio of Total liabilities to total assets, namely the comparison of total liabilities, both short and long to the total assets of the Company at a certain time.*

*2. Ratio of Total liabilities to total equity, namely the ratio of total liabilities, both short and long to the total capital of the Company at a certain time.*

*In 2021 and 2020 the ratio of Total Liabilities to Total Assets was recorded at 0.23x. While the Ratio of Total Liabilities to Total Equity was recorded at 0.30x compared to 0.29x in 2020.*

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

Jumlah piutang usaha Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.205.038 ribu, naik 5,79% dibandingkan posisi per 31 Desember 2020 sebesar Rp120.636 ribu.

Dimana piutang usaha Perseroan per 31 Desember 2021 itu terdiri dari 73,5% yang belum jatuh tempo, 14,8% telah jatuh tempo 1 sampai 30 hari, 0,11% telah jatuh tempo 31 sampai 60 hari dan 11,59% yang telah jatuh tempor lebih dari 90 hari.

Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

## *Receivables Collectibility Rate*

*The Company's trade receivables as of December 31, 2021 reached Rp2,205,038 thousand, an increase of Rp120,636 thousand (or 5.79%) compared to the balance as of December 31, 2020.*

*Where the Company's trade receivables as of December 31, 2021 consist of 73.5% that are not yet due, 14.8% are past due in 1 to 30 days, 0.11% are past due in 31 to 60 days and 11.59% are past due maturity of more than 90 days.*

*The Company believes that all of the receivables are fully collectible.*

## Struktur Modal

Perseroan pada tahun 2021 mengalami peningkatan defisit menjadi sebesar Rp 42.948.811 ribu dari sebelumnya Rp29.097.037 ribu pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh rugi Perseroan di tahun 2021.

## *Capital Structure*

*The Company in 2021 experienced a deficit increase to Rp 43,948,811 thousand from Rp29,097,037 thousand in 2020. It was due to the Company's loss in 2021.*

## Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2021 Perseroan tidak melakukan investasi barang modal baru,karena Perseroan berkonsentrasi penuh pada peningkatan penjualan produk-produk properti yang dimiliki.

## *Significant Commitments For Capital Expenditure*

*In 2021 the Company did not invest in new capital goods, due to the Company put full concentration on increasing sales of property products owned.*

## Investasi Barang Modal dan Nilai Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki investasi barang modal.

## *Investment In Capital Expenditure And Investment Value In Capital Expenditure*

*During 2021, the Company did not have capital goods investment.*

## Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2021 Perseroan tidak melakukan transaksi yang sifatnya material dan yang mengandung benturan kepentingan.

## *Significant Transactions Containing Conflict of Interest*

*Throughout 2021 the Company did not conduct material transactions and contained conflicts of interest.*

## Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi maupun fakta material yang perlu disampaikan setelah tanggal laporan akuntan publik untuk Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

## *Significant Information And Fact After The Date Of Accountant's Report*

*There is no material information or facts that need to be submitted after the date of the public accountant's report for the Consolidated Financial Statements ending on December 31, 2021.*

## Prospek Usaha

Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2020, angka backlog kepemilikan rumah mencapai 12,75 juta.

Angka tersebut belum termasuk pertumbuhan keluarga baru yang diperkirakan sekitar 700 ribu hingga 800 ribu setiap tahunnya.

Hal tersebut mengindikasikan permintaan mendasar terhadap hunian baru diperkirakan akan tetap kuat, didorong oleh populasi yang semakin meningkat.

Selain itu, pasar diharapkan terangkat oleh pent-up demand (peningkatan permintaan secara tiba-tiba) seiring dengan pulihnya perekonomian dan kepercayaan konsumen.

## *Business Prospect*

*Based on data from the 2020 National Socio-Economic Survey (Susenas), the backlog of home ownership reached 12.75 million.*

*This figure does not include the growth of new families which is estimated at around 700 thousand to 800 thousand every year.*

*This indicates that the underlying demand for new housing is expected to remain strong, driven by a growing population.*

*In addition, the market is expected to be lifted by pent-up demand (sudden increase in demand) along with economic recovery and consumer confidence.*

## Perbandingan Target Awal Tahun Dengan Hasil Yang Dicapai

Penjualan Perseroan telah mengalami penurunan secara operasional yaitu sebesar Rp 60.236.602 ribu atau 47,36% dari penjualan tahun 2020, dimana Perseroan telah mencatat penjualan Rp 66.958.886 ribu di tahun 2021.

Di tahun 2021 ini Perseroan mencatat kerugian sebesar Rp 13.969.360 ribu sedangkan di tahun 2020 Perseroan mencatat laba sebesar Rp 12.773.503 ribu.

Atas pencatatan kerugian tersebut target Perseroan pada tahun ini belum tercapai. Hal tersebut juga berdampak terhadap penurunan struktur modal

## *Comparison Between Early Year Target And Realization*

*The company's sales is operationally has decrease amounting to Rp 60,236,602 thousand or 47,36% lower than sales in 2020, the Company's sales recorded by Rp 66,958,886 thousand in 2021.*

*In 2021 the Company recorded a loss of Rp 13,969,360 thousand compared to 2020 the Company recorded a profit of Rp 12,773,503 thousand.*

*Due to the recording of the loss, the Company's target for this year has not been achieved. This also had an impact on the company's capital structure in 2021, which*

## Kendala Bisnis

Pandemi covid-19 masih membayangi sektor properti bukan hanya di Indonesia tapi juga dunia. Kebijakan yang bertujuan untuk mengatasi pandemi di dalam negeri secara langsung maupun tidak langsung turut memberikan dampak bagi jalannya usaha pada sektor properti.

Salah satunya kebijakan PPKM yang berdampak terhadap pembangunan proyek karena adanya pembatasan mobilitas masyarakat dan larangan untuk berkerumun guna mengatasi pandemi covid-19. Pandemi covid-19 juga menurunkan perekonomian sehingga mempengaruhi daya beli masyarakat.

Faktor-faktor tersebut memberikan dampak yang besar terhadap penurunan industri properti Indonesia di sepanjang tahun.

## *Business Contraints*

*The COVID-19 pandemic is still affecting the property sector not only in Indonesia but also in the world. Policies aimed at overcoming the pandemic in the country directly or indirectly also have an impact on the running of business in the property sector.*

*One of them is the PPKM policy which has an impact on project development due to restrictions on community mobility and a prohibition on gathering to overcome the COVID-19 pandemic. The COVID-19 pandemic has also brought down the economy, affecting people's purchasing power.*

*These factors had a major impact on the decline in the Indonesian property industry throughout the year.*

## Proyeksi Bisnis Tahun 2022

Tahun 2022 diperkirakan menjadi momentum bagi kebangkitan sektor properti secara perlahan. Para penggiat properti juga meyakini pertumbuhan properti diperkirakan akan bangkit.

Hal ini di tandai oleh landainya tingkat penyebaran covid-19 di penghujung tahun 2021. Dan pelonggaran mobilitas masyarakat terkait covid-19.

Balai Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan pada sektor real estate sekitar 2,78% pada tahun 2021 dibanding pada tahun 2020 sekitar 2,32%.

Hal ini mengindikasikan minat masyarakat terhadap property masih cukup baik, dan itu membawa harapan bahwa pasar properti pada tahun mendatang akan lebih baik.

## *Business Projection In 2022*

*The year 2022 is expected to be a momentum for the property sector's slow revival. Property observers also believe that property growth is expected to rise.*

*This is marked by the slowing rate of the spread of covid-19 at the end of 2021. And the easing of community mobility related to covid-19.*

*The Central Statistics Agency (BPS) recorded growth in the real estate sector of around 2.78% in 2021 compared to 2020 of around 2.32%.*

*This indicates that public interest in property is still quite good, and it brings hope that the property market in the coming year will be better.*

## Aspek Pemasaran

Dalam memasarkan produknya, Perseroan merencanakan dan mengimplementasikan berbagai strategi pemasaran yang tepat sasaran dan efektif. Sehingga masyarakat mampu mengenal Perseroan lebih dalam dan tertarik akan produk yang ditawarkan.

Sehubungan dengan terjadinya pandemi covid-19pada 2021, Perseroan tidak menyelenggarakan kegiatan pemasaran secara fisik atau tatap muka yang berpotensi menimbulkan kerumunan. Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk menerapkan physical distancing, guna memutus rantai penyebaran covid-19.

## *Marketing Aspect*

*when we promote our products, the Company planning and implementing various marketing strategies that are right on target and effective. So that the public is able to know the Company more deeply and be interested in the products offered.*

*Due to the covid-19 pandemic, in 2021, the Company will not hold physical or face-to-face marketing activities which has the potential to cause crowds. Thing This is in line with the government's policy to apply physical distancing, to break covid-19 spread chain.*

Oleh karena itu, berbagai program pemasaran dilakukan secara digital maupun konvensional seperti :

1. Radio dan beragam print ads.
2. Jaringan sosial media, beragam aplikasi dan platform digital.
3. Acara dan kegiatan komunitas tematik yang diselenggarakan secara virtual.

Dan secara berkala Perseroan melakukan evaluasi dan monitoring atas kegiatan pemasaran. Dengan demikian, Perseroan dapat mengetahui tingkat kepuasan pelanggan dan merencanakan strategi pemasaran yang lebih efektif.

*Therefore, various marketing programs are carried out digitally and conventionally, such as:*

1. *Radio and various print ads.*
2. *Social media networks, various digital applications and platforms.*
3. *Virtually organized thematic community events and activities.*

*And Periodically, the Company evaluates and monitoring of marketing activities. Thus, the Company can find out level of customer satisfaction and planning more effective marketing strategy.*

## Kebijakan Dividen

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba ditahan positif dan setelah dikurangi dengan cadangan berdasarkan UUPT. Perseroan merencanakan untuk membayar dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun. Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Besarnya pembagian dividen kas akan diputuskan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi.

Keputusan untuk membayar dividen kas dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Laba, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan Perseroan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang;

2. Kepatuhan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

## *Dividend Policy*

*In accordance with prevailing laws and regulations in Indonesia, decisions regarding dividend distribution are determined based on the shareholders' decision at the Annual GMS based on the recommendation of the Board of Directors. The Company can distribute dividends in the year in which the Company records positive retained earnings balance and after deducting reserves based on the Company Law. The Company plans to pay cash dividends to all shareholders at least once a year, while taking into account the financial condition of the Company and without reducing the rights of the Company's GMS to determine others in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. The amount of cash dividend distribution will be decided through the Annual GMS based on the recommendations of the Board of Directors.*

*The decision to pay cash dividends with regard to the following matters:*

*1. Profit, cash flow, capital adequacy and financial condition of the Company in order to achieve optimal growth rates in the future;*

*2. Compliance with applicable laws and regulations and approval from the Annual General Meeting of Shareholders in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.*

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 2 – 4 Oktober 2018 dan berhasil memperoleh dana dari hasil penawaran umum sebesar Rp.164.175.000.000 sebelum dikurangi biaya penawaran umum. Rincian penggunaan dana hasil penawaran umum telah ditetapkan dalam Prospektus dan seperti dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), hingga 31 Desember 2021 realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum adalah sebagai berikut:

## *Realization Of Use Of Funds Related To Initial Public Offering's Result*

*The Company carried out the Initial Public Offering on 2 - 4 October 2018 and succeeded in obtaining funds from the public offering amounting to Rp.164,175,000,000 before deducting the cost of the public offering. The details of the use of the proeeds from the public offering have been stipulated in the Prospectus and as reported to the Financial Services Authority ("OJK"), until December 31, 2021 the realization of the use of the proceeds from the public offering is as follows :*

| Jenis Penawaran Umum *Type Of Offering* | Tanggal Efektif *Effective Date* | Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / *Amount of IPO's Funds* | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah Hasil Penawaran Umum *Amount of IPO funds* | Biaya Penawaran Umum *IPO Fee* | Hasil Bersih *Net Result* | |
| IPO SAHAM | '28 September 2018 | 164.175.000.000 | 7.828.589.963 | 156.346.410.037 | |
| | | Rencana Penggunaan Dana / *Plan of Utilization* | | | |
| | | Proyek Simprug Signature / *Simprug Signature Project* | Proyek Apartmen Apsara Tower 1 the Kahyangan / *Tower 1 Apsara the Kahyangan Apartment Project* | Modal Kerja Operasional *Working Capital* | Jumlah / *Total* |
| | | 125.077.128.030 | 23.451.961.506 | 7.817.320.501 | 156.346.410.037 |
| | | Realisasi Penggunaan Dana / *Realization of Utilization* | | | |
| | | Proyek Simprug Signature / *Simprug Signature Project* | Proyek Apartmen Apsara Tower 1 the Kahyangan / *Tower 1 Apsara the Kahyangan Apartment Project* | Modal Kerja Operasional *Working Capital* | Jumlah / *Total* |
| | | 65.182.646.667 | 23.451.961.506 | 7.817.320.501 | 96.451.928.674 |
| | | Sisa Dana Hasil Penawaran Umum / *Remain IPO's Funds* | | | |
| | | 59.894.481.363 | | | |

## Informasi Material Terkait Aksi Korporasi

Pada tahun 2021 tidak ada aksi korporasi.

## *Significant Information Related To Corporate Action*

*In 2021 there was no corporate action.*

## Perubahan Peraturan

Tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundangundanganyang berpengaruh signifikan terhadap aktivitas Perseroan selama tahun 2021.

## *Changes In Regulation*

*There were no changes to the provisions of the legislation that significantly affected the Company's activities during 2021.*

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2021 ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh material terhadap pelaporan keuangan Perseroan.

## *Changes In Accounting Policies*

*In 2021 there were no changes in accounting policies that had a material effect on the Company's financial reporting.*

**SURAT PERNYATAAN**
**ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG**
**TANGGUNG JAWAB**
**ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT MAHA PROPERTI INDONESIA, TBK.**
**(dahulu PT PROPERTINDO MULIA INVESTAMA, TBK.)**

***STATEMENTS OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS***
***ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF***
***PT MAHA PROPERTI INDONESIA, TBK. (formerly PT PROPERTINDO MULIA INVESTAMA, TBK.)***

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MAHA PROPERTI INDONESIA, Tbk. (dahulu PT PROPERTINDO MULIA INVESTAMA, Tbk.) tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

*We, the undersigned, hereby represent that all information contained in the Annual Report of PT MAHA PROPERTI INDONESIA, Tbk. (formerly PT PROPERTINDO MULIA INVESTAMA, Tbk.) for the year 2021 has been fully disclosed and that we are fully responsible for the accuracy of the contents.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We hereby certify that this statement is true and correct.*

Jakarta, 31 Mei 2022

*Jakarta, May 31th 2022*

**DEWAN KOMISARIS**
*Board of Commissioners*

Grace Dewi Riady
Komisaris Utama / *President Commissioner*

Ronald Kumalaputra
Komisaris / *Commissioner*

Drs. Da'i Bachtiar S.H.
Komisaris Independen /
*Independent Commissioner*

**DIREKSI**
*Board of Directors*

William Tandiono
Direktur Utama / *President Director*

Suwandy
Direktur / *Director*

# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

Perseroan menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG – Good Corporate Governance) dalam kegiatan usahanya. Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan etika bisnis yang transparan sesuai dengan tujuan pelaksanaan GCG sebagai berikut:

1. Memberi kepastian penuh kepada pemegang saham dan stakeholder lainnya bahwa Perseroan dikelola secara profesional dan terukur dengan prinsip-prinsip GCG;
2. Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sejahtera, dan kondusif dalam rangka memberikan value kepada stakeholder;
3. Mengelola sumber daya secara efektif, efisien, dan tepat sasaran sesuai dengan target Perseroan;
4. Mengurangi konflik kepentingan; dan
5. Meningkatkan citra Perseroan (*corporate image*).

*The Company safeguards the interests of all stakeholders and increases value for shareholders through the implementation of good corporate governance (GCG) in its business activities. The Company is committed to paying attention to transparent business ethics in accordance with the objectives of GCG implementation as follows:*

1. *Give full certainty to shareholders and other stakeholders that the Company is managed professionally and measured by the principles of GCG;*
2. *Creating a comfortable, prosperous and conducive work environment in order to provide value to stakeholders;*
3. *Manage resources effectively, efficiently and on target in accordance with the Company's targets;*
4. *Reducing conflicts of interest; and*
5. *Improving the image of the Company (corporate image).*

### Landasan Pelaksanaan GCG

Pada dasarnya penerapan GCG berpatokan pada prinsip-prinsip yang ditumbuhkembangkan dan dijalankan secara konsisten. Prinsip-prinsip tata kelola yang menjadi dasar implementasi Perseroan meliputi:

1. Keterbukaan, bahwa keterbukaan bukan hanya pada pengungkapan informasi yang material dan relevan, namun juga dalam setiap proses dan pelaksanaan pengambilan keputusan.
2. Akuntabilitas, melalui adanya jaminan atas kejelasan fungsi dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap organ dalam struktur organisasi Perseroan, demi tercapainya efektivitas pengelolaan perusahaan pada tingkat tertinggi.
3. Pertanggungjawaban, dimana pengelolaan dilakukan dengan prinsip-prinsip yang sehat dalam arti tetap berada pada koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### *Foundation of GCG Implementation*

*Basically, the application of GCG is based on principles that are consistently developed and implemented. The principles of governance that form the basis of the Company's implementation include:*

1. *Disclosure, that openness is not only in the disclosure of material and relevant information but also in every process and implementation of decision making.*
2. *Accountability, through the guarantee of clarity of functions and implementation of the duties and responsibilities of each organ in the Company's organizational structure, in order to achieve the effectiveness of corporate management at the highest level.*
3. *Responsibility, where management is carried out with sound principles in the sense that it remains in the corridor of the applicable legislation.*

4. Kemandirian, bahwa komitmen yang tinggi ditunjukkan Perseroan untuk menjalankan pengelolaan usaha secara profesional tanpa pengaruh dan tekanan dari pihak manapun.

5. Kewajaran, dimana pemangku kepentingan memperoleh perlindungan hak-hak melalui perhatian yang penuh atas aspek keadilan dan kesetaraan, berdasarkan perjanjian dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu kunci penerapan GCG pada Perseroan dengan menjalankan prinsip kepatuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memiliki keterkaitan terhadap Perseroan serta bidang usaha yang dijalankannya, yakni diantaranya sebagai berikut

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;

2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

3. Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;

4. Berbagai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) beserta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) yang menyertainya yang terkait dengan penerapan tata kelola di perusahaan terbuka;

5. Pedoman Umum GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKCG);

6. Anggaran Dasar Perseroan beserta perubahannya.

Bagi Perseroan, penerapan tata kelola yang dilakukan secara terintegrasi, konsisten, serta mengacu pada standar yang tinggi dengan ketentuan yang berlaku dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Organ utama Perseroan yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi, mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG secara efektif. Organ Perseroan harus menjalankan fungsinya masing-masing dengan tetap menjaga kesinambungan dengan organ perseroan lainnya. Sementara organ pendukung pelaksanaan GCG meliputi Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, serta Audit Internal.

*4. Independence, that the high commitment shown by the Company to run business management professionally without the influence and pressure of any parties.*

*5. Fairness, where stakeholders obtain protection of rights through full attention to aspects of justice and equality, based on agreements and applicable statutory provisions.*

*One of the keys to the implementation of GCG in the Company is by carrying out the principles of compliance with applicable laws and regulations that have relevance to the Company as well as the business sectors it carries out, which are as follows*:

*1. Law No. 8 if 1995 concerning the Capital Market;*

*2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*

*3. Law No. 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority;*

*4. Various Financial Services Authority Regulations (POJK) along with the accompanying Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) related to the implementation of governance in public companies.*

*5. General Guidelines for GCG in Indonesia published by the National Committee on Governance Policy.*

*6. The Company's Article of Association along with its amendments.*

*For the Company, governance implementation in an integrated and consistent manner and in reference to the highest standards under the applicable provisions, will bring positive significant impacts on the Company's overall performance.*

*The main organ of the company which consists of the GMS, the Board of Commissioners, and Board of Directors, have an important role in the effective implementation of GCG. These Company's organs should perform its functions while maintaining its cooperation with other Company's organ. Meanwhile, the supporting organs for GCG implementation include the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit.*

# Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

## General Meeting Of Shareholders (GMS)

Organ tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan adalah RUPS, yang mempunyai hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap dibatasi oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS merupakan organ dengan peran penting dalam menentukan arah dan tujuan perseroan sebagaimana dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Beberapa kewenangan RUPS antara lain meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, serta memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan jajaran Komisaris dan Direksi.

*The highest organ in the Company's organizational structure is the GMS, which has the rights and authority not owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors, which is still limited by the Articles of Association and the applicable laws and regulations. GMS is an organ with an important role in determining the direction and goals of the company as outlined in the Articles of Association of the Company. Some of the authorities of the GMS include requesting the responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the management of the Company, amending the Articles of Association, appointing and dismissing the Board of Commissioners and Directors, and deciding the division of duties and authorities in the Board of Commissioners and Directors.*

RUPS merupakan media komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan para pemegang saham melalui kesempatan tanya jawab yang diberikan kepada seluruh pemegang saham yang hadir pada setiap mata acara RUPS.

*The GMS is a communication medium between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the shareholders through the question and answer opportunity given to all shareholders present at each GMS agenda.*

Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan dengan mengacu kepada peraturan berikut ini, antara lain :

*The GMS of the Company shall complies with these following regulations, among others :*

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Anggaran Dasar Perseroan.

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 concerning Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies;*
3. *Company's Articles of Association.*

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan sewaktu- waktu sesuai kebutuhan.

*The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS must be held in a period of no later than 6 (six) months after the financial year ends, while the EGMS can be held at any time as needed.*

## Pelaksanaan RUPS 2021

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan 2 (dua) RUPSLB.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, dan pengumuman risalah RUPS untuk RUPST dan RUPSLB, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK yang berlaku. Tanggal pengumuman, pemanggilan, dan pengumuman risalah RUPS yang telah dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

## *Convention Of GMS In 2021*

*In 2021, the Company convened 1 (one) AGMS and 2 (two) EGMS.*

*In 2021, the Company had performed GMS announcement date and summons date, as well as announcement of the GMS minutes for both AGMS and EGMS, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the applicable POJK. The dates of GMS announcement and summons, as well as announcement of GMS minutes in 2021 are detailed in the following table:*

| Jenis RUPS *Type of GMS* | Tanggal Pengumuman *Announcement Date* | Tanggal Pemanggilan *Summons Date* | Tanggal Pelaksanaan *Convention Date* | Tanggal Pengumuman Ringkasan Risalah *Announcement Date of Summary of Minutes* |
|---|---|---|---|---|
| RUPSLB *EGMS* | 23 Juni 2021 *June 23, 2021* | 8 Juli 2021 *July 8, 2021* | 30 Juli 2021 *July 30, 2021* | 3 Agustus 2021 *August 3, 2021* |
| RUPST *AGMS* | 21 Juli 2021 *July 21, 2021* | 5 Agustus 2021 *August 5, 2021* | 27 Agustus 2021 *August 27, 2021* | 31 Agustus 2021 *August 31, 2021* |
| RUPSLB *EGMS* | 10 November 2021 *November 10, 2021* | 25 November 2021 *November 25, 2021* | 17 Desember 2021 *December 17, 2021* | 21 Desember 2021 *December 21, 2021* |

## Realisasi/Hasil Pelaksanaan RUPST

Perseroan telah menyelenggarakan RUPST, yang diadakan pada tanggal 27 Agustus 2021, bertempat di Mayapada Tower 2, Ruang Rapat Lantai 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920, dengan pelaksanaan RUPST sebagai berikut :

RUPST dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 9.918.246.600 saham atau 99,756% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

Dalam RUPST tersebut pemegang saham atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara RUPST.

Anggota Pengurus Perseroan yang hadir pada saat RUPS Tahunan :

## *Realization/Results of the AGMS*

*The Company had held AGMS, which was held on August 27, 2021, at Mayapada Tower 2, Meeting Room at 9th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920, with the implementation of the AGMS as follows:*

*The AGMS was attended by shareholders representing 9.918.246.600 shares or 99,756% of all shares with valid voting rights that have been issued by the Company, in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations.*

*When the AGMS is hold, the shareholders or representatives from the shareholders were given chance to ask questions and/or provide opinions regarding each agenda item of the AGMS.*

*Members of the Company's Management who were present at the Annual GMS :*

| Nama / *Name* | Jabatan / Position |
|---|---|
| Suwandy | Direktur / *Director* |

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPST dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

*The decision making mechanism at the AGMS is carried out by way of deliberation to reach consensus, if deliberation for consensus is not reached, then voting is carried out.*

Hasil keputusan dalam RUPST, Rapat dengan suara bulat:

*The result of the AGMS, the meeting unanimously decide:*

A. Agenda Rapat Pertama :
Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020.

*A. First Meeting Agenda :*
*Approved the Company's Annual Report including the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020, including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the Financial Year of 2020, as well as granting full settlement and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision that has been carried out run during the 2020 Fiscal.*

Hasil Pemungutan Suara

| Setuju | Tidak Setuju | Abstain |
|---|---|---|
| 100 % | 0 % | 0 % |

*Voting Results*

| *Affirmative* | *Disagree* | *Blank* |
|---|---|---|
| 100 % | 0 % | 0 % |

B. Agenda Rapat Kedua :
Menyetujui, Penetapan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 secara keseluruhan akan dipergunakan untuk mengurangi saldo laba negatif Perseroan.

*B. Second Meeting Agenda :*
*Approved the determination of the use of the Company's Profit for the financial year ending on December 31, 2020, as a whole will be used to reduce the Company's negative profit balance.*

Hasil Pemungutan Suara

| Setuju | Tidak Setuju | Abstain |
|---|---|---|
| 100 % | 0 % | 0 % |

*Voting Results*

| *Affirmative* | *Disagree* | *Blank* |
|---|---|---|
| 100 % | 0 % | 0 % |

C. Agenda Rapat Ketiga:
a. Menyetujui dan menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 serta memberikan kuasa kepada Komite Remunerasi dan Nominasi di dalam menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris;

b. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainya bagi Anggota Direksi tahun buku 2021, melalui keputusan rapat Dewan Komisaris.

*C. Third Meeting Agenda :*
*a. Approved and determine the salary or honorarium and allowances of the Board of Commissioners for the fiscal year 2021 and grant power to the Remuneration and Nomination Committee in determining the amount of salary or honorarium and other allowances for each member of the Board of Commissioners;*

*b. Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and other benefits for Members of the Board of Directors for the 2021 financial year, through the decision of the Board of Commissioners meeting.*

Hasil Pemungutan Suara

| Setuju | Tidak Setuju | Abstain |
|---|---|---|
| 100 % | 0 % | 0 % |

*Voting Results*

| *Affirmative* | *Disagree* | *Blank* |
|---|---|---|
| 100 % | 0 % | 0 % |

D. Agenda Rapat Keempat :

a. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.

Hasil Pemungutan Suara

| Setuju | Tidak Setuju | Abstain |
|---|---|---|
| 100 % | 0 % | 0 % |

*D. Fourth Meeting Agenda*

*a. Give power and authority to the Board of Directors to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, with consideration to the prevailing laws and regulations;*

*b. Give power and authority to the Board of Directors to determine the amount of honorarium for the Public Accounting Firm and other requirements.*

*Voting Results*

| *Affirmative* | *Disagree* | *Blank* |
|---|---|---|
| 100 % | 0 % | 0 % |

E. Agenda Rapat Kelima :

Menyetujui Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan Tahun 2020.

Hasil Pemungutan Suara

| Setuju | Tidak Setuju | Abstain |
|---|---|---|
| 100 % | 0 % | 0 % |

*E. Fifth Meeting Agenda :*

*Approved the Accountability Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering in 2020.*

*Voting Results*

| *Affirmative* | *Disagree* | *Blank* |
|---|---|---|
| 100 % | 0 % | 0 % |

## Realisasi/Hasil Pelaksanaan RUPSLB

Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB di tahun 2021, yang telah diselenggarakan sebanyak 2 (dua) kali dalam tahun tersebut, yaitu diadakan pada tanggal 30 Juli 2021 dan tanggal 17 Desember 2021, bertempat di Mayapada Tower 2, Ruang Rapat di Lantai 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920, dengan pelaksanaan RUPSLB sebagai berikut :

**A. RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juli 2021**

RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 9.073.247.400 saham atau 91,257 % dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

Dalam RUPLB tersebut pemegang saham atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara RUPLB.

## *Realization/Results of the EGMS*

*The Company had held EGMS in 2021, which was held 2 (two) times in that year, such as, on 30 July 2021 and 17 December 2021, at Mayapada Tower 2, Meeting Room at 9th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920, with the implementation of the EGMS as follows:*

***A. EGMS held on 30 July 2021***

*The EGMS was attended by shareholders representing 9.073.247.400 shares or 91,257 % of all shares with valid voting rights that have been issued by the Company, in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations.*

*When the EGMS is hold, the shareholders or representatives from the shareholders were given chance to ask questions and/or provide opinions regarding each agenda item of the EGMS.*

Anggota Pengurus Perseroan yang hadir pada saat RUPSLB :

*Members of the Company's Management who were present at the EGMS :*

| Nama / *Name* | Jabatan / Position |
|---|---|
| Suwandy | Direktur / *Director* |

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPSLB dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

*The decision making mechanism at the EGMS is carried out by way of deliberation to reach consensus, if deliberation for consensus is not reached, then voting is carried out.*

Hasil keputusan dalam RUPSLB, Rapat dengan suara bulat :

*The result of the EGMS, the meeting unanimously decide :*

a. Menyetujui pengunduran diri Bapak Ir. Harry Sasongko Tirtotjondro dari jabatannya selaku Direktur Perseroan berdasarkan Surat Permohonan Pengunduran Diri, tertanggal 5 Mei 2021, pengunduran diri mana akan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 6 Mei 2021, sehingga selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

   Dewan Komisaris
   - Komisaris Utama : Grace Dewi Riady
   - Komisaris : William Tandiono
   - Komisaris Independen : Drs. Da'i Bachtiar, S.H.

   Direksi
   - Direktur Utama : Raymond
   - Direktur : Suwandy

   Dengan masa jabatan tiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut yang tetap berlaku sampai dengan tanggal 18 Mei 2023.

*a. Approved the resignation of Mr. Ir. Harry Sasongko Tirtotjondro from his position as Director of the Company based his Resignation, dated May 5, 2021, which resignation will be effective as of May 6, 2021, henceforth the composition of the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company will be as follows:*

   *Board of Commissioners*
   *-President Commissioner : Grace Dewi Riady*
   *-Commissioner : William Tandiono*
   *-Independent Commissioner : Drs. Da'i Bachtiar, S.H.*

   *Board of Directors*
   *-President Director : Raymond*
   *-Director: Suwandy*

   *With the term of period of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners shall remains valid until May 18, 2023.*

b. Memberikan kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas termasuk tetapi namun tidak terbatas untuk melaksanakan/menyatakan keputusan Rapat tersebut dalam suatu akta tersendiri serta melakukan pemberitahuan dan/atau memohon persetujuan serta mendaftarkannya kepada instansi yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*b. Give power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions in related to the above-mentioned decisions including but not limited to implementing/declaring the resolutions of the Meeting in a separate deed and making notification and/or requesting approval and registering it with the competent authority based on the applicable laws and regulations.*

Hasil Pemungutan Suara

| Setuju | Tidak Setuju | Abstain |
|---|---|---|
| 100 % | 0 % | 0 % |

*Voting Results*

| *Affirmative* | *Disagree* | *Blank* |
|---|---|---|
| 100 % | 0 % | 0 % |

**B. RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 17 Desember 2021**

RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 9.495.746.500 saham atau 95,507 % dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

Dalam RUPSLB tersebut pemegang saham atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara RUPSLB.

Anggota Pengurus Perseroan yang hadir pada saat RUPSLB :

***B. EGMS held on 17 December 2021***

*The EGMS was attended by shareholders representing 9.495.746.500 shares or 95,507 % of all shares with valid voting rights that have been issued by the Company, in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations.*

*When the EGMS is hold, the shareholders or representatives from the shareholders were given chance to ask questions and/or provide opinions regarding each agenda item of the EGMS.*

*Members of the Company's Management who were present at the EGMS* :

| Nama / *Name* | Jabatan / Position |
|---|---|
| Suwandy | Direktur / *Director* |

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPSLB dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Hasil keputusan dalam RUPSLB, Rapat dengan suara bulat :

1. Agenda Rapat Pertama :
   A. Menyetujui perubahan dan penegasan susunan pemegang saham dalam Perseroan per tanggal 2 Desember 2021, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek tertanggal 2 Desember 2021, yaitu, berdasarkan Surat dari PT. FICOMINDO BUANA REGISTRAR tanggal 3 Desember 2021, nomor 01/MPRO-FBR/XII/21, sehingga susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

      a) JONATHAN TAHIR dengan jumlah saham sebesar 3.380.000.000 lembar saham atau sebesar 34% bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Perseroan.

      b) Dato' Sri Profesor Doktor TAHIR, MBA dengan jumlah saham sebesar 2.112.500.000 lembar saham atau sebesar 21,25% bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Perseroan.

*The decision making mechanism at the EGMS is carried out by way of deliberation to reach consensus, if deliberation for consensus is not reached, then voting is carried out.*

*The result of the EGMS, the meeting unanimously decide* :

1. *First Meeting Agenda* :
   *A. Approved the changes and affirmation of the composition of shareholders in the Company as of December 2, 2021, in accordance with the Register of Shareholders issued by the Securities Administration Bureau dated December 2, 2021, namely, based on a letter from PT. FICOMINDO BUANA REGISTRAR dated December 3, 2021, number 01/MPRO-FBR/XII/21, so that the composition of the Company's shareholders is as follows* :

      *a) JONATHAN TAHIR with a total of 3,380,000,000 shares or 34% of the total issued and paid-up shares in the Company.*

      *b) Dato' Sri Profesor Doktor TAHIR, MBA with a total of 2.112.500.000 shares or 21,25% of the total issued and paid-up shares in the Company.*

c) JANE DEWI TAHIR dengan jumlah saham sebesar 845.000.000 lembar saham atau sebesar 8.5 % bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Perseroan.

*c) JANE DEWI TAHIR with a total of 845.000.000 shares or 8.5 % of the total issued and paid-up shares in the Company.*

d) VICTORIA TAHIR (dahulu bernama DEWI VICTORIA RIADY) dengan jumlah saham sebesar 845.000.000 lembar saham atau sebesar 8.5 % bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Perseroan.

*d) VICTORIA TAHIR (formerly known as DEWI VICTORIA RIADY) with a total of 845.000.000 shares or 8.5 % of the total issued and paid-up shares in the Company.*

e) GRACE DEWI RIADY dengan jumlah saham sebesar 845.000.000 lembar saham atau sebesar 8.5 % bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Perseroan.

*e) GRACE DEWI RIADY with a total of 845.000.000 shares or 8.5 % of the total issued and paid-up shares in the Company.*

f) MICHAEL PUTRA WIJAYA dengan jumlah saham sebesar 422.500.000 lembar saham atau sebesar 4,25 % bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Perseroan.

*f) MICHAEL PUTRA WIJAYA with a total of 422.500.000 shares or 4,25 % of the total issued and paid-up shares in the Company.*

g) WING HARVEST LIMITED dengan jumlah saham sebesar 1.378.575.000 lembar saham atau sebesar 13,87% bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Perseroan.

*g) WING HARVEST LIMITED with a total of 1.378.575.000 shares or 13,87% of the total issued and paid-up shares in the Company.*

h) Masyarakat dengan jumlah 113.925.000 lembar saham atau sebesar 1,15% bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Perseroan.

*h) PUBLIC with a total of 113.925.000 shares or 1,15% of the total issued and paid-up shares in the Company.*

B Memberikan kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk, membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakannya dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan pemegang saham Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*B. Gives power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take any actions related with the decisions mentioned above including but not limited to, making, signing and submitting all documents, as well as to declare the Meeting's decision in a separate deed before a Notary and subsequently notify changes in the composition of the Company's shareholders to the competent authority based on the applicable laws and regulations.*

Hasil Pemungutan Suara.

*Voting Results*

| Setuju | Tidak Setuju | Abstain |
|---|---|---|
| 100 % | 0 % | 0 % |

| *Affirmative* | *Disagree* | *Blank* |
|---|---|---|
| 100 % | 0 % | 0 % |

2. Agenda Rapat Kedua :
   A. Menyetujui pengunduran diri dari Bapak Raymond dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan, berdasarkan Surat Pengunduran Diri tertanggal 30 September 2021, yang Perseroan terima suratnya pada tanggal 5 Oktober 2021.

   B. Menyetujui untuk memberhentikan Bapak WILLIAM TANDIONO dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan.

   C. Menyetujui:
      i) pengangkatan Bapak WILLIAM TANDIONO sebagai Direktur Utama Perseroan; dan;

      ii) pengangkatan Bapak RONALD KUMALAPUTRA sebagai Komisaris Perseroan;

   - pengangkatan mana efektif berlaku sejak ditutupnya Rapat ini dengan tetap mengikuti sisa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan lainnya yang masih menjabat.

   Setelah perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut disetujui oleh Rapat, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan yang berlaku sampai dengan tanggal 18 Mei 2023, menjadi sebagai berikut :

   DEWAN KOMISARIS
   Komisaris utama : GRACE DEWI RIADY
   Komisaris : RONALD KUMALAPUTRA
   Komisaris Independen: DRS. DA'I BACHTIAR, S.H.

   DIREKSI
   Direktur Utama : WILLIAM TANDIONO
   Direktur : SUWANDY

   D. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, terrnasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi yang berwenang.

Hasil Pemungutan Suara

| Setuju | Tidak Setuju | Abstain |
|---|---|---|
| 100 % | 0 % | 0 % |

*Second Meeting Agenda :*
*A. Approved the resignation of Mr. Raymond from his position as President Director of the Company, based on the Letter of Resignation dated September 30, 2021, which letter received by the Company on October 5,2021.*

*B. Agreed to dismiss Mr WILLIAM TANDIONO from his position as Commissioner of the Company.*

*C. Agreed :*
*i) appointment of Mr WILLIAM TANDIONO as President Director of the Company; and;*

*ii) appointment of Mr. RONALD KUMALAPUTRA as Commissioner of the Company;*

*- which appointments shall effective as of the closing of this Meeting while still following the remaining term of period of other members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company who were still served in its position.*

*After the change in the composition of the Company's management were approved by the Meeting, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with a term of period shall valid until 18 May 2023, shall become as follows :*

*BOARD OF COMMISSIONERS*
*President Commissioner : GRACE DEWI RIADY*
*Commissioner : RONALD KUMALAPUTRA*
*Independent Commissioner : DRS. DA'I BACHTIAR, S.H.*

*BOARD OF DIRECTORS*
*President Director : WILLIAM TANDIONO*
*Director : SUWANDY*

*D. Gives power of attorney to the Company's Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions related to changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, including but not limited to, making, signing and submitting all documents, as well as to declare the Meeting's decision in a separate deed before Notary and take care of notification and registration to the competent authority based on the applicable laws and regulations.*

*Voting Results*

| *Affirmative* | *Disagree* | *Blank* |
|---|---|---|
| 100 % | 0 % | 0 % |

# Direksi

## Board of Directors

Pelaksana dan penanggung jawab atas pengurusan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar berada di tangan Direksi. Hal ini termasuk menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Direksi juga menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan.

*The executor and person in charge of managing the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company stipulated in the articles of association are in the hands of the Board of Directors. This includes preparing an annual work plan that includes the Company's annual budget to obtain approval from the Board of Commissioners, before the start of the upcoming financial year. The Directors also determine the organizational structure and work procedures of the Company.*

Pelaksanaan pengurusan perusahaan merupakan tanggung jawab Direksi secara kolektif, termasuk dalam pengambilan keputusan, serta melaksanakannya sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi. Selain itu Direksi bertindak mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya UUPT dan POJK 33/2014, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS. Atas ketentuan tersebut, komposisi Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

*The implementation of the management of the company is the responsibility of the Board of Directors collectively, including in decision making, and implementing it in accordance with the division of tasks and authorities. Actions taken by members of the Board of Directors outside those decided by the Board of Directors Meeting are the personal responsibility of the person concerned until the action is approved by the Board of Directors meeting. In addition, the Board of Directors acts on behalf of the Company both inside and outside the court by observing the prevailing laws and regulations, specifically the Law and Reg - ulation of the Republic of Indonesia Law 33/2014, Articles of Association and GMS Decisions. For these provisions, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2021, are as follows:*

| | |
|---|---|
| Direktur Utama | : William Tandiono |
| Direktur | : Suwandy |

| | |
|---|---|
| *President Director* | *: William Tandiono* |
| *Director* | *: Suwandy* |

Profil Anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Direksi.

*The profile of the members of the Board of Directors can be seen in the Chapter of the Company Profile with a sub- chapter of the Profile of the Directors.*

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi :

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

2. Direksi berwenang mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna menunjang kegiatan usaha Perseroan. Bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

### *Duties and Responsibilities of the Board of Directors :*

1. *The Board of Directors has the duty to carry out and be responsible for managing the Company for the benefit of the Company in accordance with the intent and purpose of the Company specified in the Company's Articles of Association.*

2. *The Board of Directors has the authority to issue policies to support the Company's business activities.*

3. 2 (dua) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi bersama-sama anggota Direksi Lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

4. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

5. Dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi, Direksi dapat menunjuk Komite dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.

6. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

*3. 2 (two) members of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Directors and represent the Company. In the event that the President Director is not present or absent for any reason, which does not need to be proven to a third party, then one member of the Board of Directors together with other members of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.*

*4. In carrying out the duties and responsibilities of the management as referred to in paragraph (1) above, the Board of Directors must hold the annual GMS and other GMS as stipulated in the legislation and the Company's Articles of Association.*

*5. In supporting the implementation of the Board of Directors' duties, the Board of Di- rectors may appoint a Committee and the Board of Directors must evaluate the perfor- mance of the Committee at the end of the financial year.*

*6. Each member of the Board of Directors shall perform his/her duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudent.*

## Pedoman Kerja Direksi

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Direksi wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris. Pedoman Kerja Direksi dan dipublikasikan pada website Perseroan (www.thekahyangansolo.com).

## *Board of Directors' Charter*

*The Company has had the Board Manual of the Directors in accordance with the provisions of Financial Services Authority (FSA) No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies regulating that the Directors must prepare a manual that binds each member of the Board of Commissioners and published on the Company's website (www.thekahyangansolo.com).*

## Prosedur, dasar penetapan dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi

Perseroan telah ungkapkan dalam subbab "Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi", pada halaman 84 Laporan Tahunan.

## *Procedure, basis for determination, and amount of remuneration for each member of the Board of Directors*

*The Company has disclosed those information in the subsection "Remuneration of the Board of Commissioners and Directors", on page 84 Annual Report.*

## Rapat Direksi

Pada tahun 2021, Direksi telah melakukan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali sehubungan dengan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan. Seluruh anggota Direksi hadir dalam rapat tersebut. Selain itu, Direksi juga melakukan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dimana seluruh anggota Direksi dan Komisaris hadir dalam rapat tersebut.

## *Board of Directors Meeting*

*In 2021, the Board of Directors has conducted 14 (fourteen) meetings in connection with the continuity of the Company's business activities. All members of the Board of Directors attended the meetings. Besides, the Board of Directors has conducted 6 (six) meetings with the Board of Commissioners where all members of Board of Directors and Commissioners attended the meetings.*

# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan dengan tugas melakukan pengawasan secara umum sesuai dengan Anggaran Dasar. Dengan tanggung jawab secara kolektif, Dewan Komisaris juga bertugas memberikan nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan senantiasa melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan organisasi. Dewan Komisaris juga bertugas serta bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi Audit Internal, Audit Eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

*The Board of Commissioners is the Company's organ with the task of carrying out supervision in general in accordance with the Articles of Association. With collective responsibility, the Board of Commissioners is also tasked with providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company continues to implement GCG at all levels of the organization. The Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations of Internal Audit, External Audit, and the result of supervision of the Financial Services Authority (OJK).*

Referensi Peraturan Terkait Dewan Komisaris Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, mengharuskan seluruh perusahaan yang bernaung di bawah hukum Indonesia untuk memiliki Dewan Komisaris. Ketentuan ini juga mengatur bahwa Dewan Komisaris bertugas mengawasi kebijakan manajemen, proses manajemen di dalam perusahaan, sekaligus mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Atas dasar ketentuan tersebut, susunan Dewan Komisaris hingga 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*Reference to Regulations Related to the Board of Commissioners Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, requires all companies that are under Indonesian law to have a Board of Commissioners. This provision also stipulates that the Board of Commissioners has the duty to oversee management policies, management proces s es wi thi n the co mpany, as wel l as supervise and provide advice to the Directors. Based on these provisions, the composition of the Board of Commissioners until December 31, 2021, is as follows:*

Komisaris Utama : Grace Dewi Riady
Komisaris : Ronald Kumalaputra
Komisaris Independen : Drs. Da'i Bachtiar S.H.

*President Commissioner : Grace Dewi Riady*
*Commissioner : Ronald Kumalaputra*
*Independent Commissioner : Drs. Da'i Bachtiar S.H.*

Profil Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris.

*The profile of the Board of Commissioners can be seen in Chapter Company Profile with the Board of Commissioners Profile section.*

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris :

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Direksi berwenang mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna menunjang kegiatan usaha Perseroan.

### *Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners :*

1. *The Board of Commissioners has the duty to supervise and be responsible for oversight of the management policy, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Directors. The Board of Directors has the authority to issue policies to support the Company's business activities.*

2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya ebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.

*2 Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold the Annual GMS and/or other GMS in accordance with its authority as stipulated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Company.*

*3. In order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities as referred to in number 1 above, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may form other committees.*

## Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pedoman Kerja Dewan Komisaris disusun berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan dipublikasikan pada website Perseroan (www.thekahyangansolo.com).

## *Board of Commissioners' Charter*

*Board Manual of the Board of Commissioners is prepared based on provisions of Financial Services Authority (FSA) No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies regulating that the Board of Commissioners and published on the Company's website (www.thekahyangansolo.com).*

## Prosedur, dasar penetapan dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris

Perseroan telah ungkapkan dalam subbab "Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi", pada halaman 84 Laporan Tahunan.

## *Procedure, basis for determination, and amount of remuneration for each member of the Board of Directors*

*The Company has disclosed those information in the subsection "Remuneration of the Board of Commissioners and Directors", on page 84 Annual Report.*

## Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu. Sepanjang tahun 2021, seluruh Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) kali. Sementara Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021 berlangsung sebanyak 6 (enam) kali dan semua Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam rapat.

## *Rapat Dewan Komisaris*

*Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu. Sepanjang tahun 2021, seluruh Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) kali. Sementara Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021 berlangsung sebanyak 6 (enam) kali dan semua Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam rapat.*

## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

1. Pencapaian kinerja keuangan Perseroan, termasuk terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya;

## *Remuneration of the Board of Commissioners and Directors*

*The criteria for determining the remuneration of members of the Board of Commissioners and Directors are as follows*:

*1. Achievement of the Company's financial performance, including the Company's ability to fulfill its financial obligations;*

2. Kondisi perekonomian dan perbandingan terhadap perusahaan yang memiliki kegiatan usaha yang sejenis;

3. Kontribusi dan kinerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Perseroan.

Paket remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021 sebesar Rp. 10.260.000 ribuan Rupiah.

*2 Economic conditions and comparisons of companies that have similar business activities;*

*3. Contributions and performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Company.*

*The remuneration package received by the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021 is Rp. 10,260,000 in thousands of Rupiah.*

## Kebijakan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya

Perseroan melakukan self assessment atas kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dengan beberapa indikator, antara lain, seperti berikut ini :

1. Pelaksanaan tugas dan kewajiban Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;

3. Kehadiran dalam Rapat-Rapat yang diselenggarakan dalam Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris.

Pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dilangsungkan, Direksi dan Dewan Komisaris menyerahkan laporan tugas pengawasan dan tata kelola Perseroan, yang dilakukan sepanjang tahun buku pada saat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham tersebut.

Sehingga kebijakan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, meliputi prosedur pelaksanaan penilaian kinerja dan kriteria yang digunakan, yang telah diungkapkan diatas sebagai kebijakan yang dilakukan oleh Perseroan.

Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi untuk periode tahun 2021 akan dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022.

## *Policies regarding the assessment of the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and its implementation*

*The Company conducts a self-assessment for the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, with several indicators, including the following :*

*1. The implementation of the duties and obligations of the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners were guided by the provisions contained in the Company's Articles of Association.*

*2. Compliance with applicable laws and regulations;*

*3. Attendance Meetings held for the Board of Directors Meeting and the Board of Commissioners Meeting.*

*At the time the Annual General Meeting of Shareholders is held, the Board of Directors and the Board of Commissioners submit a report on the supervisory and Company's governance, carried out throughout the financial year at the time of the General Meeting of Shareholders was held.*

*Therefore, the policy regarding the assessment of the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and its implementation, includes the procedures for implementing the performance appraisal and the criteria used for it, which have been disclosed above shall become the policy carried out by the Company.*

*The accountability for the implementation of the duties of the Board of Commissioners together with the Board of Directors for the period of 2021 will be accounted for at the Company's Annual GMS which will be held in 2022.*

### Penilaian Kinerja Terhadap Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi selama tahun 2021 telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

### Performance Assessment of Committees Supporting Board of Commissioner

*The Board of Commissioners deems that the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee performed their duties and responsibilities well during year 2021.*

# Komite Audit
## Audit Committee

### Landasan Hukum dan Susunan Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55/2015). Dasar pembentukan Komite Audit melalui Keputusan Rapat Dewan Komisaris tentang Susunan Keanggotaan Komite Audit Perseroan No. 001/PMI/IPO/ VI/2018 tanggal 8 Juni 2018 juncto Keputusan Dewan Komisaris No. 087/DEKOM-MPRO/XI/2020 tanggal 19 November 2020 jis Keputusan Dewan Komisaris No. 086/DEKOM-MPRO/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021, dimana susunan anggota Komite Audit Perseroan, hingga 31 Desember 2021, sebagai berikut :

### *Legal Basis and Composition of the Audit Committee*

*The Audit Committee was formed to assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners with reference to POJK No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee (POJK No. 55/2015). The basis for the formation of the Audit Committee is through the Resolution of the Board of Commissioners' Meeting regarding the composition of the Audit Committee Membership of the Company No.001/PMI/IPO/VI/2018 dated June 8, 2018 juncto Decision of the Board of Commissioners No. 087/DEKOM-MPRO/XI/2020 dated November 19, 2020 jis Decision of the Board of Commissioners No. 086/DEKOM-MPRO/XII/2021 dated December 15, 2021, where as the composition of the Company's Audit Committee members, as of December 31, 2021, is as follows:*

| Nama / *Name* | Jabatan / *Position* | Periode Jabatan / *Period* |
|---|---|---|
| Drs. Da'i Bachtiar, S.H. | Ketua / *Head of Committe* | 2018-2023 |
| Inggrid Wahyuni | Anggota / *Member* | 2021-2023 |
| Fitriyanti | Anggota / *Member* | 2021-2023 |

### Profil Komite Audit

Drs. Da'i Bachtiar, S.H., menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tentang Susunan Keanggotaan Komite Audit Perseroan No. 001/PMI/IPO/VI/2018 tanggal 8 Juni 2018. Drs. Da'i Bachtiar, S.H., menjabat juga sebagai Dewan Komisaris, profil ringkas Drs. Da'i Bachtiar, S.H., dapat dilihat juga pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Profil Dewan Komisaris.

### Profil of the Audit Committee

*Drs. Da'i Bachtiar, S.H. can be appointed as Head of the Audit Committee based on the Resolution of the Board of Commissioners' Meeting regarding the Membership Structure of the Company's Audit Committee No. 001/PMI/IPO/VI/2018 dated 8 June 2018. Drs. Da'i Bachtiar, S.H., also serves as the Board of Commissioners, a concise profile of Drs. Da'i Bachtiar, S.H., can also be seen in the Company Profile section, subsection Profile of the Board of Commissioners.*

Inggrid Wahyuni, menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 086/DEKOM-MPRO/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021, dan bekerja di KAP Darmawan, Hendang & Rekan (tahun 2006-tahun 2010) dan PT Master Wovenindo Label (tahun 2010-tahun 2012), Warga Negara Indonesia, berumur 42 (empat puluh dua) tahun, dan lulus dengan gelar S1 dari Universitas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

*Inggrid Wahyuni, serves as a Member of the Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners No. 086/DEKOM-MPRO/XII/2021 dated December 15, 2021, and worked at KAP Darmawan, Hendang & Rekan (year 2006 - year 2010) and PT Master Wovenindo Label (year 2010 - year 2012), Indonesian citizen, aged 42 (forty two), and graduated with a bachelor's degree from the University of the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.*

Fitriyanti, menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 086/DEKOM-MPRO/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021, dan bekerja di Konsultan Pajak Endang Sumarna & Rekan (tahun 2004-tahun 2010) Warga Negara Indonesia, berumur 42 (empat puluh dua) tahun, dan lulus dengan gelar S1 dari Universitas Muhammadiyah.

*Fitriyanti, serves as a Member of the Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners No. 086/DEKOM-MPRO/XII/2021 dated December 15, 2021, and worked at Konsultan Pajak Endang Sumarna & Rekan (year 2006 - year 2010), Indonesian citizen, aged 42 (forty two), and graduated with a bachelor's degree from the Muhammadiyah University.*

## Pedoman Kerja Komite Audit

Pedoman Kerja Komite Audit telah ditandatangani pada tanggal 8 Juni 2018 dan dipublikasikan pada website Perseroan (www.thekahyangansolo.com). Pedoman Kerja tersebut menjadi pedoman pelaksanaan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya. Pedoman Kerja Komite Audit mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan, serta tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

## *Audit Committee Charter*

*The Audit Committee Charter was signed on June 8, 2018 and published on the Company's website (www.thekahyangansolo.com). The Charter becomes the implementation guideline of the Audit Committee in performing its duties. The Audit Committee Charter includes the membership structure, membership requirements, as well as duty and responsibility of the Audit Committee.*

## Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan peran secara profesional dan independen yang diketuai oleh Komisaris Independen dan memiliki anggota yang berasal dari pihak di luar Perseroan dan bersifat independen, yaitu tidak terkait dengan Perseroan, bukan merupakan orang dalam perusahaan, orang yang memberikan jasa audit, hukum, penilai, assurance, ataupun jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan, dan bukan merupakan orang yang bekerja di Perseroan untuk setidaknya enam bulan sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit. Komite Audit memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

## *Independence of the Audit Committee*

*Audit Committee performs its role professionally and independently, chaired by an Independent Commissioner and has members who are from external parties of the Company and independent, that is not related to the Company, not someone from within the Company, not someone who provides services on audit, legal, assessor, assurance, or any other consulting services to the Company, and not someone who works in the Company for at least six months before appointed as an Audit Committee member. Term of Service of the Audit Committee is 5 (five) years.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dwan Komisaris, antara lain meliputi:

## *Duties and Responsibilities of the Audit Committee*

*The Audit Committee is tasked with providing independent professional opinion to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, and carrying out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including :*

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroran;

2. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;

5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal tersebut;

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;

8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Atas tugas dan tanggung jawabnya, sesuai Pedoman Komite Audit, wewenang yang dimiliki meliputi:

1. Komite Audit diberikan wewenang oleh Dewan Komisaris untuk mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perseroan yang diperlukan;

2 Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi internal audit, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

3.. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);

*1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities such as financial reports, projections and other reports related to the financial information of the Company;*

*2. Reviewing the level of compliance of the Company with the laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations relating to the activities of the Company;*

*3. Provide independent opinion in the event of disagreements between Management and Accountants for the services they provide;*

*4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment, and fees;*

*5. Reviewing the audit by the internal auditor and supervising the Board of Directors' continued implementation of the findings of the internal auditor;*

*6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*

*7. Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company;*

*8. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.*

*As per their duties and responsibilities, according to the Audit Committee Guidelines, the authority of the Audit Committee includes:*

*1. The Audit Committee is authorized by the Board of Commissioners to access Company documents, data and information about employees, funds, assets, and Company resources needed;*

*2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out internal audit functions, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;*

*3. Involving independent parties outside of the Audit Committee members who are needed to assist in carrying out their duties (if needed);*

4. Komite Audit wajib bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi internal audit; dan

5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

## Frekuensi Rapat, Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit serta Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pada tahun 2021, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali sehubungan dengan pelaksanaan aktivitas kegiatan usaha Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit hadir dalam rapat tersebut.

## Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya selama 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Menelaah dan membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2021 bersama dengan Direktur dan Manajemen Keuangan, dan Kepala Audit Internal sebelum laporan keuangan dimaksud dilaporkan kepada pihak otoritas dan/atau diinformasikan kepada publik.

2. Memeriksa dan memberikan persetujuan atas materi iklan koran Laporan Keuangan dan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2021.

3. Menelaah dan membahas secara triwulanan: laporan dan temuan Audit Internal, termasuk mengenai pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Audit Internal, penerapan GCG, serta ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, serta memberikan rekomendasi.

4. Melakukan komunikasi dengan Akuntan Publik sehubungan penugasan dan hasil audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2021.

5. Memberikan laporan setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dilakukannya kepada Dewan Komisaris, serta menyampaikan rekomendasi-rekomendasi tindak lanjut dan masukan-masukan yang dipandang perlu untuk diteruskan kepada dan mendapat perhatian dari Direksi di dalam tindakan pengurusan Perseroan.

4. *The Audit Committee must work with parties that carry out the internal audit function; and*

5. *Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.*

## *Frequency of Meetings, Attendance Level of Audit Committee Members and Implementation of Audit Committee Duties*

*In 2021, the Audit Committee has conducted meetings 4 (four) times in connection with the implementation of the Company's business activities. All members of the Audit Committee were present at the meeting.*

## *Duties Implementation of Audit Committee*

*In carrying out its functions during 2021 the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities including the following*:

1. *Reviewing and discussing the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for fiscal year 2021 together with the Director and Financial Management, and the Head of Internal Audit before the financial statements are reported to the authorities and / or informed to the public.*

2. *Check and give approval for the financial report and Consolidated newspaper advertising material The Company and Subsidiaries for fiscal year 2021.*

3. *Review and discuss quarterly*: *reports and findings of Internal Audit, including the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of Internal Audit, implementation of GCG, and compliance with laws and regulations relating to the Company's business activities, as well as providing recommendations.*

4. *Communicate with the Public Account- ant regarding the assignment and audit results of the Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements 2021.*

5. *Providing reports on the implementation of duties and responsibilities that have been carried out to the Board of Commissioners, as well as submitting recommendations for follow-up and inputs deemed necessary to be forwarded to and received the attention of the Board of Directors in the Company's management actions.*

6. Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2021 kepada Dewan Komisaris.

6. *Provide recommendations on the appointment of a Public Accountant and/ or Public Accountant Office to audit The Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements 2021 to the Board of Commissioners.*

# Komite Nominasi Dan Remunerasi

## Nomination And Remuneration Committee

### Landasan Hukum dan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 34/2014). Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/PMI/IPO/VI/2018 tanggal 8 Juni 2018 juncto Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 023/PMI/IPO/VIII/2018 jis Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 088/DEKOM-MPRO/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020, dimana susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

### *Legal Basis and Structure of the Nomination and Remuneration Committee*

*The function of the Nomination and Remuneration Committee is regulated in POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (POJK No. 34/2014). The Company established the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/PMI/IPO/VI/2018 dated June 8, 2018 juncto Decree of the Board of Commissioners No. 023/PMI/IPO/VIII/2018 jis the Decree of the Board of Commissioners No. 088/DEKOM-MPRO/XII/2020 dated December 4, 2020, where the composition of the Nomination and Remuneration Committee members is as follows*:

| Nama / *Name* | Jabatan / *Position* | Periode Jabatan / *Period* |
|---|---|---|
| Drs. Da'i Bachtiar, S.H. | Ketua / *Head of Committe* | 2018-2023 |
| Grace Dewi Riady | Anggota / *Member* | 2021-2023 |
| Jesslyn Miranda | Anggota / *Member* | 2021-2023 |

### Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Drs. Da'i Bachtiar, S.H., menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Profil dari Drs. Da'i Bachtiar, S.H. dapat dilihat juga pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Profil Dewan Komisaris.

Grace Dewi Riady menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Profil dari Grace Dewi Riady dapat dilihat juga pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Profil Dewan Komisaris.

### *Profile of the Nomination and Remuneration Committee*

*Drs. Da'i Bachtiar, S.H., serves as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. A Concise Profile of Drs. Da'i Bachtiar, S.H. can also be seen in the Company Profile section, subsection Profile of the Board of Commissioners.*

*Grace Dewi Riady serves as Member of the Nomination and Remuneration Committee. A Concise Profile of Grace Dewi Riady can also be seen in the Company Profile section, subsection Profile of the Board of Commissioners.*

Jesslyn Miranda, menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan pernah bekerja di PT Nusa Jaya Port (tahun 2017 – akhir tahun 2018), dan di PT Maha Properti Indonesia, Tbk. (dimulai dari tahun 2019), berumur 26 (dua puluh enam) tahun, dan lulus dengan gelar S1 dari Universitas Katholik Atmajaya di Jakarta, pada tahun 2017.

*Jesslyn Miranda, serves as a Member of the Nomination and Remuneration Committee and has worked at PT Nusa Jaya Port (year 2017 – end of year 2018), and at PT Maha Properti Indonesia, Tbk. (start from year 2019), Indonesian citizen, 26 (twenty six) years, and graduated with a bachelor's degree from Atmajaya Catholic University in Jakarta, in 2017.*

## Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditandatangani pada tanggal 8 Juni 2018 dan dipublikasikan pada website Perseroan (www. thekahyangansolo.com). Pedoman Kerja tersebut menjadi pedoman pelaksanaan nominasi dan remunerasi dalam menjalankan tugasnya.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi Dalam melaksanakan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara Independen. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

## *Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee*

*The Company has the Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee that was signed on June 8, 2018 and published on the Company website (www. thekahyangansolo.com). The work guideline becomes the guideline in implementing nomination and remuneration duties.*

*Independence of the Nomination and Remuneration Committee In performing their duties the Nomination and Remuneration Committee act independently. Term of Service of the Nomination and Remuneration Committee is 5 (five) years.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Remunerasi dan Nominasi, sesuai dengan Pedoman yang ada mempunyai tugas dan tanggung jawab paling kurang:

a. Terkait dengan kebijakan Remunerasi:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi; dan

2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
- Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- Kebijakan Remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

b. Terkait dengan kebijakan Nominasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/ atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

## *Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee*

*Remuneration and Nomination Committee, in accordance with the existing Guidelines have the least duties and responsibilities:*

*a. Related to the Remuneration policy:*

*1. Evaluating the Remuneration policy; and*

*2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
- *Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors to be sub mitted to the General Meeting of Shareholders;*
- *Remuneration Policy for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.*

*b. Related to Nomination policy:*

*1. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;*

2. Mengenai rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.

c. Komite Remunerasi dan Nominasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait dengan kebijakan Remunerasi paling kurang wajib memperlihatkan:

1. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;

2. Prestasi kerja individual;

3. Kewajaran dengan peer group; dan

4 Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

*2. Regarding the recommendations of candidates for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;*

*3. Provide recommendations regarding Independent Parties who will be members of the Committee to the Board of Commissioners.*

*c. The Remuneration and Nomination Committee in carrying out its duties and responsibilities related to the Remuneration policy must at least show:*

*1. Financial performance and fulfillment of re- serves as stipulated in the applicable laws and regulations;*

*2. Individual work performance;*

*3. Fairness with the peer group; and*

*4. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.*

## Frekuensi Rapat, Tingkat Kehadiran Anggota Nominasi dan Remunerasi serta Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali sehubungan dengan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi hadir dalam rapat tersebut.

## *Frequency of Meetings, Attendance Level of Nomination and Remuneration Committee members and Task Implementation of the Nomination and Remuneration Committee*

*In 2021, the Nomination and Remuneration Committee has conducted meetings 3 (three) times in connection with the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioers. All members of the Nomination and Remuneration were present at the meeting.*

## Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsinya selama 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, antara lain, sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun.

2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

## *Duties of the Nomination and Remuneration Committee*

*In carrying out its functions during 2021, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities, such as, as the following:*

*1. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established benchmarks.*

*2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for members of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.*

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan atau tunjangan lainnya.

3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of remuneration, policies on remuneration and remuneration policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the form of salaries, honorariums, incentives and or other benefits.*

# Sekretaris Perusahaan
## Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan satuan kerja yang wajib dimiliki setiap perusahaan publik sesuai ketentuan dalam POJK Nomor 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 35/2014). Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan Perseroan sesuai Surat Keputusan Direksi No. 003/PMI/IPO/VI/2018 tanggal 8 Juni 2018 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary), dengan menunjuk Suwandy yang juga menjabat sebagai Direktur Perseroan. Suwandy menjabat sebagai Sekretaris Perseroan untuk Periode 2018-2023. Profil Ringkas dari Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Profil Direksi dikarenakan Suwandy juga menjabat sebagai Direktur Perseroan.

*The Corporate Secretary is a work unit that must be owned by every public company in accordance with the provisions in POJK Number 35/POJK.04/2014; concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK 35/2014). Implementation of duties of the Company's Corporate Secretary in accordance with Directors Decree No. 003/ PMI/IPO/VI/2018 dated June 8, 2018, concerning the Establishment of a Corporate Secretary, by appointing Suwandy who also serves as the Company's Director. Suwandy served as Corporate Secretary with a period 2018-2023. A consise profile of the Corporate Secretary can be seen in the Company Profile section, the Board of Directors Profile subsection, because Suwandy also serves as a Director of the Company.*

Sekretaris Perusahaan bertindak mewakili Perseroan dalam berhubungan dan melakukan koordinasi dengan lembaga pasar modal, dalam hal ini BEI, OJK, KSEI dan instansi lain yang berkaitan dengan Pasar Modal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*The Corporate Secretary acts on behalf of the Company in dealing with and coordinating with capital market institutions, in this case BEI, OJK, KSEI and other institutions related to the Capital Market in accordance with the provisions of the applicable legislation.*

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;

### *Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary*

*The Corporate Secretary carries out the following duties and responsibilities:*

1. *Following the development of the Capital Market, especially legislation in force in the Capital Market sector;*

2. *Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the field of Capital Market;*

3. *Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:*

   a. *Information disclosure to the public, including the availability of information on the Website of the Issuer or Public Company;*

b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;

c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;

d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Sebagai penghubung antara Perseroan atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Perseroan atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

*b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time;*

*c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;*

*d. Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and*

*e. Implementation of orientation programs for companies for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.*

*4. As a liaison between the Company or a Public Company with shareholders of the Company or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

## Pelatihan bagi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memperoleh informasi terkini terkait peraturan perundang-undangan dan peraturan pasar modal dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Adapun untuk kegiatan pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dan tim untuk tahun 2021 dilakukan dalam bentuk webinar yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, maupun KSEI, semasa pandemi ini masih berlangsung.

## *Training for Corporate Secretary*

*The Corporate Secretary obtains the latest information regarding laws and regulations and capital market regulations from the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. As for the training activities participated in by the Corporate Secretary and its team for 2021, were joined, in the form of webinars organized by OJK, BEI, and KSEI, while this pandemic is still ongoing.*

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Kegiatan yang telah dilaksanakan Sektretaris Perusahaan sepanjang tahun 2021 di antaranya adalah:

1. Mengkoordinasikan dan mengikuti rapat-rapat Direksi, rapat-rapat Dewan Komisaris, dan rapat- rapat Komite Audit, serta membuat risalah hasil rapat-rapat tersebut.

2. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan dan memastikan pemenuhan kewajiban penyampaian pelaporan dan informasi yang harus dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS dimaksud.

3. Memenuhi kewajiban penyampaian laporan kepada otoritas dan keterbukaan informasi kepada publik baik laporan yang bersifat berkala maupun insidental, dan menanggapi permintaan penjelasan dari OJK, BEI, dan insititusi lain yang berwenang, serta pemangku kepentingan lainnya.

## *Implementation of Corporate Secretary Duties*

*Activities that have been carried out by the Corporate Secretary throughout 2021 include:*

*1. Coordinate and attend Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and Committee meetings Audit, and make minutes of the results of the meetings.*

*2. Coordinating the implementation of the Company's Annual GMS and ensuring the fulfillment of the obligations for reporting and information that must be carried out in connection with the implementation of the GMS.*

*3. Fulfill the obligation to submit reports to the authorities and disclosure of information to the public both periodic and incidental reports, and respond to requests for explanations from OJK, IDX, and other authorized institutions, as well as other stakeholders.*

4. Mengikuti berbagai sosialisasi peraturan, pelatihan, seminar, workshop dalam rangka mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

5. Mensosialisasikan kepada internal Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris mengenai peraturan-peraturan baru di bidang Pasar Modal.

4. *Following various socialization of regulations, training, seminars, workshops in order to keep abreast of the development of the Capital Market, especially the regulations that apply in the Capital Market sector.*

5. *Socialize the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners internally regarding regulations new in the Capital Market.*

### *Layanan Informasi Perseroan*

Sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip keterbukaan, Perseroan membuka kontak kepada seluruh pemangku kepentingan melalui Sekretaris Perusahaan dengan alamat sebagai berikut:

Alamat :
Mayapada Tower 2, Lantai 14,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 27,
RT. 014, RW. 001, Kel. Karet, Kec. Setiabudi,
Jakarta Selatan

Telp : +6221 2500 608
Fax : +6221 2500 679

Email : corsec@thekahyangansolo.com
Website : www.thekahyangansolo.com

### *Company Information Services*

*As part of implementing the principle of openness, the Company opens contacts to all stakeholders through the Corporate Secretary with the following address:*

*Address :*
*Mayapada Tower 2, Floor 14th,*
*Jl. Jenderal Sudirman Kav. 27,*
*RT. 014, RW. 001, Kel. Karet, Kec. Setiabudi,*
*Jakarta Selatan*

*Telp : +6221 2500 608*
*Fax : +6221 2500 679*

*Email : corsec@thekahyangansolo.com*
*Website : www.thekahyangansolo.com*

# Unit Audit Internal

## Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan satuan kerja yang menjalankan fungsi audit internal dan wajib dimiliki setiap perusahaan publik sesuai ketentuan dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal POJK No. 56/2015. Unit Audit Internal Perseroan telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 088/DIR-MPRO/XII/2021 tanggal 16 Desember 2021 dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 087/DEKOM-MPRO/XII/2021 tanggal 16 Desember 2021, dengan susunan sebagai berikut:

*The Internal Audit Unit is a work unit that carries out the internal audit function and must be owned by every public company in accordance with the provisions in POJK No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter POJK No. 56/2015. The Company's Internal Audit Unit has been determined based on Directors Decision No. 088/DIR-MPRO/XII/2021 dated December 16, 2021 and Board of Commissioners Approval Letter No. 087/DEKOM-MPRO/XII/2021 dated December 16, 2021, with the following arrangement:*

| Nama / *Name* | Jabatan / Position |
|---|---|
| Suharno | Ketua / *Head of Committe* |
| Juliawati Alimutomo | Anggota / *Member* |

Internal Audit akan melakukan pemeriksaan dan mengevaluasi atas proses operasi dan pengendalian internal Perseroan yang kemudian akan dituangkan dalam laporan hasil audit beserta rekomendasi dan saran perbaikan yang diperlukan dan dilaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

*Internal Audit will conduct an inspection and evaluate the Company's operational processes and internal controls which will then be included in the audit report along with recommendations and suggestions for improvements needed and reported to the Director Main and Board of Commissioners.*

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal dalam organisasi bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal tidak ada pendidikan/pelatihan yang diikuti.

*Structure and Position of the Internal Audit Unit The Internal Audit Unit is directly responsible to the Board of Directors and can communicate with the Board of Commissioners through the Audit Committee. Throughout 2021, the Internal Audit Unit had no education/training that was followed.*

## Profil Unit Audit Internal

## *Profile of the Internal Audit Unit*

Suharno memulai karirnya dalam bidang Finance dan Accounting di Saligading Bersama Group sampai tahun 2016, Warga Negara Indonesia, berumur 32 tahun, hingga saat ini ia menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal di Perseroan, dan telah Lulus dengan gelar A.md dari Universitas Bina Sarana Informatika tahun 2010.

*Suharno starting his career in the Finance and Accounting field at Saligading Bersama Group until 2016, Indonesian citizen, 32 years old, and until now, he become as a Head of the Internal Audit Unit in the Company, and has graduated with an A.md degree from Bina Sarana Informatika University in 2010.*

Juliawati Alimutomo menjabat Anggota Unit Audit Internal, memulai karirnya dalam bidang stock control dan audit dari tahun 2000 sampai 2016 di PT Inti Dufree Promosindo. Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STEI, Jakarta.

*Juliawati Alimutomo is a Member of the Internal Audit Unit, starting her career in the field of stock control and auditing from 2000 to 2016 at PT Inti Dufree Promosindo. Indonesian citizen, 57 years old. She holds a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from STEI, Jakarta.*

## Piagam Audit Internal

## *Internal Audit Charter*

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal yang menjadi dasar dan panduan pelaksanaan kegiatan Audit Internal. Penyusunan Piagam Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, pada tanggal 8 Juni 2018.

*The Company has prepared the Internal Audit Charter, which becomes the basis and guidelines of implementation of Internal Audit activities. The Internal Audit Unit Charter is prepared based on the provisions of Bapepam- LK Regulation No. IX.I.7, Attachment to Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 on Establishment and Guidelines to Prepare the Internal Audit Unit Charter, on June 8, 2018.*

## Independensi Audit Internal

## *Independence of Internal Audit*

Unit Audit Internal bekerja secara independen atau bebas dari pengaruh pihak manapun, termasuk dalam hal melakukan pemilihan pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu, dan atau isi Laporan Hasil Audit.

*The Internal Audit Unit works independently or free from influence of any parties, including in choosing approaches and methods, scopes, procedures, strategies, frequencies, time, and or content of the Audit Report.*

## Sertipikasi dan/atau Pelatihan bagi Unit Audit Internal

## *Certification and/or Training for the Internal Audit Unit*

Per Tahun 2021, bagian dari Unit Audit Internal belum memiliki Sertipikasi Profesi Audit dan/atau mengikuti pelatihan atau pengembangan kompetensi.

*In 2021, part of the Internal Audit Unit does not yet have an Audit Professional Certification and/or participates in training or competency development.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Serta Akuntabilitas Audit Internal

Sesuai Pedoman Audit Internal, Kewenangan, Tugas dan Tanggung Jawab serta Akuntanbilitas yang diemban meliputi:

a. Wewenang
Wewenang dari Corporate Internal Audit adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh informasi, dalam waktu yang layak, dan dari seluruh karyawan Perseroan Untuk itu seluruh karyawan Perseroan berkewajiban untuk memberikan informasi yang diperlukan oleh internal audit dalam waktu yang layak, sehingga memungkinkan internal audit untuk bekerja secara efektif.

2. Internal audit berhak untuk melihat semua dokumen dan catatan meminta keterangan dari setiap karyawan Perseroan, meninjau seluruh gedung dan fasilitas Perusahaan, serta seluruh aktiva Perusahaan.

3. Mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit. Jika dipandang perlu, internal audit memiliki wewenang untuk mendapatkan saran dan nasihat dari tenaga professional (tenaga ahli lainnya).

4. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.

5. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

6. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

b. Tugas dan Tanggung Jawab
Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.

2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan system management risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

## *Duties and Responsibilities and Accountability of Internal Audit*

*In accordance with the Internal Audit Guidelines, the Authority, Duties and Responsibilities as well as the Accountability carried out include:*

*a. Authority*
*The authority of Corporate Internal Audit is as follows:*

1. *Obtain information, in appropriate time, and from all employees Company. For this reason, all employees of Company are obliged to provide information needed by the internal audit in a reasonable time, so as to enable the internal audit to work effectively.*

2. *The internal audit has the right to see all documents and records requesting information from every employee of Perseroan, reviewing all of the Company's buildings and facilities, as well as all of the Company's assets.*

3. *Allocate audit resources, determine the focus, scope and schedule of the audit, and apply the techniques deemed necessary to achieve the audit objectives. If deemed necessary, the internal audit has the authority to get advice and advice from professional staff (other experts).*

4. *Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.*

5. *Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.*

6. *Coordinating its activities with the activities of external auditors.*

*b. Duties and Responsibilities*
*Internal Audit has the following duties and responsibilities:*

1. *Develop and implement an annual Internal Audit plan.*

2. *Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies.*

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas untuk seluruh kegiatan Perusahaan.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit khusus (investigative audit) atas permintaan dari manajemen.
5. Berdasarkan hasil audit, memberikan bantuan masukan/rekomendasi terhadap penyempurnaan atau perbaikan sistem dan prosedur serta kebijakan Perusahaan sehingga tercapainya efisiensi dan efektivitas yang selaras dengan Visi dan Misi Perusahaan.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan audit tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya.
10. Memberikan masukan kepada manajemen Perusahaan mengenai perubahan lingkungan, risiko bisnis yang muncul, dan hal-hal lain yang dapat mempengaruhi hasil dan kinerja Perusahaan.

c. Akuntabilitas
Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama untuk:

1. Mengajukan perencanaan audit untuk mendapatkan persetujuan.
2. Memberikan penilaian kecukupan dan efektifitas proses manajemen Perseroan dalam mengendalikan kegiatan dan pengelolaan resiko yang berhubungan dengan objektif, sasaran dan juga pertumbuhan Perusahaan.
3. Melaporkan hal-hal penting yang berkaitan dengan internal kontrol Perusahaan, termasuk melaporkan kemungkinan melakukan perbaikan dalam proses internal kontrol tersebut.
4. Memberikan informasi mengenai perkembangan dan hasil-hasil pelaksanaan audit, serta kecukupan sumber daya audit.

3. *Conduct checks and assessments of efficiency and effectiveness for all Company activities.*
4. *Prepare and carry out a special audit (investigative audit) at the request of management.*
5. *Based on the results of the audit, provide assistance in input/recommendations for improvement or improvement of the system and procedures and Company policies so that the achievement of efficiency and effectiveness is in line with the Company's Vision and Mission.*
6. *Make an audit report and submit the audit report to the President Director and the Board of Commissioners.*
7. *Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements.*
8. *Cooperating with the Audit Committee.*
9. *Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities it does.*
10. *Provide input to the Company's management regarding changes in the environment, business risks that arise, and other things that can affect the results and performance of the Company.*

c. *Accountability*
*The Internal Audit Unit is responsible to the President Director and Deputy Managing Director for:*

1. *Submit audit planning to get approval.*
2. *Providing an assessment of the adequacy and effectiveness of the Company's management processes in controlling risk management activities and related to the Company's objectives, targets and growth.*
3. *Report important matters relating to the Company's internal control, including reporting the possibility of making improvements in the internal process of the control.*
4. *Provide information about the development and results of the audit, as well as the adequacy of audit resources.*

5. Berkoordinasi dengan institusi pengendalian lainnya seperti komite audit dan juga audit eksternal.

5. *Coordinate with other control institutions such as the audit committee and also external audits.*

### Pelaksanaan Tugas Unit Internal Audit

Melalui rencana audit tahun 2022, Unit Audit Internal ingin memastikan bisnis Perusahaan dapat berjalan sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Unit Audit Internal juga ingin mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan dengan didukung semakin kuatnya pengendalian internal diseluruh area operasional Perusahaan. Tahun 2021 Unit Audit Internal telah berhasil merangkumkan kajian yang meliputi area-area signifikan dan relevan dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi Perusahaan.

### *Duty Implementation of Internal Audit Unit*

*Through the 2022 audit plan, the Internal Audit Unit wants to ensure that the Company's business can run in line with the principles of good corporate governance. The Internal Audit Unit also wants to realize sustainable growth supported by the strength of internal controls throughout the Company's operational areas. In 2021 the Internal Audit Unit succeeded in summarizing the study covering significant and relevant areas with the conditions and challenges faced by the Company.*

### Sistem Pengendalian Internal Dan Pelaksanaan Pengawasan Internal

Perseroan telah menetapkan Sistem Pengendalian Internal, dimana saat ini Perseroan tengah menguji efektivitasnya sebagai bagian dari kebijakan manajemen Perseroan yang meliputi:

1. Efektifitas dan efisiensi operasional
2. Reliabilitas pelaporan keuangan
3. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

Tindakan pengawasan internal dilakukan oleh audit internal yang disebut dalam Piagam Audit Internal. Agar dapat berjalan dengan baik Unit Internal Audit sedang dalam proses penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) untuk pengendalian internal.

### *Internal Control System And Internal Supervisory Implementation*

*The Company has established an Internal Control System, where currently the Company is testing its effectiveness as part of the Company's management policies which include:*

*1. Effectiveness and operational efficiency*
*2. Reliability of financial reporting*
*3. Compliance with applicable laws and regulation.*

*IInternal control measures are carried out by internal audits referred to in the Internal Audit Charter. In order to run well the Internal Audit Unit is in the process of preparing a Standard Operating Procedure (SOP) for internal control.*

# Manajemen Risiko
## Risk Management

Perseroan senantiasa menerapkan sistem manajemen risiko guna mengantisipasi kemungkinan terjadinya tekanan keuangan dan perlindungan terhadap kerugian yang sangat besar. Pengelolaan risiko di Perseroan mencakup keseluruhan lingkup aktivitas bisnis Perseroan. Secara berkelanjutan, Perseroan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko serta struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Hal ini diharapkan dapat mengidentifikasi sedini mungkin potensi risiko yang dapat berpengaruh pada kinerja Perseroan, untuk selanjutnya mengambil langkah langkah yang dibutuhkan untuk meminimalkan risiko. Kerangka sistem pengelolaan ini dituangkan dalam kebijakan operasi, prosedur, serta kebijakan terkait mengenai manajemen risiko.

*The Company always implements a risk management system to anticipate the possibility of financial pressures and protection against huge losses. Risk management in the Company covers the entire scope of the Company's business activities. On an ongoing basis, the Company develops and enhances the risk management system framework as well as an integrated and comprehensive internal control structure. This is expected to be able to identify as early as possible the potential risks that can affect the performance of the Company, then take the steps needed to minimize risk. This management system framework is outlined in the operational policies, procedures, and related policies regarding risk management.*

Berubahnya lingkungan eksternal dan internal bisnis Perseroan telah mengalami perkembangan yang ditandai dengan meningkatnya ketidakpastian, persaingan yang semakin kompleks, kemajuan teknologi, perubahan regulasi, hukum dan sosial politik maka diperlukan pengelola Manajemen Risiko di lingkungan perusahaan. Saat ini perusahaan telah menetapkan pengelola manajemen risiko yang memberi pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam menangani pekerjaan baru yang belum pernah dikerjakan oleh Perseroan sebelumnya dan seluruh kegiatan yang dilakukan di seluruh unit kerja.

*Changes in the external and internal environment of the Company's business have undergone a development marked by increasing uncertainty, increasingly complex competition, technological advances, changes in regulations, law and social politics, therefore a Risk Management manager in the corporate environment is needed. At present the company has set a Risk Management manager who gives consideration in making decisions in handling new work that has not been done by the Company before and all activities carried out in all work units.*

## Profil Risiko Perseroan

## *The Company's Risk Profile*

Operasional Perseroan dipengaruhi oleh berbagai macam risiko, dari identifikasi risiko yang ada dalam proses bisnis Perseroan, Manajemen menyimpulkan ada beberapa risiko yang dihadapi oleh Perseroan, antara lain :

*The Company's operations are influenced by various risks, from identifying the existing risks in the Company's business processes, the Management concludes that there are several risks faced by the Company, which are:*

1. Risiko Pertumbuhan Industri Konstruksi

   Kegiatan usaha jasa konstruksi dipengaruhi terutama oleh pertumbuhan pembangunan bangunan komersial, industrial, dan infrastruktur. Setiap perlambatan pertumbuhan konstruksi di Indonesia, dapat berakibat pada menurunnya kegiatan proyek konstruksi di Indonesia, yang selanjutnya dapat memberikan dampak negative terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

1. *Risk of Construction Industry growth*

   *The construction services business activities are influenced primarily by the growth of commercial, industrial, and infrastructure development. Every slowdown in construction development in Indonesia may result in the decline of construction project activities in Indonesia, which may adversely affect the business activities, operational performance, financial condition, and business prospects of the Company.*

2. Risiko Persaingan Usaha

   Persaingan pada kegiatan usaha jasa konstruksi akan semakin kompetitif. Secara historis, para pesaing utama adalah perusahaan-perusahaan konstruksi swasta, disamping juga perusahaan-perusahaan konstruksi yang dimiliki atau terafiliasi dengan Pemerintah. Kegagalan Perseroan dalam mengantisipasi dan/atau mencermati persaingan usaha di industri jasa konstruksi, akan mengakibatkan beralihnya konsumen ke pesaing yang lebih kompetitif baik dari segi harga maupun kualitas pelayanan, sehingga memungkinkan berkurangnya permintaan terhadap jasa Perseroan. Hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

2. *Business Competition Risk*

   *The competition in construction services business activities will be even more competitive. Historically, major competitors are private construction companies, in addition to construction companies owned or affiliated with the Government. The Company's failure in anticipating and/ or observing business competition in construction services industry will result in consumers shifting to more competitive competitors, in terms of price and quality of services, thus, allowing less demand for the Company's services. This may adversely affect the business activities, operational performance, financial condition, and business prospects of the Company.*

3. Risiko terhadap Sub-Kontraktor

   Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan kerja sama dengan para sub kontraktor untuk mengerjakan suatu proyek yang diberikan oleh pelanggan Perseroan. Apabila sub kontraktor tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu, hal

3. *Sub-Contractor risk*

   *In conducting its business activities, the Company cooperates with sub-contractors to work on a project provided by the Company's customers. If the sub-contractor is unable to complete the work on time, it may result in delays or an increase of the*

tersebut mengakibatkan penundaan maupun peningkatan biaya konstruksi. Apabila hal tersebut terjadi, hal ini dapat berdampak secara negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

*construction costs. If this occurs, it may adversely affect the Company's business activities, operational performance, financial condition, and business prospects of the Company.*

4. Risiko ekonomi

Risiko ekonomi merupakan risiko yang timbul sehubungan dengan perubahan kondisi perekonomian nasional yang berpengaruh kepada berkurangnya jumlah proyek-proyek konstruksi. Hal ini mengakibatkan berkurangnya pekerjaan atau proyek Perseroan sehingga dapat mengurangi pendapatan Perseroan. Krisis ekonomi yang dihadapi oleh Indonesia pada tahun 1997 menyebabkan antara lain banyak dibatalkannya atau tertundanya proyek-proyek pemerintah dan swasta untuk pembangunan konstruksi gedung, infrastruktur, pembangkit listrik, dan lainnya. Tidak ada jaminan bahwa kondisi ekonomi yang negatif pada masa lalu tidak akan terulang kembali di masa yang akan datang. Adanya perubahan ekonomi tersebut akan mempengaruhi secara negatif kondisi arus kas dan pendapatan Perseroan.

*4. Economic risk*

*Economic risk means risk that arises in connection with changes in national economic conditions that cause a decrease in the number of construction projects. This results in a decrease of the Company's work or project which may reduce the Company's revenues. The economic crisis faced by Indonesia in 1997 caused many canceled or delayed public and private projects for the construction of buildings, infrastructures, power plants, etc. There is no guarantee that the negative economic condition in the past will not happen again in the future. This economic change will negatively affect the Company's cash flow and income.*

5. Risiko Sosial dan Politik

Gejolak sosial dan politik dapat berdampak luas pada sektor ekonomi. Risiko ini dapat mengakibatkan turunnya berbagai kegiatan di berbagai sektor industri. Apabila hal tersebut terjadi maka dapat mengurangi pekerjaan atau proyek Perseroan sehingga dapat mengurangi pendapatan Perseroan, seperti adanya perubahan kebijaksanaan pemerintah sebagai akibat pergantian pejabat pemerintah, masalah dalam pemilihan pejabat atau pimpinan pemerintahan maupun lembaga daerah, masalah pembebasan tanah, masalah perburuhan, maupun pemblokiran jalan yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar lokasi proyek.

*5. Social and Political risk*

*Social and political risk may have profound impact on the economic sector. These risk may lead to a decline of various activities in various industrial sectors. If such event happens, the number of the Company's works or projects may decrease resulting in the decrease of the Company's revenue, such as change in government policy due to the turnover of government officials, issues in the election of officials or government and local authorities, problems in land acquisition, labors, or roadblocks by the people living surrounding the project site.*

6. Risiko Kenaikan harga dan Ketersediaan bahan baku

Risiko kenaikan harga bahan/material proyek termasuk Bahan Bakar Minyak (BBM), tarif dasar listrik, gas, dan upah minimum regional akan mengakibatkan penurunan keuntungan proyek, karena sesuai dengan sifat bisnis jasa konstruksi, dimana nilai kontrak suatu proyek ditetapkan di awal kontrak, sedangkan realisasi untung atau rugi dari proyek tersebut baru akan diketahui setelah penyerahan proyek, yaitu pada saat masa kontrak selesai. Masa kontrak adalah rata- rata antara 6 bulan sampai dengan 3 tahun bergantung pada skala besarnya proyek. Sehingga dengan demikian kenaikan harga selama masa kontrak merupakan risiko dari kontraktor.

*6. Risk of Price Increase and availability of raw Material*

*The risks of price increase on project materials including Fuel price, basic tariffs of electricity, gas, and regional minimum wages will lead to a decrease in project profits, as it is in line with the nature of construction service business, in which the contract value of a project is set at the beginning of the project contract while the realization of profit/loss of the project will only be known after the delivery of the project, which is when the contract period is complete. Contract period is an average of 6 months to 3 years depending on the size of the project scale. Thus, the price increase during the contract period is the risk borne by the contractor.*

Selain itu, ketersediaan bahan baku juga dipengaruhi oleh lokasi proyek dan lokasi pengambilan bahan baku, di mana ada beberapa jenis bahan baku yang perlu didatangkan dari daerah atau pulau lain, yang sering kali mengalami kendala cuaca, dan juga adanya kebijakan pemerintah dalam proses penyediaan bahan baku impor. Kenaikan harga dan kelangkaan bahan baku ini dapat berdampak secara negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

*In addition, the availability of raw materials is also influenced by the location of the project and raw materials, in which there are several types of raw materials that need to be transported from other regions or islands, which often experience weather constraints, and also the applicable government policy on the process of supplying imported raw materials. The rise of prices and scarcity of these raw materials may have negative impact to the business activities, operational performance, financial condition, and business prospects of the Company.*

7. Risiko dari Kolektibilitas Piutang

Dalam bisnis jasa konstruksi, pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan dilakukan secara bertahap yang menimbulkan adanya piutang, sehingga Perseroan memiliki risiko penundaan atau tidak dapat tertagihnya pembayaran piutang atas kewajiban pembayaran berdasarkan kemajuan proyek (progress payment) oleh pelanggan. Apabila piutang tersebut tidak dapat tertagih ataupun tidak ada jaminan pembayaran tersebut akan dilakukan tepat waktu, maka kedua hal tersebut dapat berdampak secara negatif terhadap arus kas, kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

*7. Risk of receivable Collectability*

*In construction services business, payments made by the customer are made in installments resulting in receivables, therefore, the Company has a risk of delay or noncollectable payment of receivables based on the progress payments by the customer. If such receivables are noncollectable or there is no guarantee that such payments will be made on time, these may adversely affect the Company's cash flow, operating activities, operational performance, financial condition, and business prospects of the Company.*

8. Risiko Kenaikan Tingkat Suku bunga

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi pula oleh turun naiknya suku bunga. Adanya kenaikan suku bunga dapat mempengaruhi secara negatif untuk kegiatan Perseroan karena kenaikan suku bunga akan mengakibatkan naiknya biaya pinjaman, yang pada akhirnya juga dapat menurunkan keuntungan Perseroan dan semakin mahalnya biaya untuk memperoleh pendanaan baru untuk pengembangan usaha yang meliputi modal kerja dan belanja modal. Selain itu, peningkatan suku bunga juga dapat mempersulit konsumen untuk memperoleh kredit dan pendanaan keuangan, sehingga dapat berdampak negatif terhadap permintaan jasa konstruksi dan terhadap kegiatan usaha Perseroan. Setiap peningkatan suku bunga dan setiap penurunan ekonomi dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

*8.. Risk of Interest rate Increase*

*The Company's business activities are also influenced by the fluctuations of the interest rates. An increase in interest rates may adversely affect the Company's activities since the increase in interest rates will result in higher borrowing costs, which in turn may lower the Company's profits and increase the cost of obtaining new funding for business development that includes working capital and capital expenditures. In addition, the increase in interest rates may also make it difficult for consumers to obtain credit and financial funding, which may adversely affect the demand for the Company's construction services and business activities. Every increase in interest rates and every economic downturn may adversely affect the business activities, financial condition, and business prospects of the Company.*

9. Risiko Denda

Penundaan terhadap penyelesaian dan penyerahan suatu proyek konstruksi oleh kesalahan pihak Perseroan dapat berakibat dikenakan denda. Kontrak-kontrak dengan pelanggan Perseroan pada umumnya mengatur tentang kewajiban pembayaran denda dalam hal terjadi penundaan penyelesaian proyek. Pembayaran denda tersebut akan

*9. Penalty risk*

*Delaying the completion and submission of a construction project due to the Company's mistake may result in a penalty. Contracts with the Company's customers generally regulate the obligation to pay penalty if project completion is delayed. Payment of such penalty will incur additional costs that may affect the Company's cash flow, operating activities,*

menimbulkan biaya tambahan yang dapat mempengaruhi arus kas, kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

*operational performance, financial condition, and business prospects of the Company.*

### Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi penerapan sistem manajemen risiko perusahaan dilakukan per kuartal oleh Managemen beserta kepala cabang dan kepala proyek dengan melalukan evaluasi kinerja proyek. Pada tahun 2021, tidak terdapat risiko yang berdampak signifikan pada kinerja Perseroan secara umum.

### *Evaluation of Risk Management System Implementation*

*The evaluation of the implementation of the Company's risk management system is conducted quarterly by the Management, Branch Head, and Project Head by conducting performance evaluation of the projects. In 2021, there are no risks which significantly impacts the Company's performance.*

## Perkara Penting Yang Dihadapi Perseroan Dan Sanksi Administratif

Significant Matters Faced By The Company And Administrative Sanctions

Perseroan pada tahun 2021 tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan dan Perseroan juga tidak pernah menerima sanksi administratif yang diberikan oleh otoritas pasar modal dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

*The Company in 2021 has no important matters faced by the Company. The Company also never received administrative sanctions given by the capital market authorities in this case the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.*

## Kode Etik Dan Budaya Perseroan

The Company's Code Of Ethics And Culture

Perseroan menyatakan bahwa semua keputusan dan tindakan yang diambil atas nama Perseroan telah mengikuti standar-standar integritas pribadi dan profesional yang luhur dalam semua segi tindakan dan sesuai ketentuan dan perundang- undangan yang berlaku, Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku, kebijakan serta prosedur lain yang digunakan atau diterapkan oleh Perseroan.

*The Company states that all decisions and actions taken on behalf of the Company have followed high standards of personal and professional integrity in all aspects of actions and in accordance with applicable laws and regulations, the Code of Ethics and Guidelines Behavior, policies and other procedures used or implemented by the Company.*

Kode Etik ini disusun sebagai standar atau norma tindak-tanduk bisnis dan perilaku pribadi yang etis atau pantas bagi para: karyawan (karyawan tetap, kontrak, alihdaya), Dewan Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite Perseroan serta para pihak yang bekerja sama dengan Perseroan atau para pihak yang mewakili Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

*This Code of Ethics is compiled as standards or norms of business conduct and ethical personal behavior that is appropriate for: employees (permanent employees, contracts, outsourcing), the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Company's committees and the parties that work with the Company or parties who represent the Company both directly and indirectly.*

Hal yang sangat mendasar untuk keberhasilan Perseroan yang berkesinambungan adalah dengan menjaga dan mempertahankan secara terus-menerus integritas pribadi dan profesional serta etika termasuk kepercayaan, kejujuran, moralitas, objektivitas, kewajaran dan menghormati sesama baik di tempat kerja maupun di luar tempat kerja.

*The most fundamental thing for the Company's continued success is to maintain and maintain continuously its personal and professional integrity and ethics including trust, honesty, morality, objectivity, fairness and respect for others both at work and outside the workplace.*

Sesuai dengan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku, Perseroan menjalankan kode etik yang berlaku bagi seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Dewan Direksi, serta seluruh karyawan Perseroan. Segenap jajaran Perseroan setuju berkomitmen bahwa:

1. Seluruh keputusan yang dibuat dan tindakan yang dilakukan harus sesuai dengan Kode Etik, Pedoman Tingkah Laku, kebijakan Perseroan serta semua peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2. Bertindak dengan integritas serta menahan diri agar tidak menyalahgunakan pengetahuan dan kesempatan yang didapat dari kedudukannya di Perseroan. Semua harus melaksanakan kewajiban dan tanggungjawab di Perseroan dengan standar integritas pribadi, profesional serta terhormat.

3. Tiap keputusan atau perbuatan dan hasilnya harus pantas/layak bagi semua pihak dalam transaksi serta wajar dipandang dari segi integritas dan profesionalisme.

4. Dalam bertindak dan membuat keputusan, baik dalam hubungan maupun atas nama Perseroan, harus jujur dan dapat dipercaya. Tidak terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam atau memberi bantuan pada semua kecurangan jenis apapun yang dilakukan di dalam atau di luar Perseroan.

5. Memiliki komitmen untuk memperlakukan suatu pihak dengan rasa hormat dan mendukung hubungan kerukunan antara kolega/rekan kerja dan para pimpinan dalam keluarga Perseroan. Menahan dari segala tindakan baik langsung maupun tidak langsung mempengaruhi auditor dan atau pihak lain untuk memanipulasi informasi, atau membuat laporan yang salah atau menyesatkan.

6. Mencegah keadaan di mana kepentingan pribadi berbenturan atau diduga akan berbenturan, dengan kepentingan Perseroan atau nasabahnya. Jika ada atau diduga ada benturan kepentingan, harus mengungkapkan dan melapor kepada Direktur Sumber Daya Manusia atau Direktur Kepatuhan.

7. Mengambil segala tindakan yang layak untuk melindungi kerahasiaan informasi yang bukan untuk kepentingan masyarakat tentang Perseroan dan nasabahnya yang diperoleh atau berhubungan dengan kegiatannya. Mencegah upaya pengungkapan tanpa hak mengenai informasi tersebut kecuali jika diwajibkan oleh hukum atau peraturan yang berlaku atau karena sedang proses hukum/ pengaturan.

*In accordance with the Code of Ethics and Code of Conduct of the Company carries out a code of ethics that applies to all levels of the organization, namely the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company. All levels of the Company agree to commit that:*

1. *All decisions made and actions taken must be in accordance with the Code of Ethics, Code of Conduct, Company policy and all applicable laws and regulations.*

2. *Act with integrity and refrain from misusing knowledge and opportunities derived from its position in the Company. All must carry out their obligations and responsibilities in the Company with a standard of personal, professional and respectable integrity.*

3. *Every decision or action and outcome must be appropriate/appropriate for all parties in the transaction and is reasonable in terms of integrity and professionalism.*

4. *In acting and making decisions, both in relationships and on behalf of the Company, must be honest and trustworthy. Not involved directly or indirectly in or provide assistance to any type of fraud committed inside or outside the Company.*

5. *Have a commitment to treat a party with respect and support the relationship of harmony between colleagues / co-workers and leaders in the family of the Company. Withholding from all actions both directly and indirectly affecting the auditor and / or other parties to manipulate information, or make false or misleading reports.*

6. *Prevent circumstances where personal interests conflict or are expected to conflict, with the interests of the Company or its customers. If there is or is suspected of a conflict of interest, must disclose and report to the Director of Human Resources or Compliance Director.*

7. *Take all appropriate measures to protect the confidentiality of information that is not in the public interest about the Company and its customers that are acquired or related to its activities. Prevents the effort of unauthorized disclosure of the information except when required by applicable law or regulation or due to legal proceedings/ arrangements.*

8. Membuat laporan dan dokumen yang lengkap serta cukup akurat yang akan disampaikan atau diajukan oleh Perseroan kepada regulator atau otoritas yang berwenang.

9. Seluruh jajaran Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat dan oleh karenanya harus tetap memahami/berhubungan dengan nilai- nilai kemasyarakatan dan mengikuti / memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

*8. Make complete and fairly accurate reports and documents that will be submitted or submitted by the Company to the regulator or the authorized authority.*

*9. All levels of the Company are an inseparable part of the community and therefore must continue to understand/relate to social values and follow/comply with the prevailing laws and regulations.*

Perseroan melakukan penyebarluasan kode etik kepada masyarakat melalui Laporan Tahunan Perseroan yang dapat diunduh melalui website Perseroan. Didalam internal Perseroan, penyebarluasan kode etik kepada masyarakat disampaikan melalui jaringan karyawan yang diatur oleh Departemen Sumber Daya Manusia Perseroan.

*The Company disseminates the code of ethics to the public through the Company's Annual Report which can be downloaded through the Company's website. In the Company's internal, dissemination of the code of ethics to the public is conveyed through an employee network that is regulated by the Company's Human Resources Department.*

## Sanksi Pelanggaran Terhadap Kode Etik

## *Sanctions of Violations Against the Code of Ethics*

Perseroan secara tegas memberikan sanksi atas pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku. Penetapan sanksi dilakukan setelah pihak terlapor terbukti melakukan pelanggaran. Penetapan sanksi diberikan dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan yang dilakukan, yaitu pelanggaran ringan, pelanggaran sedang, dan pelanggaran berat. Bentuk sanksi pelanggaran Pedoman Perilaku dapat berupa pemberhentian sementara waktu (skorsing), penurunan jabatan, penggantian kerugian yang ditimbulkan, sampai dengan pemutusan hubungan kerja. Penetapan sanksi dilakukan secara wajar dan adil sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

*The Company expressly imposes sanctions for violations of the Code of Conduct. Determination of sanctions is made after the reported party is proven to have committed a violation. Determination of sanctions is given by considering the level of wrongdoing, which are minor violation, moderate violation, and gross violation. The forms of violations of the Code of Conduct may be in the forms of suspension, demotion, indemnification, to termination of employment. Determination of sanctions is done reasonably and fairly according to the prevailing regulations and provisions.*

Perseroan memberikan apresiasi kinerja dan kepatuhan setiap insan Perseroan terhadap Pedoman Perilaku serta terhadap peraturan dan ketentuan lain yang berlaku. Perseroan memberikan penghargaan dalam beberapa bentuk, baik melalui penganugerahan karyawan terbaik, promosi jabatan, pemberian hadiah, dan berbagai bentuk lainnya sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

*The Company appreciates the performance and compliance of every employee of the Company with the Code of Conduct and with other applicable regulations and provisions. The Company gives rewards in several forms, either through best employee awards, promotions, gifts, and other forms in accordance with the applicable regulations and provisions.*

## Kebijakan Anti Korupsi Dan Anti Fraud

## *Anti-corruption And Anti-fraud Policy*

Perseroan berkomitmen untuk mendukung serta mendorong pengelolaan bisnis dan operasional agar dapat berjalan secara akuntabel dan transparan, sesuai ketentuan pada peraturan/perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan memiliki kebijakan yang mendukung keseluruhan upaya pencegahan korupsi serta gratifikasi, yang berlaku seiring penerapan kode etik Perseroan kepada seluruh karyawan. Melalui komitmen

*The Company is committed to supporting and encouraging business and operational management so that it can run in an accountable and transparent manner, in accordance with the provisions of the prevailing laws/regulations. To that end, the Company has a policy that supports all efforts to prevent corruption and gratification, which apply in line with the implementation of the Company's code of conduct for all*

atas kebijakan anti korupsi tersebut, Perseroan akan menindak tegas karyawan yang terbukti melakukan tindak korupsi melalui pemberian sanksi yang berat, hingga pemberhentian secara tidak hormat.

*employees. Through the commitment to the anti-corruption policy, the Company will take firm action against employees who are proven to have committed acts of corruption through the provision of heavy sanctions, to dishonorable dismissal.*

### Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen Dan Karyawan

### *Management And Employee Stock Option Plan*

Hingga tahun 2021, tidak terdapat program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan yang dijalankan Perseroan.

*As of 2021, the Company did not establish any stock option plans for the management and employees.*

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan telah menyiapkan kebijakan Whistleblowing System sebagai bagian dari pengendalian dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) ini bertujuan memberikan pengawasan dan mencegah terjadinya penyimpangan, serta menindaklanjuti adanya pengaduan yang dapat merugikan Perseroan.

*The Company has prepared a Whistleblowing System policy as part of controlling and implementing good corporate governance. This Whistleblowing System aims to provide supervision and prevent irregularities, as well as follow up on complaints that could harm the Company.*

### Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

### *How to Submit a Violation Report*

Karyawan maupun pihak eksternal dapat melaporkan kepada Perseroan apabila mengetahui adanya penyalahgunaan, penyimpangan atau pelanggaran terkait etika bisnis dan hukum yang berlaku, peraturan perusahaan, penyalahgunaan wewenang dan pelanggaran lainnya yang dapat merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan.

*Employees and external parties can report to the Company if they know of any abuse, deviation or violation related to business ethics and applicable laws, company regulations, abuse of authority and other violations that can harm the Company and stakeholders.*

Perseroan berharap penyampaian laporan, tidak berupa informasi yang berdasarkan rumor dan dengan itikad yang tidak baik. Pelaporan yang diberikan disertakan bukti-bukti yang mendukung terjadinya pelanggaran tersebut.

*The Company hopes that the submission of the report, is not in the form of information based on rumors and in bad faith. The report provided is accompanied by evidence that supports the occurrence of the violation.*

### Perlindungan bagi Pelapor

### *Protection for Whistleblowers*

Perseroan akan memperlakukan setiap laporan secara rahasia, dimana Perseroan menjaga kerahasiaan indentitas pelapor/*whistle blower.*

*The Company will treat every report confidentially, where the Company maintains the confidentiality of the whistleblower's identity.*

Penanganan pengaduan Perseroan akan memproses setiap keluhan yang diterima melalui prosedur berikut:

*The handling of complaints The Company will process every complaint received by the Company, through the following procedures :*

a. Perseroan akan menerima pelaporan atau pengaduan yang disampaikan secara tertulis dengan data pelapor yang lengkap, seperti nama, alamat, telepon pelapor yang dapat dihubungi oleh Perseroan, dan pelapor telah melampirkan bukti pelanggaran yang telah terjadi;

*a. The Company will receive reports or complaints submitted in writing with complete reporting data, such as name, address, telephone of the complainant who can be contacted by the Company, and the complainant has attached evidence of the violation that has occurred ;*

b. Tim Perseroan akan mengkaji setiap laporan pelanggaran yang diterima untuk memastikan kebenaran mengenai pelaporan tersebut, dan memproses pengaduan tersebut, dengan memperhatikan bukti-bukti yang telah diberikan oleh pelapor tersebut;

c. Pihak yang terbukti melanggar akan diberikan kesempatan untuk memberikan pembelaan atau penjelasan atas pelanggaran yang dituduhkan kepadanya sebelum dijatuhkan sanksi atau teguran oleh Perseroan.

*b. The Company's team will review each violation report received to ensure the truth of the report, and process the complaint, taking into account the evidence provided by the complainant;*

*c. The party who is proven to have violated will be given the opportunity to provide a defense or explanation for the violation alleged to him before being sanctioned or reprimanded by the Company.*

## Pihak yang mengelola pengaduan

Laporan pengaduan dapat disampaikan secara tertulis dengan amplop tertutup bertuliskan "Rahasia" kepada:

PT Maha Properti Indonesia, Tbk.
Mayapada Tower 2, Lantai 14
Jl. Jendral Sudirman Kav. 27,
RT 014, RW 001, Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan

## *The party that manages the complaint*

*Complaint reports can be submitted in writing in a sealed envelope bearing the words "Confidential" to :*

*PT Maha Properti Indonesia, Tbk.*
*Mayapada Tower, 14th Floor*
*Jl. Jenderal Sudirman Kav. 27, RT 014, RW 001,*
*Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan*

## Hasil dari penanganan pengaduan

Salah satu tugas dari Unit Audit Internal adalah melakukan pengelolaan pengaduan yang diterima oleh Perseroan dan menindaklanjutinya. Unit Audit Internal juga dapat melakukan investigasi lebih lanjut jika diperlukan. Hasil dari investigasi tersebut, nantinya akan dituangkan dalam bentuk kebijakan Perseroan, yaitu, berdasarkan temuan tersebut apakah benar atau tidak terjadi pelanggaran. Dalam hal benar terjadi pelanggaran, Perseroan akan menentukan sanksi atau teguran yang sesuai, untuk dijatuhkan kepada terlapor.

Selama tahun 2021, Perseroan belum menerima pengaduan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) ini.

## *Result of complaint handling*

*One of the duties of the Internal Audit Unit is to manage complaints received by the Company and follow up on them. The Internal Audit Unit can also carry out further investigations if necessary. The results of these investigations will later be stated in the form of Company policies, namely, based on these findings whether or not there is a violation. In the event that a violation occurs, the Company will determine the appropriate sanction or warning to be imposed on the reported party.*

*During 2021, the Company has not received any complaints through this Whistleblowing System.*

## Akses Informasi Dan Data Perusahaan

Sesuai ketentuan pada peraturan / perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memiliki serta mengembangkan pengelolaan sarana informasi berbasis Teknologi Informasi (IT). Hal tersebut dilakukan guna mengoptimalkan aspek transparansi dan keterbukaan informasi kepada Pemegang Saham serta pemangku kepentingan.

## *Access To Company Information And Data*

*In accordance with the provisions of the applicable laws/regulations, in particular OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies, the Company has owned and developed the management of Information Technology-based information facilities (IT). This is done in order to optimize the aspects of transparency and information disclosure to shareholders and stakeholders.*

Perseroan telah memiliki dan mengembangkan situsweb resmi yang dapat diakses melalui alamat www.thekahyangansolo.com. Dalam situsweb tersebut, Perseroan menyediakan berbagai informasi yang relevan melalui penyajian yang baik dan atraktif, serta tautan menuju situs web masing-masing properti yang dimiliki Perseroan.

*The Company has owned and developed an official website which can be accessed through the address www.thekahyangansolo.com. On this website, the Company provides various relevant information through a good and attractive presentation, as well as links to to websites of the respective properties owned by the Company.*

# Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Dengan Pojk No. 21/2015 Dan Seojk No. 32/2015 Perseroan Pada Tahun 2021

## Implementation Of Public Companies Governance Guidelines As Stipulated In Pojk No. 21/2015 And Seojk No. 32/2015 In 2021

| No. | Prinsip / *Principle* | Rekomendasi / *Recommendation* | Implementasi (Ya/Tidak) *Implementation (Yes/No)* |
|---|---|---|---|
| Aspek 1<br>Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham<br>*Aspect 1*<br>*Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders* | | | |
| 1 | Prinsip 1<br>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS<br><br>*Principle 1*<br>*Improve the Organizing Value of the GMS* | 1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.<br><br>*1. The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.* | Ya / *Yes* |
| | | 2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.<br><br>*2. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.* | Pada Tahun 2021, dari jajaran pengurus Perseroan (anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris) beberapa ada yang berhalangan hadir pada RUPS Tahunan.<br>*In 2021, some of the Company's management (members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners) were unable to attend the Annual GMS* |
| | | 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br><br>*3. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.* | Ya / *Yes* |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2. | Prinsip 2<br>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor<br><br>*Principle 2*<br>*Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors* | 4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.<br><br>*4. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.* | Ya / *Yes* |
| | | 5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.<br><br>*5. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.* | Ya / *Yes* |
| Aspek 2<br>Fungsi dan Peran Dewan Komisaris<br>*Aspect 2*<br>*Functions and Roles of the Board of Commissioners* | | | |
| 3. | Prinsip 3<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris<br><br>*Principle 3*<br>*Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners* | 6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.<br><br>*6. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.* | Ya / *Yes* |
| | | 7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan ke beragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br><br>*7. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.* | Ya / *Yes* |
| 4. | Prinsip 4<br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris<br><br>*Principle 4*<br>*Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners* | 8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br><br>*8. The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.* | Ya / *Yes* |
| | | 9. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.<br><br>*9. A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.* | Ya / *Yes* |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | 10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br><br>*10. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.* | Ya / *Yes* |
| | | 11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nomi nasi anggota Direksi.<br><br>*11. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.* | Ya / *Yes* |
| | Aspek 3<br>Fungsi dan Peran Direksi<br>*Aspect 3*<br>*Functions and Roles of the Board of Directors* | | |
| 5. | Prinsip 5<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi<br><br>*Principle 5*<br>*Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors* | 12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.<br><br>*12. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.* | Ya / *Yes* |
| | | 13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberag aman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br><br>*13. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.* | Ya / *Yes* |
| | | 14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.<br><br>*14. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.* | Ya / *Yes* |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 6. | Prinsip 6<br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi<br><br>*Principle 6*<br>*Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Directors.* | 15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi.<br><br>*15. The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.* | Ya / *Yes* |
| | | 16. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.<br><br>*16. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.* | Ya / *Yes* |
| | | 17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br><br>*17. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.* | Ya / *Yes* |
| Aspek 4<br>Partisipasi Pemangku Kepentingan<br>*Aspect 4*<br>*Stakeholder Participation* | | | |
| 7. | Prinsip 7<br>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.<br><br>*Principle 7*<br>*Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation* | 18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.<br><br>*18. Public Companies have policies to prevent insider trading.* | Ya / *Yes* |
| | | 19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti Fraud.<br><br>*19. The Public Company has an anti-corruption and anti- fraud policy.* | Ya / *Yes* |
| | | 20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br><br>*20. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.* | Ya / *Yes* |
| | | 21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.<br><br>*21. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.* | Ya / *Yes* |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | 22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.<br><br>*22. The Public Company has a whistleblowing system policy.* | Ya / *Yes* |
| | | 23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.<br><br>*23. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees* | Ya / *Yes* |
| | | Aspek 5<br>Keterbukaan Informasi<br>*Aspect 5*<br>*Information Disclosure* | |
| 8. | Prinsip 8<br>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbu- kaan Informasi.<br><br>*Principle 8*<br>*Improving the Implementation of Infor- mation Disclosure* | *24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keter bukaan informasi.*<br><br>*24. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.* | Ya / *Yes* |
| | | 25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.<br><br>*25. Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company.* | Ya / *Yes* |

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

Perseroan tumbuh dan berkembang bersama masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Untuk itu sudah menjadi tanggung jawab Perseroan bahwa keberadaannya harus memberikan hasil yang positif bagi masyarakat. Hubungan yang harmonis antara Perseroan dan masyarakat bersifat saling menguntungkan, dan bagi Perseroan dapat menjaga upaya untuk mempertahankan kesinambungan usaha.

*The Company grows and develops with the community as a stakeholder. For this reason, it is the responsibility of the Company that its existence must provide positive results for the community. The harmonious relationship between the Company and the community is mutually beneficial, and for the Company to maintain efforts to maintain business continuity.*

Sebagai wujud penguatan hubungan yang harmonis ini, Perseroan berkomitmen melaksanakan tanggung jawab sosial dalam kapasitasnya sebagai warga usaha yang baik. Pijakan aktivitas tanggung jawab sosial tersebut ditujukan pada lingkungan hidup, ketenagakerjaan, pengembangan masyarakat, serta tanggung jawab terhadap produk yang dibuat Perseroan.

*As a manifestation of strengthening this harmonious relationship, the Company is committed to carrying out social responsibility in its capacity as a good business citizen. The foundation of social responsibility activities is aimed at the environment, employment, community development, and responsibility for the products made by the Company.*

Didukung dengan adanya penerbitan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang "Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik", dan bagian dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang "Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik", dimana Perseroan dapat menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan pada laporan tersendiri, yang telah dibuat oleh Perseroan dengan judul "Laporan Keberlanjutan Tahun 2021".

*Supported by the issuance of the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning "The Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies", and part of the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning "Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies", where the Company can present information on social and environmental responsibilities in a separate report, which report has been prepared by the Company with the title "Sustainability Report 2021".*

Laporan tersebut merupakan laporan keberlanjutan pertama yang diterbitkan Perseroan, yang disajikan bersamaan dengan Laporan Tahunan dengan data yang saling melengkapi. Penerbitan Laporan Keberlanjutan ini memiliki tujuan lebih dari sekadar pemenuhan ketentuan regulasi yang berlaku, namun juga sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menjalankan usaha dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

*Those report is the first sustainability report published by the Company, which is presented together with the Annual Report with complementary data. The issuance of this Sustainability Report has more than just the purpose of fulfilling the applicable regulatory provisions, but also as a form of the Company's commitment to running a business with sustainability principles.*

Penyampaian Laporan Keberlanjutan yang disajikan terpisah akan disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.

*Submission of the Sustainability Report which is presented separately will be submitted together with the submission of the Annual Report.*

Detail lebih lanjut mengenai Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 tersebut, dapat dibaca lebih lanjut dalam Laporan Keberlanjutan tersebut atau dapat didownload melalui situs web Perseroan www.thekahyangansolo.com.

*Further details regarding the 2021 Sustainability Report can be read further in those Report and can be downloaded through the Company's website www.thekahyangansolo.com.*

# Laporan Keuangan Konsolidasian

## Consolidated Financial Statements

**PT MAHA PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/**
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021/
*As of and For the Year Ended December 31, 2021*

**dan/*and***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**
***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

PT. MAHA PROPERTI INDONESIA Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
PT MAHA PROPERTI INDONESIA TBK

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER*
*RELATING TO*
*THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021*
*PT MAHA PROPERTI INDONESIA TBK*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Nama | : | William Tandiono | *Name* | : | *William Tandiono* |
| Alamat kantor | : | Mayapada Tower II, Lt.14<br>Jl. Jenderal Sudirman Kav. 27<br>Jakarta Selatan | *Office address* | : | *Mayapada Tower II, Lt.14*<br>Jl. Jenderal Sudirman Kav. 27<br>*South Jakarta* |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Patal Senayan I Kav. D33<br>RT. 009 RW. 007 Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan | *Domicile as stated in ID Card* | : | *Jl. Patal Senayan I Kav. D33*<br>*RT. 009 RW. 007 Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan* |
| Nomor Telepon | : | (021) 250 0608 | *Phone Number* | : | *(021) 250 0608* |
| Jabatan | : | Direktur Utama | *Position* | : | *President Director* |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Nama | : | Suwandy | *Name* | : | *Suwandy* |
| Alamat kantor | : | Mayapada Tower II, Lt.14<br>Jl. Jenderal Sudirman Kav. 27<br>Jakarta Selatan | *Office address* | : | *Mayapada Tower II, Lt.14*<br>*Jl. Jenderal Sudirman Kav. 27*<br>*South Jakarta* |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Gading Kirana Tmr V B7/31<br>RT. 007 RW. 008 Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara | *Domicile as stated in ID Card* | : | *Jl. Gading Kirana Tmr V B7/31*<br>*RT. 007 RW. 008 Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara* |
| Nomor Telepon | : | (021) 250 0608 | *Phone Number* | : | *(021) 250 0608* |
| Jabatan | : | Direktur | *Position* | : | *Director* |

menyatakan bahwa:

*state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Maha Properti Indonesia Tbk;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the PT Maha Properti Indonesia Tbk Consolidated Financial Statements;*

2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Maha Properti Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;

2. *The Consolidated PT Maha Properti Indonesia Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with financial accounting standard in Indonesia;*

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Maha Properti Indonesia Tbk telah dibuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Maha Properti Indoesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. *a. All information contained in the PT Maha Properti Indonesia Tbk consolidated financial statements is complete and correct;*
   *b. The PT Maha Properti Indonesia Tbk consolidated financial statements do not contain misleading material information of facts, and do no omit material information and fact;*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Maha Properti Indonesia Tbk.

4. *We are responsible for the PT Maha Properti Indonesia Tbk internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statements letter is made truthfully.*

Jakarta, 30 Mei 2022/*May 30, 2022*

| Direktur Utama/*President Director* | Direktur/*Director* |
|---|---|
| William Tandiono | Suwandy |

METERAI
PT. MAHA PROPERTI INDONESIA Tbk.

Mayapada Tower 2 Lantai 14
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 27 RT/RW 014/001
Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12920, Indonesia
t (021) 2500 608
f (021) 2500 679

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Selatan
Branch licence No. 1165/KM.1/2017
18 Office Park Tower A, 20th floor
Jl. TB. Simatupang No. 18. Pasar Minggu
Jakarta 12520 - Indonesia
P. 62 - 21 22708292 F. 62 - 21 22708299
E. office18@kanaka.co.id
www.kanaka.co.id

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00512/3.0357/AU.1/03/0111-2/1/V/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
**PT MAHA PROPERTI INDONESIA TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Maha Properti Indonesia Tbk ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

*Report No : 00512/3.0357/AU.1/03/0111-2/1/V/2022*

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors*
***PT MAHA PROPERTI INDONESIA TBK***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Maha Properti Indonesia Tbk (the "Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - Kanaka Puradiredja, Suhartono is a member firm of the "Nexia International" network. ©2015 Nexia International Limited. All rights reserved. Nexia International Limited does not deliver service in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which includes the word NEXIA) are not par of a worldwide partnership. Member firms of the Nexia International network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission on the basis of the content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under license. References to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

**Tanggung jawab auditor - lanjutan**

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Maha Properti Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Auditors' responsibility – continued***

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

***Opinion***

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Maha Properti Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO**

**Tan Siddharta**
Ijin/*License*: AP.0111

30 Mei 2022/*May 30, 2022*

00512

**PT MAHA PROPERTI INDONESIA TBK**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS***


| | Halaman/ *Pages* | |
|---|---|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | *Director's Statement Letter* |
| Laporan Auditor Independen | | *Independent Auditors' Report* |
| Laporan Keuangan Konsolidasian Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 | | *Consolidated Financial Statements As of and For the Year Ended December 31, 2021* |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 - 2 | *Consolidated Statement of Financial Position* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3 | *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 4 | *Consolidated Statement of Changes in Equity* |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 5 | *Consolidated Statement of Cash Flows* |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 6 – 65 | *Notes to the Consolidated Financial Statements* |
| Informasi Tambahan | | *Supplementary Information* |
| Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk | 66 – 67 | *Statement of Financial Position - Parent Entity* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk | 68 | *Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity* |
| Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk | 69 | *Statement of Changes in Equity - Parent Entity* |
| Laporan Arus Kas Entitas Induk | 70 | *Statement of Cash Flows - Parent Entity* |

**PT MAHA PROPERTI INDONESIA TBK**
**DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2021

***PT MAHA PROPERTI INDONESIA TBK***
***AND SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
*December 31, 2021*

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

| | 2021 | Catatan/ *Notes* | 2020 | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| **Aset Lancar** | | | | ***Current Assets*** |
| Kas dan setara kas | 73.643.174 | 3e,3g,3h, 5,31,33 | 67.488.794 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | | | | *Trade receivables* |
| Pihak ketiga | 2.205.038 | 3g,6,33 | 2.084.402 | *Third parties* |
| Piutang lain-lain | | | | *Other receivables* |
| Pihak ketiga | 1.957.752 | 3g,7,33 | 4.292.208 | *Third parties* |
| Uang muka dan biaya dibayar | | | | *Advance and prepaid expenses* |
| dimuka - bagian lancar | 21.369 | 3i,8 | 40.446.877 | *- current portion* |
| Pajak dibayar dimuka | 1.679.974 | 3o,30a | 1.621.293 | *Prepaid taxes* |
| Jumlah Aset Lancar | 79.507.307 | | 115.933.574 | *Total Current Assets* |
| **Aset Tidak Lancar** | | | | ***Non-Current Assets*** |
| Aset tetap-bersih | 4.513.126 | 3j,9 | 3.456.500 | *Property and equipment - net* |
| Aset real estat | 495.079.620 | 3k,10 | 508.214.729 | *Real estate assets* |
| Tanah yang belum dikembangkan | 908.916.066 | 3l,11 | 908.916.066 | *Undeveloped land* |
| Uang muka - bagian tidak lancar | 40.380.746 | 3i,8 | - | *Advance - non current portion* |
| Uang muka pembelian tanah | 233.717.976 | 12 | 233.717.976 | *Advance for land acquisition* |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 1.682.607.534 | | 1.654.305.271 | *Total Non-Current Assets* |
| **JUMLAH ASET** | **1.762.114.841** | | **1.770.238.845** | ***TOTAL ASSETS*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole*

| | 2021 | Catatan/ *Notes* | 2020 | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **Liabilitas Jangka Pendek** | | | | ***Current Liabilities*** |
| Utang bank | 245.851.000 | 3e,3g,13, 31,33 | 227.151.000 | *Bank loan* |
| Utang usaha | | | | *Trade payables* |
| Pihak ketiga | 9.936.706 | 3g,14,33 | 19.067.279 | *Third parties* |
| Utang lain-lain | | 3g,33 | | *Other payables* |
| Pihak ketiga | 82.433.266 | 15 | 81.348.016 | *Third parties* |
| Utang pajak | 2.626.650 | 3o,30b | 4.054.699 | *Taxes payable* |
| Biaya yang masih harus dibayar | 5.605.880 | 3g,16,33 | 5.510.609 | *Accrued expenses* |
| Liabilitas kontrak | 59.361.428 | 3e,17,31 | 62.681.079 | *Contract liabilities* |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 405.814.930 | | 399.812.682 | *Total Current Liabilities* |
| **Liabilitas Jangka Panjang** | | | | ***Non-Current Liabilities*** |
| Liabilitas imbalan kerja | 1.702.609 | 3m,18 | 2.003.890 | *Employee benefit liabilities* |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 1.702.609 | | 2.003.890 | *Total Non-Current Liability* |
| **Jumlah Liabilitas** | **407.517.539** | | **401.816.572** | ***Total Liabilities*** |
| **Ekuitas** | | | | |
| **Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas** | | | | ***Equity Equity attributable to the owners of the entity*** |
| Modal saham | | | | *Share capital* |
| Nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per saham | | | | *Par value Rp100 (full amount) per share* |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh 9.942.500.000 lembar saham | 994.250.000 | 19 | 994.250.000 | *Issued and fully paid-up capital 9,942,500,000 shares* |
| Tambahan modal disetor | 22.376.200 | 1c,19 | 22.376.200 | *Additional paid-in capital* |
| Penghasilan komprehensif lain | 192.381 | | 47.992 | *Other comprehensive income* |
| Defisit | (42.948.811) | | (29.097.037) | *Deficit* |
| Sub jumlah | 973.869.770 | | 987.577.155 | *Sub total* |
| Kepentingan non pengendali | 380.727.532 | 20 | 380.845.118 | *Non-controlling interest* |
| Jumlah Ekuitas | 1.354.597.302 | | 1.368.422.273 | *Total Equity* |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | **1.762.114.841** | | **1.770.238.845** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

| | 2021 | Catatan/ *Notes* | 2020 | |
|---|---|---|---|---|
| Penjualan | 66.958.886 | 3e,3n,21,31 | 127.195.488 | *Sales* |
| Beban pokok penjualan dan beban langsung | (39.724.439) | 3n,22 | (58.370.340) | *Cost of sales and direct expenses* |
| Laba bruto | 27.234.447 | | 68.825.148 | *Gross profit* |
| Beban penjualan | (485.055) | 3n,23 | (770.503) | *Marketing expenses* |
| Beban umum dan administrasi | (23.913.511) | 3n,24 | (32.176.094) | *General and administrative expenses* |
| Pendapatan lain-lain | 596.303 | 3n,25 | 272.334 | *Other income* |
| Beban lain-lain | (74.945) | 3n,26 | (36.780) | *Other expenses* |
| Beban pajak final | (1.655.133) | 3o | (3.258.884) | *Final tax expense* |
| Laba usaha | 1.702.106 | | 32.855.221 | *Income from operation* |
| Pendapatan keuangan | 3.241.622 | 3n,27 | 1.017.216 | *Finance income* |
| Beban keuangan | (18.913.088) | 3e,3n,28,31 | (21.098.934) | *Finance expenses* |
| Laba (rugi) sebelum pajak | (13.969.360) | | 12.773.503 | *Net income (loss) before tax* |
| Beban pajak | - | 3o,30c | - | *Tax expense* |
| Laba (rugi) tahun berjalan | (13.969.360) | | 12.773.503 | *Net income (loss) for the year* |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | *Other comprehensive income* |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba rugi | | | | *Item that will not reclassified to profit or loss* |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | 144.389 | 3m,18 | (73.520) | *Re-measurement of employee benefits liability* |
| **Jumlah Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan** | **(13.824.971)** | | **12.699.983** | ***Total comprehensive Income (loss) for the year*** |
| **Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:** | | | | ***Net Income (loss) for the year attributable to:*** |
| Pemilik entitas induk | (13.851.774) | | 12.800.231 | *Owner of the parent entity* |
| Kepentingan nonpengendali | (117.586) | | (26.728) | *Non-controlling interest* |
| **Jumlah** | **(13.969.360)** | | **12.773.503** | ***Total*** |
| **Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :** | | | | ***Comprehensive Income (loss) attributable to:*** |
| Pemilik entitas induk | (13.707.385) | | 12.726.711 | *Owner of the parent entity* |
| Kepentingan nonpengendali | (117.586) | | (26.728) | *Non-controlling interest* |
| **Jumlah** | **(13.824.971)** | | **12.699.983** | ***Total*** |
| Laba per saham dasar | (0,00) | 3p,29 | 0,00 | *Basic earning per share* |

| | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of The Entity* | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-up Capital* | Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital* | Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income* | Saldo Laba (Defisit) Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated Retained Earnings (Deficit)* | Jumlah/ *Total* | Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests* | Jumlah Ekuitas/ *Total Equity* | |
| Saldo per 1 Januari 2020 | 994.250.000 | 22.376.200 | 121.512 | (41.897.268) | 974.850.444 | 380.871.846 | 1.355.722.290 | *Balance as of January 1, 2020* |
| Pengukuran kembali atas imbalan kerja | - | - | (73.520) | - | (73.520) | - | (73.520) | *Remeasurement of employee benefit* |
| Laba bersih tahun berjalan | - | - | - | 12.800.231 | 12.800.231 | (26.728) | 12.773.503 | *Net income for the year* |
| Saldo per 31 Desember 2020 | 994.250.000 | 22.376.200 | 47.992 | (29.097.037) | 987.577.155 | 380.845.118 | 1.368.422.273 | *Balance as of December 31, 2020* |
| Pengukuran kembali atas imbalan kerja | - | - | 144.389 | - | 144.389 | - | 144.389 | *Remeasurement of employee benefit* |
| Rugi bersih tahun berjalan | - | - | - | (13.851.774) | (13.851.774) | (117.586) | (13.969.360) | *Net loss for the year* |
| Saldo per 31 Desember 2021 | 994.250.000 | 22.376.200 | 192.381 | (42.948.811) | 973.869.770 | 380.727.532 | 1.354.597.302 | *Balance as of December 31, 2021* |

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 63.641.096 | 117.483.590 | *Cash receipt from customers* |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan operasional lain | (35.871.807) | (77.300.998) | *Cash paid to suppliers and other operations* |
| Pembayaran kas untuk karyawan | (20.986.255) | (24.977.194) | *Cash paid to employees* |
| Penerimaan bunga | 3.241.623 | 1.017.216 | *Interest received* |
| Penerimaan (pembayaran) utang pihak ketiga | 1.085.250 | (986.327) | *Received (payment) to third parties payable* |
| Pembayaran bunga | (18.886.387) | (21.072.589) | *Interest payment* |
| Pembayaran pajak | (3.141.863) | (2.531.965) | *Payment of taxes* |
| **Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi** | **(10.918.343)** | **(8.368.267)** | ***Net Cash Used in Operating Activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Perolehan aset tetap | (1.796.077) | (22.734) | *Acquisition of property and equipment* |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | 168.800 | 177.676 | *Proceed from sale of property and equipment* |
| **Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi** | **(1.627.277)** | **154.942** | ***Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan utang bank | 18.700.000 | 21.100.000 | *Receipt of bank loan* |
| **Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan** | **18.700.000** | **21.100.000** | ***Net Cash Provided by Financing Activities*** |
| **KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS** | **6.154.380** | **12.886.675** | ***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT*** |
| **KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN** | **67.488.794** | **54.602.119** | ***CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR*** |
| **KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN** | **73.643.174** | **67.488.794** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR*** |

## 1. UMUM

### a. Pendirian Entitas

PT Maha Properti Indonesia Tbk (dahulu PT Propertindo Mulia Investama Tbk) ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Notaris Benediktus Andy Widyanto, S.H., tanggal 5 Maret 2004. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-06335 HT.01.01.TH.2004 tanggal 15 Maret 2004.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Recky Francky Limpele S.H., No. 51 tanggal 17 Desember 2021 mengenai perubahan susunan pemegang saham dan pengurus. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0491566 tanggal 28 Desember 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha dalam bidang holding, perdagangan besar berbagai macam barang, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, real estat atas dasar balas jasa, aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Saat ini kegiatan usaha utama Entitas adalah dalam bidang real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.

Entitas beralamat di Gedung Mayapada Tower 2, lantai 14, Jl. Jenderal Sudirman Kav 27, Jakarta. Entitas memiliki proyek yang berlokasi di Solo, Jawa Tengah.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015.

PT Maha Properti Indonesia Tbk merupakan entitas induk terakhir.

### b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 28 September 2018, Entitas telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-133/D.04/2018 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 1.492.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 "Rupiah penuh" per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp110 "Rupiah penuh" per saham.

## *1. GENERAL*

### *a. The Entity's Establishment*

*PT Maha Properti Indonesia Tbk (formerly PT Propertindo Mulia Investama Tbk) (the "Entity") was established based on Notarial Deed No. 2 of Notary Benediktus Andy Widyanto,* S.H, *dated March 5, 2004. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in Decision Letter No. C-06335 HT.01.01.TH.2004 dated March 15, 2004.*

*The Entity's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is based on Notarial Deed of Recky Francky Limpele S.H., No. 51 dated December 17, 2021 concerning changes in the composition of shareholders and management. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0491566 dated December 28, 2021.*

*In accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities of the Entity is conducting business in holding, trading large variety of goods, real estate owned or leased, real estate on the basis of services, business consulting and business brokerage activities and other management consulting activities. At present the main business activity of the Entity is in the real estate field that is owned or leased.*

*The Entity's registered office address is at Mayapada Tower 2 Building, 14th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav 27, Jakarta. The Entity has a project located in Solo, Central Java.*

*The Entity started its commercial operations in 2015.*

*PT Maha Properti Indonesia Tbk is the ultimate entity.*

### *b. Public Offering of the Entity's Shares*

*On September 28, 2018, the Entity obtained Effective Statement Letter No. S-133/D.04/2018 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", currently part of Financial Services Authority or "Otoritas Jasa Keuangan"/"OJK") to conduct an initial public offering of 1,492,500,000 ordinary shares with par value of Rp100 "Full amount" per share to public through the Indonesia Stock Exchange (IDX). The shares were offered at a price of Rp110 "full amount" per share.*

## 1. UMUM - LANJUTAN

### c. Struktur Entitas Anak

Entitas Anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Entitas (selanjutnya secara bersama-sama dengan Entitas disebut "Grup") pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

## *1. GENERAL - CONTINUED*

### *c. Structure of the Subsidiaries*

*The consolidated subsidiaries and the percentages of equity held by the Entity (together with the Entity hereinafter refer to as "Group") as of December 31, 2021 are as follows:*

| | | | | 31 Desember 2021/*December 31, 2021* | |
|---|---|---|---|---|---|
| Entitas Anak/ *Subsidiaries* | Domisili/ *Domicile* | Tahun Beroperasi secara Komersial/ *Year of Commercial Operations* | Kegiatan Usaha/ *Business Activities* | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%) | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* (Dalam Jutaan Rupiah/*In Million Rupiah*) |
| Kepemilikan langsung/ *Direct ownership:* | | | | | |
| PT Creative Softhouse | Surabaya | - | Pengembangan properti/ *Property development* | 99,99 | 258.412.932 |
| PT Trixindo Selaras | Jakarta | 2017 | Pengembangan properti/ *Property development* | 99,99 | 188.678.142 |
| PT Bintang Dwi Lestari | Banten | - | Pengembangan properti/ *Property development* | 52 | 884.461.485 |

**Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

a) Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., No. 167 tanggal 29 Maret 2018, Entitas mengakuisisi PT Creative Softhouse dengan kepemilikan efektif sebesar 99,99%.

b) Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., No. 171 tanggal 29 Maret 2018, Entitas mengakuisisi PT Trixindo Selaras dengan kepemilikan efektif sebesar 99,99%.

c) Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., No. 175 tanggal 29 Maret 2018, Entitas mengakuisisi PT Bintang Dwi Lestari dengan kepemilikan efektif sebesar 52%.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali terjadi akibat adanya penyerahan piutang dan kepemilikan saham kepada entitas adalah sebagai berikut:

***Business Combination of Entities Under Common Control***

*a) Based on Notarial Deed of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., No. 167, dated March 29, 2018, the Entity acquired PT Creative Softhouse with effective ownership of 99.99%.*

*b) Based on Notarial Deed of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., No. 171, dated March 29, 2018, the Entity acquired PT Trixindo Selaras with effective ownership of 99.99%.*

*c) Based on Notarial Deed of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., No. 175, dated March 29, 2018, the Entity acquired PT Bintang Dwi Lestari with effective ownership of 52%.*

*Difference in value of restructuring transaction of entities under common control in connection with transfer of the claim and ownership to entity are as follow:*

## 1. UMUM - LANJUTAN / *1. GENERAL - CONTINUED*

### c. Struktur Entitas Anak - Lanjutan / *c. Structure of the Subsidiaries - Continued*

| | PT Creative Softhouse | PT Trixindo Selaras | PT Bintang Dwi Lestari | |
|---|---|---|---|---|
| Harga jual perusahaan atas pemegang saham | 199.999.000 | 14.999.000 | 416.001.600 | *The selling price of the shareholders* |
| Dikurangi : | | | | *Less:* |
| Nilai tercatat ekuitas neto entitas | (198.505.274) | (32.121.835) | (799.332.081) | *Carrying amount of net equity of entity* |
| Kepentingan non pengendali | 1.000 | 1.000 | 383.677.800 | *Non-controling interest* |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | 1.494.726 | (17.121.835) | 347.319 | *Difference arising from restructuring transaction of entites under common control* |

Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Catatan 3d). Dengan demikian, selisih antara harga jual perusahaan atas pemegang saham dengan nilai tercatat ekuitas neto entitas yang diakuisisi sebesar Rp15.279.790 diakui sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The above transaction was accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination among Entities Under Common Control" (Note 3d). Accordingly, the different between the selling price of the shareholders of net equity of entities acquired are Rp15,279,790 was recognized as a part of "Additional Paid in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position.*

Hubungan sepengendali antara Entitas dengan PT Bintang Dwi Lestari dan PT Creative Softhouse dimulai pada tahun 2016 sedangkan dengan PT Trixindo Selaras dimulai pada tahun 2017.

*The common relationship between the Entity with PT Bintang Dwi Lestari and PT Creative Softhouse started in 2016, while with PT Trixindo Selaras started in 2017.*

### d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta Karyawan / *d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees*

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*The composition of management of the Entity as of December 31, 2021 is as follow:*

| | | |
|---|---|---|
| Komisaris Utama | Ny/*Mrs* Grace Dewi Riady | *President Commissioner* |
| Komisaris | Tn/*Mr* Ronald Kumalaputra | *Commissioner* |
| Komisaris Independen | Tn/*Mr* Drs. Da'i Bachtiar, S.H | *Independent Commissioner* |
| Direktur Utama | Tn/*Mr* William Tandiono | *President Director* |
| Direktur | Tn/*Mr* Suwandy | *Director* |

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*The composition of management of the Entity as of December 31, 2020 is as follow:*

| | | |
|---|---|---|
| Komisaris Utama | Ny/*Mrs* Grace Dewi Riady | *President Commissioner* |
| Komisaris | Tn/*Mr* William Tandiono | *Commissioner* |
| Komisaris Independen | Tn/*Mr* Drs. Da'i Bachtiar, S.H | *Independent Commissioner* |
| Direktur Utama | Tn/*Mr* Raymond | *President Director* |
| Direktur | Tn/*Mr* Suwandy | *Director* |
| Direktur | Tn/*Mr* Ir. Harry Sasongko Tirtotjondro | *Director* |

## 1. UMUM – LANJUTAN

### d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta Karyawan – Lanjutan

Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| Ketua | Drs. Da'i Bachtiar, S.H | *Chairman* |
| Anggota | Inggrid Wahyuni | *Member* |
| Anggota | Fitriyanti | *Member* |

Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| Ketua | Drs. Da'i Bachtiar, S.H | *Chairman* |
| Anggota | Fransisca | *Member* |
| Anggota | Junasan Alberton | *Member* |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Grup memiliki masing-masing 17 dan 22 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

## *1. GENERAL - CONTINUED*

### *d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees - Continued*

*The composition of the Entity's Audit Committee as of Desember 31, 2021 are as follow:*

*The composition of the Entity's Audit Committee as of Desember 31, 2020 are as follow:*

*As of December 31, 2021 and 2020 the Group had a total of 17 and 22 permanent employees respectively (unaudited).*

## 2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

### a. Standar ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2021)

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis. Amendemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi adalah merupakan bisnis atau bukan. Amendemen mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambahkan panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses akusisi bersifat substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan pengujian konsentrasi nilai wajar opsional.

## *2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")*

### *a. Standards ("SAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2021)*

*In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards ("SAK") and interpretation to financial accounting standards ("ISAK") including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021.*

*New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:*

- *Amendment to PSAK 22: Business Combination on Business Definition. This amendment was issued to assist an entity determine whether a set of activities and assets acquired is a business or not. The amendments clarify the minimum requirements for a business, remove assessments of whether market participants are capable of replacing missing elements, add guidance to help entities assess whether the acquisition process is substantive, narrow the definition of business and output, and introduce an optional fair value concentration test.*

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI – LANJUTAN**

**a. Standar ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2021) - Lanjutan**

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2. Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

**b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan**

- Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual untuk mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Secara umum Amendemen PSAK 22 ini menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C., mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjesi yang diakui pada tanggal akuisisi, menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya. Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak. Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:
  - biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
  - alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

  Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

***2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") – CONTINUED***

***a. Standards ("SAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2021) - Continued***

- *Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment to PSAK 60, Amendment to PSAK 62 and Amendment to PSAK 73 concerning Interest Rate Benchmark Reform Amendments – Phase 2. The interest rate benchmark reform refers to the global reform which agreed to replace IBOR with an alternative interest rate benchmark. Benchmark Reform – Phase 2 applies only to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships.*

***b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year***

- *Amendment to PSAK 22 Business Combinations concerning Reference to the Conceptual Framework to clarify the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting. In general, this PSAK 22 Amendment adds a description related to "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" which is stated in paragraphs 21A-21C., changes paragraph 23 by clarifying contingent liabilities recognized at the acquisition date, adds paragraph 23A regarding the definition contingent assets and their accounting treatment. These amendments are effective on or after January 1, 2022 with early adoption permitted.*

- *Amendment to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts—Cost of Fulfilling Contracts. This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract. Amendment to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of:*
  - *incremental costs to fulfill the contract, and*
  - *allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.*

  *This amendment is effective on or after January 1, 2022 with early adoption permitted.*

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI – LANJUTAN**

**b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan - Lanjutan**

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan (Bagian 3.3) pada Paragraf PP3.3.6. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Penyesuaian ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 1 dan 25: Amendemen PSAK 1 mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material. Sedangkan Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari "estimasi akuntansi" dan penjelasannya. Amendemen tersebut berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Amendemen tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

***2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") - CONTINUED***

***b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year - Continued***

- *PSAK 71 (Improvement 2020) clarifies the fee (consideration) recognized by the borrower in relation to derecognition of a financial liability (Section 3.3) in Paragraph PP3.3.6. In determining the fee (consideration) paid after deducting the fee (consideration) received, the borrower only includes the fee (consideration) paid or received between the borrower and the lender, including fees (consideration) paid or received by either the borrower or lender on behalf of the other party. This Improvement is effective on or after January 1, 2022 with early adoption permitted.*

- *Amendment to PSAK 1 and 25: Amendment to PSAK 1 changes the term "significant" to "material" and provides an explanation of material accounting policies. Meanwhile, the Amendment to PSAK 25 provides a new definition of "accounting estimates" and explanations. The amendments are effective on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.*

- *Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term. The amendment clarifies one of the criteria in classifying a liability as long-term, namely requiring an entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. The amendment is effective on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.*

- *Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Proceeds Before Intended Use. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023 with early application permitted.*

*Several SAK and ISAK including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group's operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Policies".*

*Other SAK and ISAK that are not relevant to the Group's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.*

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, yaitu sebagai berikut:

### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

### b. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", termasuk PSAK No. 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokkan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain ("OCI"). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

## *3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

*The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several revised SAK that effective on or after January 1, 2021, as follows:*

### *a. Compliance Statements*

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on or after January 1, 2021, and Attachment to the Decision of the Chairman of Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.*

### *b. Basis Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements*

*The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", including PSAK No. 1 (Amendment 2015), "Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures". This revised PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income ("OCI"). Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statement of cash flows using cash basis.*

*The measurement in the consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of respective account.*

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING – LANJUTAN**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

1) kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas *investee*, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

1) pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*.
2) hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual.
3) hak suara dan hak suara potential investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

**Prosedur Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Grup yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Grup.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED***

***c. Principles of Consolidation***

*The Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements".*

*Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:*

*1) power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
*2) exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
*3) the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

*Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

*1) the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee.*
*2) rights arising from other contractual arrangement(s).*
*3) the Entity's voting rights and potential voting rights.*

*The Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.*

***Consolidation Procedures***

*Consolidated financial statements:*

- *combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;*
- *offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;*
- *eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.*

*A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING – LANJUTAN**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi - Lanjutan**

Entitas dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

**Kepentingan Nonpengendali ("NCI")**

Entitas menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

**Perubahan Proporsi Kepemilikan**

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

**Kehilangan Pengendalian**

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
b. mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan SAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED***

***c. Principles of Consolidation - Continued***

*The Entity and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiaries.*

***Non-controlling Interest ("NCI")***

*The Entity presents NCI in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.*

*Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Entity and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.*

***Changes in Ownership Interests***

*Changes in the Entity ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Entity.*

***Loss of Control***

*If the parent entity loss control over Subsidiary, the parent entity:*

*a. derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;*
*b. recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant SAK. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK No. 71, "Financial Instruments", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;*

*c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING – LANJUTAN**

**d. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, entitas memilih apakah mengukur NCI pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika entitas mengakuisisi sebuah bisnis, entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam satu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Entitas mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Entitas melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas asset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED***

***d. Business Combination***

*Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".*

*When the entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Entity's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Entity reports provisional amount for the items for which the accounting is incomplete.*

*The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.*

***e. Transactions with Related Parties***

*The Group deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".*

*Related party is a person or an entity related to the entity that prepares financial statements (the reporting entity).*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING – LANJUTAN**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - Lanjutan**

1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap entitas pelapor,
   (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor, atau
   (iii) Merupakan personil manajemen kunci dari entitas pelapor ataupun entitas induk dari entitas pelapor.

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
   (i) Entitas tersebut dengan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama.
   (ii) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu grup di mana entitas adalah anggotanya).
   (iii) Entitas tersebut dengan entitas lainnya adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari pihak ketiga serta entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
   (vii) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED***

***e. Transactions with Related Parties - Continued***

*1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*

*(i) Has control or joint control over the reporting entity;*
*(ii) Has significant influence over the reporting entity; or*
*(iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.*

*2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applied:*

*(i) The entity and the reporting entity are members of the same group.*
*(ii) An associate or joint venture of the entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the entity is a member).*
*(iii) The entity and the other entity are joint ventures of the same third party.*
*(iv) One entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
*(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
*(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).*
*(vii) A person identified in (1) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

*The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by unrelated parties.*

*All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as was done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING – LANJUTAN**

**f. Pelaporan Segmen**

Grup melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

1) terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**g. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" termasuk Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pembayaran dengan Kompensasi Negatif". Amandemen PSAK 71 mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat mengakibatkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi karena arus kas kontraktual hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok utangnya dan Grup juga menerapkan PSAK 60 (Revisi 2014) “Keuangan Instrumen: Pengungkapan ”. PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.

PSAK 50 (Revisi 2014) menguraikan persyaratan akuntansi untuk penyajian instrumen keuangan, terutama yang pengklasifikasian instrumen tersebut ke dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan tentang klasifikasi bunga, dividen dan keuntungan/kerugian terkait, dan kapan aset keuangan dan kewajiban keuangan dapat saling hapus.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED***

***f. Segment Reporting***

*The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.*

*An operating segment is a component of an entity:*

*1) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
*2) whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
*3) for which discrete financial information is available.*

*Segment reporting made by the Group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the Group.*

*All transactions between segments are eliminated.*

***g. Financial Instruments***

*the Group adopted PSAK 71 “Financial Instruments” including Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments: Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation". Amendment to PSAK 71 regulates that financial assets with accelerated repayment features that can result in negative compensation meeting qualifications as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest from the principal amount owed and the Group also applied PSAK 60 (Revised 2014) “Financial Instruments: Disclosures”. PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) “Financial Instruments: Recognition and Measurement”.*

*PSAK 50 (Revised 2014) outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provides guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING – LANJUTAN**

**g. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

PSAK 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

**1) Aset Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Grup menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan tidak diakui berdasarkan tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau penerbitan aset keuangan.

Semua aset keuangan yang diakui kemudian diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

**Pengukuran Selanjutnya**

Instrumen utang yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:
- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):
- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED***

***g. Financial Instruments – Continued***

*PSAK 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.*

***1) Financial Assets***

***Initial Recognition and Measurement***

*Financial assets are recognized on the financial position when the Group becomes a party to the contractual provision of the instrument. All financial assets are recognized and de-recognized on a trade date basis where the purchase or sale of financial assets is under a contract whose terms require delivery of assets within the time frame established by the market concerned.*

*Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as fair value through fair value (FVTPL), fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.*

*All recognized financial assets are subsequently measured in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.*

***Subsequent Measurement***

*Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:*
- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):*
- *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN**

**g. Instrumen Keuangan - Lanjutan**

**1) Aset Keuangan - Lanjutan**

**Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan**

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan berikut ini pada pengakuan awal aset keuangan:

- Grup dapat memilih yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan berikutnya dalam nilai wajar dari investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain (tanpa klasifikasi kembali) jika memenuhi kriteria tertentu; dan
- Grup dapat menetapkan investasi utang yang tidak dapat dibatalkan yang memenuhi biaya diamortisasi atau kriteria FVOCI sebagai yang diukur pada FVTPL jika tindakan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi akuntansi.

Dalam tahun berjalan, Grup tidak ada penetapan investasi utang yang memenuhi biaya diamortisasi atau kriteria FVOCI sebagai yang diukur pada FVTPL maupun investasi ekuitas sebagai FVOCI.

**Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED***

***g. Financial Instruments – Continued***

***1) Financial Assets – Continued***

***Subsequent Measurement – Continued***

*All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.*

*The Group may make the following irrevocable designation at initial recognition of a financial asset*

- *the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income (no recycling) if meet certain criteria; and*
- *the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.*

*In the current year, the Group has neither designated any debt investments that meet the amortized cost or FVOCI criteria as measured at FVTPL nor any equity investment as FVOCI.*

***Amortized Cost and Effective Interest Method***

*The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN**

**g. Instrumen Keuangan - Lanjutan**

**1) Aset Keuangan - Lanjutan**

**Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan**

**Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif - Lanjutan**

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVOCI. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto dari instrumen utang pada pengenalan awal.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED***

***g. Financial Instruments - Continued***

***1) Financial Assets - Continued***

***Subsequent Measurement – Continued***

***Amortized Cost and Effective Interest Method – Continued***

*Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.*

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.*

*For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets (i.e. assets that are credit-impaired on initial recognition), the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN**

**g. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**1) Aset Keuangan - Lanjutan**

**Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan**

**Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif - Lanjutan**

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam item baris "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga".

**Investasi dalam Instrumen Utang Yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI**

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam judul cadangan revaluasi investasi. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

**Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada FVOCI**

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi pada instrumen ekuitas sebagai pada FVOCI. Penunjukan FVOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang menerapkan PSAK 22.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED***

***g. Financial Instruments – Continued***

***1) Financial Assets - Continued***

***Subsequent Measurement - Continued***

***Amortized Cost and Effective Interest Method - Continued***

*For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.*

*Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Finance Income – Interest Income" line item.*

***Investment in Debt Instruments Classified as at FVOCI***

*The debt instruments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of the debt instruments as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these financial assets had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these financial assets are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these financial assets are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

***Investment in Equity Instruments Designated as at FVOCI***

*On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVOCI. Designation at FVOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN**

**g. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**1) Aset Keuangan - Lanjutan**

**Pengukuran Selanjutnya – Lanjutan**

**Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada FVOCI - Lanjutan**

Aset keuangan disimpan untuk diperdagangkan jika:
- diakuisisi terutama untuk tujuan menjualnya dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan laba jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas pada FVOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan akan ditransfer ke saldo laba.

Pendapatan dividen dari investasi dalam instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi ketika hak Grup untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam baris rincian "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Dividen" dalam laba rugi.

**Aset Keuangan pada FVTPL**

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED***

***g. Financial Instruments – Continued***

***1) Financial Assets - Continued***

***Subsequent Measurement – Continued***

***Investment in Equity Instruments Designated as at FVOCI - Continued***

*A financial asset is held for trading if:*
- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

*Investments in equity instruments at FVOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss will not be reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, they will be transferred to retained earnings.*

*Dividends income on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Finance Income – Dividend Income" line item in profit or loss.*

***Financial Assets at FVTPL***

*Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN**

**g. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**1) Aset Keuangan - Lanjutan**

**Pengukuran Selanjutnya – Lanjutan**

**Aset Keuangan pada FVTPL - Lanjutan**

Secara khusus:
- Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis seperti pada FVOCI yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI diklasifikasikan sebagai FVTPL. Selain itu, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya diamortisasi atau kriteria FVOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal jika penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian pada mereka atas dasar yang berbeda.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

**Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs**

Nilai tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan.

Secara khusus,
- untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui laporan laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang tersebut diakui dalam laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED***

***g. Financial Instruments – Continued***

***1) Financial Assets - Continued***

***Subsequent Measurement – Continued***

***Financial Assets at FVTPL - Continued***

*Specifically:*
- *Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVOCI irrevocably on initial recognition.*

- *Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVOCI criteria may be designated as at FVTPL irrevocably upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases.*

*Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other Gains and Losses" line item.*

***Foreign Exchange Gains and Losses***

*The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date.*

*Specifically,*
- *for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;*

- *for debt instruments measured at FVOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN**

**g. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**1) Aset Keuangan - Lanjutan**

**Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs - Lanjutan**

- untuk aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs"; dan
- untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan FVOCI, selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk investasi pada instrumen ekuitas. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Group mengakui ECL sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar *(default)* yang sebenarnya.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED***

***g. Financial Instruments – Continued***

***1) Financial Assets - Continued***

***Foreign Exchange Gains and Losses – Continued***

- *for financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item; and*
- *for equity instruments measured at FVOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.*

***Impairment of Financial Assets***

*The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVOCI. No impairment loss is recognized for investments in equity instruments. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.*

*The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.*

*For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN**

**g. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**1) Aset Keuangan - Lanjutan**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan – Lanjutan**

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar *(default)* pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**Risiko Kredit Meningkat Signifikan**

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar *(default)* yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar *(default)* yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga pemikir *(think-tanks)* terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Grup secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Jika Grup telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan dengan jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan saat ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan 12mECL pada tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED***

***g. Financial Instruments – Continued***

***1) Financial Assets - Continued***

***Impairment of Financial Assets - Continued***

*Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.*

***Significant Increase in Credit Risk***

*In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.*

*The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.*

*If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12mECL at the current reporting date, except for assets for which simplified approach was used.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN**

**g. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**1) Aset Keuangan - Lanjutan**

**Risiko Kredit Meningkat Signifikan - Lanjutan**

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

**Kebijakan Penghapusan**

Grup menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laba rugi.

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Grup mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Grup tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED***

***g. Financial Instruments – Continued***

***1) Financial Assets - Continued***

***Significant Increase in Credit Risk - Continued***

*The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.*

***Write-off Policy***

*The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.*

***Derecognition of Financial Assets***

*The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.*

*On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN**

**g. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**2) Liabilitas Keuangan**

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada FVTPL.

**Liabilitas Keuangan pada FVTPL**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:
- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Grup dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal jika:
- penunjukan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi pengukuran atau pengakuan yang inkonsistensi, yang jika tidak maka akan timbul; atau
- liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan oleh Grup, dan informasi tentang pengelompokan tersebut adalah disediakan secara internal atas dasar tersebut; atau
- merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan untuk ditetapkan sebagai FVTPL.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED***

***g. Financial Instruments – Continued***

***2) Financial Liabilities***

*All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at FVTPL.*

***Financial Liabilities at FVTPL***

*Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is contingent consideration of an acquirer in a business combination, held for trading or it is designated as at FVTPL.*

*A financial liability is classified as held for trading if:*
- *it has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.*

*A financial liability other than a financial liability held for trading or contingent consideration of an acquirer in a business combination may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:*
- *such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency, that would otherwise arise; or*
- *the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Group's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or*
- *it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 71 permits the entire combined contract to be designated as at FVTPL.*

**3. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN**

**g. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**2) Liabilitas Keuangan - Lanjutan**

**Liabilitas Keuangan pada FVTPL - Lanjutan**

Liabilitas keuangan pada FVTPL disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain".

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, mereka dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

**Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, tidak dimiliki untuk diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED***

***g. Financial Instruments – Continued***

***2) Financial Liabilities - Continued***

***Financial Liabilities at FVTPL - Continued***

*Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liabilities and is included in the "Other Gains and Losses" line item.*

*However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in own credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value due to other than own credit risk of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.*

***Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost***

*Financial liabilities that are not contingent consideration of an acquirer in a business combination, not held-for-trading, or designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.*

**3. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN**

**g. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**2) Liabilitas Keuangan – Lanjutan**

**Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs**

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan dan kerugian selisih kurs ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi instrumen tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs ini diakui dalam "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs" dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Untuk liabilitas yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen valuta asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan.

**Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, libailitas Grup dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED***

***g. Financial Instruments – Continued***

***2) Financial Liabilities - Continued***

***Foreign Exchange Gains and Losses***

*For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.*

*The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.*

***Derecognition of Financial Liabilities***

*The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.*

*When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.*

**3. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN**

**g. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**2) Liabilitas Keuangan - Lanjutan**

**Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan - Lanjutan**

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

**3) Pengaturan Saling Hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat kini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar *(default)*, keadaan tidak dapat membayar *(insolvency)* atau kebangkrutan.

**4) Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

Untuk aset keuangan, diperlukan reklasifikasi antara FVTPL, FVOCI dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis entitas untuk aset keuangannya berubah sehingga penilaian model sebelumnya tidak berlaku lagi.

Jika reklasifikasi sudah sesuai, maka harus dilakukan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi yang ditetapkan sebagai hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang diakui sebelumnya.

PSAK 71 tidak mengizinkan reklasifikasi:
- untuk investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI, atau
- di mana opsi nilai wajar telah dilaksanakan dalam kondisi apapun untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan tidak dapat direklasifikasi.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED***

***g. Financial Instruments – Continued***

***2) Financial Liabilities - Continued***

***Derecognition of Financial Liabilities - Continued***

*It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification should be recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.*

***3) Offsetting Arrangements***

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.*

***4) Reclassification of Financial Instruments***

*For financial assets, reclassification is required between FVTPL, FVOCI and amortized cost, if and only if the entity's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.*

*If reclassification is appropriate, it must be done prospectively from the reclassification date which is defined as the first day of the first reporting period following the change in business model. The Group does not restate any previously recognized gains, losses, or interest.*

*PSAK 71 does not allow reclassification:*
- *for equity investments measured at FVOCI, or*
- *Where the fair value option has been exprtcised under any circumstances for a financial assets or financial liability.*

*The financial liability shall not be reclassified.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN**

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED***

**h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua deposito yang tidak dibatasi pengunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak digunakan untuk jaminan.

***h. Cash and Cash Equivalents***

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted deposit with maturities of three months or less from the date of placement and no used as collaterals.*

**i. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method).*

***i. Prepaid Expenses***

*Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.*

**j. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

***j. Property and Equipment***

*Property and equipment are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:*

| | Tahun/*Years* | |
|---|---|---|
| Bangunan | 10-20 | *Building* |
| Inventaris kantor | 4 | *Office equipment* |
| Kendaraan | 4-8 | *Vehicles* |

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

*At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

*The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN**

**k. Aset Real Estat**

Aset real estat terdiri dari bangunan apartemen dan tanah yang sedang dikembangkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan apartemen yang sudah dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan apartemen. Biaya yang dikapitalisasi apartemen dalam konstruksi dialokasikan untuk setiap unit apartemen menggunakan metode area yang dapat dijual.

Biaya perolehan apartemen dalam penyelesaian dipindahkan ke apartemen (*strata title*) tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman.

**l. Tanah yang Belum Dikembangkan**

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai.

**m. Liabilitas Imbalan Kerja**

Grup mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

**Pengakuan**

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED***

***k. Real Estate Asset***

*Real estate assets consisting of apartment and land under development are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.*

*The cost of the constructed apartment includes the cost of the developed land plus construction costs, borrowing costs and other costs attributable to the development activities of the apartment. The cost of which is capitalized apartment under construction is allocated to each unit of the apartment using the area method that can be sold.*

*The acquisition cost of apartment in progress is transferred to the apartment (strata title) available for sale upon completion of construction.*

*The cost of land under development includes the cost of land under development plus the direct and indirect development costs attributable to real estate development assets as well as borrowing costs.*

***l. Undeveloped Land***

*Undeveloped land is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost undeveloped land, consisting of pre-acquisition and acquisition cost of land, is transferred to land under development upon commencement of land development.*

***m. Employee Benefit Liabilities***

*The Group adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 year 2003 concernng Manpower and Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation Act.*

***Recognition***

*The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.*

*The components of defined benefit cost are recognized as follows:*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN**

**m. Liabilitas Imbalan Kerja - Lanjutan**

1) Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi;
2) Bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi;

3) Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
   - Keuntungan dan kerugian aktuarial;
   - Imbal balik aset program;
   - Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

   diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

**Pengukuran**

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuaria, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuaria. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan kewajiban akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED***

***m. Employee Benefit Liabilities – Continued***

*1) Service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;*
*2) Net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;*
*3) Remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:*
   - *Actuarial gains and losses;*
   - *Return on plan assets;*
   - *Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

   *is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).*

***Measurement***

*The measurement of a net defined benefit liability or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.*

*The present value of an entity's defined benefit obligations and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final obligation. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.*

*Past service cost is the change in a defined benefit liabilities for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN**

**m. Liabilitas Imbalan Kerja - Lanjutan**

**Pengukuran - Lanjutan**

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian dimana transaksi ini terjadi bersama-sama.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

**1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan**

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

**2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak**

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED***

***m. Employee Benefit Liabilities - Continued***

***Measurement - Continued***

*Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57," Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.*

*Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.*

***n. Revenue and Expense Recognition***

*the Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 72, the Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:*

***1. Identification of the Contract with the Customer***

*Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.*

***2. Identification of the Performance Obligation in the Contract***

*A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan**

**3. Penetapan Harga Transaksi**

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

**4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan**

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu diestimasi.

**5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi**

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

**Biaya Mendapatkan Kontrak**

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED***

***n. Revenue and Expense Recognition - Continued***

***3. Determination of the Transaction Price***

*The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.*

***4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations***

*Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.*

***5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied***

*Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.*

*For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".*

***Costs of Obtaining a Contract***

*The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan**

**5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi - Lanjutan**

**Biaya Pemenuhan Kontrak**

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:
a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
c) biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Grup mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**o. Pajak Penghasilan**

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

**Pengakuan**

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

**Pengukuran**

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED***

***n. Revenue and Expense Recognition - Continued***

***5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied - Continued***

***Costs of Fulfilling a Contract***

*An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:*
*a) the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;*
*b) the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and*
*c) the costs are expected to be recovered.*

*Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.*

*Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties such as VAT (Value Added Tax). The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

***o. Income Taxes***

*The Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Besides, the Group also adopted ISAK No. 20, "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".*

***Recognition***

*Current tax for current and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess is recognized as an asset.*

***Measurement***

*Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING – LANJUTAN**

**o. Pajak Penghasilan - Lanjutan**

**Alokasi**

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing).

**Pajak Final**

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian dari beban operasi. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur dalam PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**p. Laba Bersih per Saham Dasar**

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK No. 56 (Revisi 2011) ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas (Entitas Induk) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

**q. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Entitas pada periode laporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED***

***o. Income Taxes - Continued***

***Allocation***

*For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively).*

***Final Tax***

*Final tax expense related to income subject to final tax is recoqnized in proportion to total income recoqnized during the current period/year for accounting purposes and recorded as part of operating expenses. The differences between the final tax paid and the amount changed as final tax expense is recoqnized as prepaid tax or tax payable.*

*Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.*

***p. Earnings per Share***

*The Group adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". PSAK No. 56 (Revised 2011) establishes the principle of the determination and presentation of earnings per share, thus increasing the comparability of performance between different entities in the same reporting period and between different reporting periods for the same entity.*

*Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the Entity (Parent Entity) by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.*

***q. Events after the Reporting Period***

*Post period-end events that provide additional information about the position at reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

## 4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

### Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Grup membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

### Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3g dan 33.

### Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3g dan 34.

### Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Jumlah pemulihan atas aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

## *4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING*

### *Judgments, Estimates and Assumptions*

*The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.*

*The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.*

*The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.*

### *Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities*

*The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the Notes 3g and 33.*

### *Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments*

*The Group records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss. More detailed information is disclosed in Notes 3g and 34.*

### *Determining Recoverable Amount of Non-Financial Assets*

*The recovery amounts of property and equipment are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi - Lanjutan**

**Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap**

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi. Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas atas pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapan dalam Catatan 18.

***4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - CONTINUED***

***Judgments, Estimates and Assumptions - Continued***

***Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property and Equipment***

*The Group estimates the useful lives of property and equipment based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of property and equipment are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.*

*The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments. However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.*

*The cost of property and equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business. More detailed information disclosed in the Note 9.*

***Estimated Pension Costs and Employee Benefits***

*The determination of liability for pension and employee benefits liabilities and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.*

*While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 18.*

## 5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Kas - Rupiah | 35.336 | 36.088 | *Cash on hand - Rupiah* |
| Bank | | | *Banks* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Pihak Ketiga | | | *Third Parties* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 2.006.793 | 11.599.436 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 1.777.504 | 1.750.553 | *PT Bank OCBC NISP Tbk* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 130.509 | 131.468 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 73.538 | 111.315 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Permata Tbk | 17.288 | 18.097 | *PT Bank Permata Tbk* |
| Pihak berelasi | | | *Related party* |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 3.637.357 | 21.162.114 | *PT Bank Mayapada Internasional Tbk* |
| Deposito berjangka | | | *Time deposit* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Pihak berelasi | | | *Related party* |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 65.964.849 | 32.679.723 | *PT Bank Mayapada Internasional Tbk* |
| Jumlah | 73.643.174 | 67.488.794 | *Total* |

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

*Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.*

Tingkat suku bunga deposito berjangka untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 6,5% - 6,75% dan 31 Desember 2020 adalah sebesar 6,75%-7,5%.

*The interest rates on time deposits for the year ended December 31, 2021 amounted to 6.5% - 6.75% and December 31, 2020 amounted to 6.75%-7.5%.*

## 6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Penjualan apartemen | 1.498.205 | 1.598.205 | *Apartmen sales* |
| *Service charge* | 584.333 | 306.440 | *Service charge* |
| Utilitas | 122.500 | 179.757 | *Utility* |
| Jumlah | 2.205.038 | 2.084.402 | *Total* |

Analisa umur piutang usaha pihak ketiga tersebut diatas adalah sebagai berikut :

*The aging analysis of the above trade receivables are as follows :*

## 6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - LANJUTAN / *6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - CONTINUED*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | 1.620.705 | 1.895.176 | *Not yet due* |
| Telah jatuh tempo | | | *Past due* |
| 1 sampai 30 hari | 326.371 | 4.521 | *1 up to 30 days* |
| 31 sampai 60 hari | 2.417 | 3.115 | *31 up to 60 days* |
| 61 sampai 90 hari | - | - | *61 up to 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 255.545 | 181.590 | *More than 90 days* |
| Jumlah | 2.205.038 | 2.084.402 | *Total* |

Seluruh piutang usaha pihak ketiga dapat tertagih pada kejadian setelah tanggal pelaporan, sehingga tidak terdapat penyisihan kerugian kredit ekspektasian.

*All third parties trade receivables are collectible after reporting date, no provision of provision for expected credit loss.*

## 7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | 1.957.752 | 4.292.208 | *Third parties* |
| Jumlah | 1.957.752 | 4.292.208 | *Total* |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih seluruhnya dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang.

*Based on the review of the status of each receivable at the end of the year, management believes that all of the other receivables are fully collectible and therefore no allowance for impairment losses is provided.*

## 8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Bagian lancar | | | *Current portion* |
| Uang muka | | | *Advance* |
| Kontraktor | - | 35.000.000 | *Construction* |
| Komisi penjualan | - | 5.380.746 | *Sales commission* |
| Pembelian | 9.369 | 7.500 | *Purchase* |
| Biaya dibayar dimuka | | | *Prepaid expenses* |
| Asuransi | - | 39.532 | *Insurance* |
| Lain-lain | 12.000 | 19.099 | *Other* |
| Jumlah bagian lancar | 21.369 | 40.446.877 | *Total current portion* |
| Bagian tidak lancar | | | *Non-current portion* |
| Uang muka | | | *Advance* |
| Kontraktor | 35.000.000 | - | *Construction* |
| Komisi penjualan | 5.380.746 | - | *Sales commision* |
| Jumlah bagian tidak lancar | 40.380.746 | - | *Total non-current portion* |
| Jumlah | 40.402.115 | 40.446.877 | *Total* |

## 9. ASET TETAP-BERSIH / *9. PROPERTY AND EQUIPMENT-NET*

| | 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Penambahan/ *Addition* | Pengurangan/ *Deduction* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
| Harga Perolehan | | | | | *Acquisition Cost* |
| Bangunan | 3.602.952 | 1.792.117 | - | 5.395.069 | *Building* |
| Kendaraan | 942.400 | - | 168.800 | 773.600 | *Vehicle* |
| Inventaris kantor | 2.146.601 | 3.960 | - | 2.150.561 | *Office equipment* |
| Jumlah Harga Perolehan | 6.691.953 | 1.796.077 | 168.800 | 8.319.230 | *Total Acquisition Cost* |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | *Accumulated Depreciation* |
| Bangunan | 956.304 | 326.593 | - | 1.282.897 | *Building* |
| Kendaraan | 437.778 | 105.618 | 117.809 | 425.587 | *Vehicle* |
| Inventaris kantor | 1.841.371 | 256.249 | - | 2.097.620 | *Office equipment* |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 3.235.453 | 688.460 | 117.809 | 3.806.104 | *Total Accumulated Depreciation* |
| Nilai Buku | 3.456.500 | | | 4.513.126 | *Book Value* |

| | 2020 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Penambahan/ *Addition* | Pengurangan/ *Deduction* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
| Harga Perolehan | | | | | *Acquisition Cost* |
| Bangunan | 3.602.952 | - | - | 3.602.952 | *Building* |
| Kendaraan | 1.120.076 | - | 177.676 | 942.400 | *Vehicle* |
| Inventaris kantor | 2.123.867 | 22.734 | - | 2.146.601 | *Office equipment* |
| Jumlah Harga Perolehan | 6.846.895 | 22.734 | 177.676 | 6.691.953 | *Total Acquisition Cost* |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | *Accumulated Depreciation* |
| Bangunan | 689.446 | 266.858 | - | 956.304 | *Building* |
| Kendaraan | 378.168 | 126.239 | 66.629 | 437.778 | *Vehicle* |
| Inventaris kantor | 1.514.574 | 326.797 | - | 1.841.371 | *Office equipment* |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 2.582.188 | 719.894 | 66.629 | 3.235.453 | *Total Accumulated Depreciation* |
| Nilai Buku | 4.264.707 | | | 3.456.500 | *Book Value* |

## 9. ASET TETAP-BERSIH - LANJUTAN / *9. PROPERTY AND EQUIPMENT-NET - CONTINUED*

Alokasi beban penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*The allocation of depreciation expense for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Penjualan (Catatan 23) | 337.185 | 411.970 | *Marketing (Note 23)* |
| Umum dan administrasi (Catatan 24) | 351.275 | 307.924 | *General and administrative (Note 24)* |
| Jumlah | 688.460 | 719.894 | *Total* |

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

*Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of property and equipment as of December 31, 2021 and 2020.*

## 10. ASET REAL ESTAT / *10. REAL ESTATE ASSETS*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Tanah dalam pengembangan | 299.765.678 | 299.765.678 | *Land under development* |
| Apartemen siap untuk dijual | 187.887.411 | - | *Apartment ready for sale* |
| Rumah dalam pengembangan | 4.124.682 | 4.124.682 | *Houses under development* |
| Kantor dalam pengembangan | 3.301.849 | 15.640.748 | *Office under development* |
| Apartemen dalam pengembangan | - | 188.683.621 | *Apartment under development* |
| Jumlah | 495.079.620 | 508.214.729 | *Total* |

Mutasi aset real estat adalah sebagai berikut:

*The movement of real estate assets are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 508.214.729 | 492.195.568 | *Beginning balance* |
| Penambahan: | | | *Addition:* |
| Biaya produksi | 24.731.832 | 72.061.187 | *Production cost* |
| Pengurangan: | | | *Deduction:* |
| Beban pokok penjualan | (37.866.941) | (56.042.026) | *Cost of sales* |
| Saldo akhir | 495.079.620 | 508.214.729 | *Ending balance* |

**Tanah dalam pengembangan**

Tanah dalam Pengembangan terdiri dari:

- Harga tanah sebesar Rp230.102.678 yang dimiliki oleh Entitas terletak di Desa Langenharjo, kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah yang diperuntukan sebagai lokasi proyek pengembangan The Kahyangan Solo seluas 58.218m$^2$ sudah dalam bentuk Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) dan sudah atas nama Entitas. Sisa umur hak tanah bervariasi antara tahun 2030 sampai tahun 2040 dan dapat diperbarui.

***Land under development***

*Land under development consists of:*

- *Land amounting to Rp230,102,678 owned by the Entity is located in Langenharjo Village, Sukoharjo regency, Central Java is designated for project development of The Kahyangan Solo with land area 58,218m² is already in the form of Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) and under the Entity name. Limit term of landrights are range from year 2030 up to year 2040 and can be renewed.*

## 10. ASET REAL ESTAT - LANJUTAN / *10. REAL ESTATE ASSETS - CONTINUED*

**Tanah dalam pengembangan - Lanjutan**

- Harga tanah sebesar Rp69.663.000 yang dimiliki oleh PT Trixindo Selaras, entitas anak langsung terletak di Jakarta Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, Kelurahan Cipulir yang diperuntukan sebagai lokasi proyek pengembangan Simprug Signature seluas 51.676m². Sisa umur hak tanah bervariasi antara tahun 2033 sampai dengan tahun 2045 dan dapat diperbarui.

***Land under development – Continued***

- *Land amounting to Rp69,663,000 owned by PT Trixindo Selaras, direct subsidiaries is located in South Jakarta, Kebayoran Lama District, Kelurahan Cipulir is designated as the location of the Simprug Signature development project which land area 51,676m². Limit term of landrights are range from year 2033 up to year 2045 and can be renewed.*

**Apartemen dalam pengembangan**

Apartemen dalam pengembangan terdiri dari:

- Biaya pembangunan Apartemen - Apsara Tower sebesar Rp114.785.472. Sampai dengan 31 Desember 2021, Progres pembangunan Apartemen – Apsara Tower telah mencapai 100%. Apartemen dalam pengembangan Apsara Tower telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp158.802.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.
- Biaya perencanaan pembangunan Apartemen - Simprug Signature sebesar Rp73.101.939. Sampai dengan 31 Desember 2021, biaya pengembangan meliputi biaya desain, konsultan dan perizinan.

***Apartment under development***

*Apartment under Development consist of:*

- *Apartment construction costs - Apsara Tower amounting to Rp114,785,472. As of December 31, 2021, the progress of Apartment - Apsara Tower development has reached 100%. Apartments under development of Apsara Tower has been insured against the risk of fire, theft and other risks with the sum insured amounting to Rp158,802,000 as of December 31, 2021 and 2020.*
- *Apartement development planning costs - Simprug Signature amounting to Rp73,101,939. As of December 31, 2021, development costs include design, consultant and licensing fees.*

**Rumah dalam pengembangan**

Rumah dalam pengembangan merupakan biaya perencanaan pembangunan perumahan di kompleks The Kahyangan Solo sebesar Rp4.124.682. Sampai dengan 31 Desember 2021, biaya pengembangan meliputi biaya desain dan konsultan.

***Houses under development***

*Houses under Development is the cost of planning housing development in The Kahyangan Solo complex amounting to Rp4,124,682. As of December 31, 2021, development costs include design and consultant fees.*

**Kantor dalam pengembangan**

Kantor dalam pengembangan merupakan biaya perencanaan pembangunan gedung kantor di kompleks The Kahyangan - Solo sebesar Rp3.301.849. Sampai dengan 31 Desember 2021, biaya pengembangan meliputi biaya konstruksi, desain dan konsultan. Progres pembangunan gedung kantor telah mencapai 97%.

***Office under development***

*Office under development is the cost of construction planning an office building in The Kahyangan Solo complex of Rp3,301,849. As of December 31, 2021, development costs include construction, design and consultant fees. The progress of office building has reached 97%.*

## 11. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN / *11. UNDEVELOPED LAND*

| Lokasi/ *Location* | Hektar/ *Hectares (Ha)* | Status tanah/ *Land Status* | Jumlah/ *Amount* |
|---|---|---|---|
| 31 Desember 2021 dan 2020/*December 31, 2021 and 2020* | | | |
| Maja, Lebak, Banten | 318 | Girik/*Girik* | 650.574.785 |
| Makassar | 7 | Sertifikat hak milik /*Freehold title* | 258.341.281 |
| Jumlah/*Total* | | | 908.916.066 |

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat tanah yang belum dikembangkan tidak melebihi nilai realisasi neto aset pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

*Management believes that the carrying values of undeveloped land do not exceed the net realizable value of the assets as of December 31, 2021 and 2020.*

**11. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN - LANJUTAN**

***11. UNDEVELOPED LAND – CONTINUED***

**PT Creative Softhouse (Entitas Anak)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah yang belum dikembangkan merupakan tanah milik PT Creative Softhouse yang sedang dikembangkan untuk membangun proyek yang berlokasi di Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, seluas 73.916 $m^2$. Nantinya di lokasi tersebut akan dibangun properti apartemen, *townhouses*, dan ruko.

Akumulasi biaya pinjaman yang dikapitalisasi dalam aset dalam pembangunan sebesar Rp62.246.781 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Tanah yang belum dikembangkan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang.

Hak legal atas tanah yang belum dikembangkan berupa SHM atas nama Muhammad Said Nisar, S.H., LL.M masih dalam proses balik nama dan belum selesai sampai dengan saat ini. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tanah yang belum dikembangkan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset tanah yang belum dikembangkan.

***PT Creative Softhouse (Subsidiary)***

*As of December 31, 2021 and 2020 undeveloped land represent land owned by PT Creative Softhouse which have been under project development located in District Tamalate, Makassar City, South Sulawesi Province, width 73,916 $m^2$. Later in the location will be built apartments, townhouses, and shophouses.*

*Accumulated borrowing cost capitalized in asset under development amounted to Rp62,246,781, respectively in December 31, 2021 and 2020.*

*The undeveloped land is not used as collateral for long-term bank loans.*

*The legal rights over the land in the form of SHM in the name of Muhammad Said Nisar, S.H., LL.M is still in the process of transfer of the title and not finished until now. Management believes that there will be no issue in obtaining the land certificated and the extension of the landrights since all the land were legally acquired and supported by sufficient evidence of ownership.*

*Based on the review of asset undeveloped land at the end of the year, management believes that there is no indicated an impairment the value of asset undeveloped land.*

**PT Bintang Dwi Lestari (Entitas Anak)**

Pada tanggal 6 Juli 2015, PT Bintang Dwi Lestari bermaksud untuk melakukan pembebasan tanah yang berlokasi di Kecamatan Maja, Provinsi Banten dibantu oleh PT Benua Indah Persada seluas 1.700.000m² dengan estimasi untuk pembebasan tanah sebesar Rp200.000 per meter² (angka penuh). Perjanjian ini telah dilakukan perubahan dengan surat amandemen 2 (Dua) tanggal 8 Januari 2018 yang merubah masa berlaku perjanjian ini dari 12 bulan menjadi 48 bulan dan merubah luas tanah yang dibebaskan menjadi 2.500.000 $m^2$.

Pada tanggal 10 Juli 2015, PT Bintang Dwi Lestari bermaksud untuk melakukan pembebasan tanah yang berlokasi di Kecamatan Maja, Propinsi Banten dari PT Kencana Nusa Sejahtera seluas 1.100.000m² dengan estimasi untuk pembebasan tanah sebesar Rp200.000 per meter² (angka penuh). Perjanjian ini telah dilakukan perubahan dengan surat amandemen 2 (Dua) tanggal 8 Januari 2018 yang merubah masa berlaku perjanjian ini dari 12 bulan menjadi 48 bulan dan merubah luas tanah yang dibebaskan menjadi 2.500.000 $m^2$.

***PT Bintang Dwi Lestari (Subsidiary)***

*On July 6, 2015, PT Bintang Dwi Lestari intends to acquire land located in Maja District, Banten Province assisted by PT Benua Indah Persada covering an area of 1,700,000m² with an estimated land acquisition of Rp200,000 per meter² (full amount). This agreement has been amended by letter of 2 (Two) amendment dated January 8, 2018 which changes the term of this agreement from 12 months to 48 months and changes the land area to acquire become 2,500,000 $m^2$.*

*On July 10, 2015, PT Bintang Dwi Lestari intends to acquire land located in Maja District, Banten Province assisted by PT Kencana Nusa Sejahtera covering an area of 1,100,000m² with an estimated land acquisition of Rp200,000 per meter² (full amount). This agreement has been amended by letter of 2 (Two) amendment dated January 8, 2018 which changes the term of this agreement from 12 months to 48 months and changes the land area to acquire become 2,500,000 $m^2$.*

## 11. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN - LANJUTAN / *11. UNDEVELOPED LAND – CONTINUED*

**PT Bintang Dwi Lestari (Entitas Anak) - Lanjutan**

Pada tanggal 5 Januari 2016, PT Bintang Dwi Lestari bermaksud untuk melakukan pembebasan tanah yang berlokasi di Kecamatan Maja, Propinsi Banten dari PT Giat Utama Maju seluas 50.000 m² dengan estimasi untuk pembebasan tanah sebesar Rp200.000 per meter² (angka penuh). Perjanjian ini telah dilakukan perubahan dengan surat amandemen 2 (Dua) tanggal 8 Januari 2018 yang merubah masa berlaku perjanjian ini dari 12 bulan menjadi 48 bulan dan merubah luas tanah yang dibebaskan menjadi 2.100.000 $m^2$.

***PT Bintang Dwi Lestari (Subsidiary) - Continued***

*On January 5, 2016, PT Bintang Dwi Lestari intends to acquire land located in Maja District, Banten Province assisted by PT Giat Utama Maju covering an area of 50,000 m² with an estimated land acquisition of Rp200,000 per meter² (full amount). This agreement has been amended by letter of 2 (Two) amendment dated January 8, 2018 which changes the term of this agreement from 12 months to 48 months and changes the land area to acquire become 2,100,000 $m^2$.*

## 12. UANG MUKA PEMBELIAN TANAH / *12. ADVANCE FOR LAND ACQUISITION*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Uang muka pembelian tanah | 233.717.976 | 233.717.976 | *Advance for land acquisition* |
| Jumlah | 233.717.976 | 233.717.976 | *Total* |

Rincian kontrak uang muka pembelian tanah adalah sebagai berikut:

*The details of agreement of advances for land acquisition are as follows:*

| Nama pihak-pihak/ *Name of parties* | Tanggal Perjanjian/ *Date of agreement* | Hektar/ *Hectares (Ha)* | Lokasi/ *Location* | Jumlah/*Amount* (Rupiah) |
|---|---|---|---|---|
| 31 Desember 2021 dan 2020/*December 31, 2021 and 2020* | | | | |
| PT Benua Indah Persada | 6 Juli 2015/*July 6, 2015* | 72 | Maja, Lebak | 143.815.952 |
| PT Kencana Nusa Sejahtera | 10 Juli 2015/*July 10, 2015* | 44 | Maja, Lebak | 88.015.304 |
| PT Giat Utama Maju | 5 Januari 2016/*January 5, 2016* | 1 | Maja, Lebak | 1.886.720 |
| Total/*Total* | | 117 | | 233.717.976 |

## 13. UTANG BANK / *13. BANK LOAN*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi | | | *Related party* |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 245.851.000 | 227.151.000 | *PT Bank Mayapada Internasional Tbk* |
| Jumlah | 245.851.000 | 227.151.000 | *Total* |

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk**

Berdasarkan Surat Utang No. 1 oleh Muliani Santoso, S.H., tanggal 2 Juni 2017, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PTX-OD) dengan jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp500.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 19 Juli 2018.

***PT Bank Mayapada Internasional Tbk***

*Based on Loan Letter No. 1 by Muliani Santoso, S.H., dated June 2, 2017, the Entity obtained a fixed on demand (PTX-OD) loan facility with a maximum amount of Rp500,000,000 with a term up to July 19, 2018.*

## 13. UTANG BANK – LANJUTAN / *13. BANK LOAN - CONTINUED*

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk – Lanjutan** / ***PT Bank Mayapada Internasional Tbk - Continued***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, suku bunga efektif masing-masing adalah sebesar 8% per tahun.

*As of December 31, 2021 and 2020, the effective interest rate is 8% per annum.*

Berdasarkan Akta Notaris Muliani Santoso, S.H., No. 2 tanggal 2 Juni 2017, para Direksi mewakili Entitas melakukan pengikatan sebagai penjamin utang bank dan bertanggung jawab dengan semua harta kekayaan Entitas untuk lebih menjamin ketertiban pelunasan semua kewajiban yang harus dibayar oleh Entitas.

*Based on Notarial Deed of Muliani Santoso, S.H., No. 2 dated June 2, 2017, the Directors represented of the Entity engage in binding as the guarantor of the bank loan and are responsible with all of the Entity's assets to better ensure the settlement of all obligations payable by the Entity.*

Berdasarkan Surat Persesuaian No. 210/Pers/A00/IX/2021 tanggal 23 September 2021, pihak bank menyetujui untuk memperpanjang waktu atas fasilitas kredit sampai dengan 19 Juli 2022 dengan bunga sebesar 6% per tahun.

*Based on the Letter of Conformity No. 210/Pers/A00/IX/ 2021 dated September 23, 2021, the bank agreed to extend the term of the credit facility until July 19, 2022 with an interest rate of 6% per annum.*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang bank masing-masing sebesar Rp 245.851.000 dan Rp227.151.000.

*As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of bank loan amounted to Rp245,851,000 and Rp227,151,000, respectively.*

## 14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Kontraktor pembangunan apartemen dan kantor | 9.861.893 | 18.540.811 | *Apartments and office construction contractors* |
| Konsultan | 413 | 394.413 | *Consultant* |
| Operasional | 74.400 | 132.055 | *Operation* |
| Jumlah | 9.936.706 | 19.067.279 | *Total* |

Utang usaha merupakan utang kepada pihak kontraktor dan konsultan yang melakukan pembangunan Apartemen *The Kahyangan Tower Apsara* dan gedung kantor.

*Trade payables are payable to contractors and consultants who undertake the construction of the The Kahyangan Apartment Tower Apsara and office building.*

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade payables are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | 1.739.389 | 3.236.908 | *Not yet due* |
| Telah jatuh tempo | | | *Past due* |
| 1 sampai 30 hari | 2.385.848 | 1.035.907 | *1 up to 30 days* |
| 31 sampai 60 hari | 321.427 | - | *31 up to 60 days* |
| 61 sampai 90 hari | 287.823 | - | *61 up to 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 5.202.219 | 14.794.464 | *More than 90 days* |
| Jumlah | 9.936.706 | 19.067.279 | *Total* |

## 14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA - LANJUTAN / *14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES – CONTINUED*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Details of trade payables by currency are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 9.936.706 | 19.067.279 | *Rupiah* |
| Jumlah | 9.936.706 | 19.067.279 | *Total* |

## 15. UTANG LAIN - LAIN - PIHAK KETIGA / *15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pembelian lahan | 80.514.247 | 80.514.247 | *Land acquisition* |
| Lain-lain | 1.919.019 | 833.769 | *Others* |
| Jumlah | 82.433.266 | 81.348.016 | *Total* |

**Pembelian Lahan** / ***Land Acquisition***

**Entitas anak** / ***Subsidiary***

PT Bintang Dwi Lestari / *PT Bintang Dwi Lestari*

Berdasarkan Perjanjian utang No. 003/BDL-CAS/01/2017 tanggal 4 Januari 2017, entitas melakukan peminjaman dana kepada PT Cipta Anugerah Sejati sebesar maksimal Rp100.000.000 yang digunakan untuk dana operasional. Berdasarkan Addendum 2 No. 002/ADD-BDL-CAS/12/2020 tanggal 7 Desember 2020, peminjaman dana tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan belum ada perpanjangan. Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp77.786.021.

*Based on loan agreement No. 003/BDL-CAS/01/2017 dated January 4, 2017, the entity borrowed funds to PT Cipta Anugerah Sejati for a maximum of Rp100,000,000 which was used for operational funds. Based on Addendum 2 No. 002/ADD-BDL-CAS/12/2020 dated December 7, 2020, the loan was extended until December 31, 2021 there has no extension again. The balance as of December 31, 2021 and 2020 are Rp77,786,021.*

Berdasarkan Perjanjian utang No. 001/BDL-BLD/02/2019 tanggal 6 Februari 2019, entitas melakukan peminjaman dana kepada PT Bhanu Loka Danayaksa sebesar maksimal Rp2.000.000 yang digunakan untuk dana operasional. Entitas harus membayar kembali utang tersebut selambat-lambatnya pada tanggal 31 Januari 2020. Berdasarkan Addendum 1 No. 001/ADD-BDL-BLD/1/2020 tanggal 6 Januari 2020, pinjaman dana tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan belum ada perpanjangan. Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp1.842.597.

*Based on debt agreement No. 001/BDL-BLD/02/2019 dated February 6, 2019, the entity borrowed funds to PT Bhanu Loka Danayaksa for a maximum of Rp2,000,000 used for operational funds. The entity must repay the debt not later than January 31, 2020. Based on Addendum 1 No. 001/ADD-BDL-BLD/1/2020 dated January 6, 2020, the loan was extended until December 31, 2021 and there has no extension again. The balance as of December 31, 2021 and 2020 is Rp1,842,597.*

## 15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA - LANJUTAN / *15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES - CONTINUED*

**Pembelian Lahan – Lanjutan** / ***Land Acquisition - Continued***

**Entitas anak - Lanjutan** / ***Subsidiary – Continued***

PT Bintang Dwi Lestari - Lanjutan / *PT Bintang Dwi Lestari*

Berdasarkan Perjanjian utang No. 024/BDL-DGK/01/2017 tanggal 16 Januari 2017, entitas melakukan peminjaman dana kepada PT Delta Griya Karya sebesar maksimal Rp50.000.000 yang digunakan untuk dana operasional. Entitas harus membayar kembali utang tersebut selambat-lambatnya pada bulan Desember 2018. Berdasarkan Addendum 2 No. 002/ADD-BDL-DGK/12/2020 tanggal 7 Desember 2020, peminjaman dana tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan belum ada perpanjangan. Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp531.603.

*Based on loan agreement No. 024/BDL-DGK/01/2017 dated January 16, 2017, the entity borrowed funds to PT Delta Griya Karya for a maximum of Rp50,000,000 which was used for operational funds. The entity must repay the debt no later than December 2018. Based on Addendum 2 No. 002/ADD-BDL-DGK/12/2020 dated December 7, 2020, the loan was extended until December 31, 2021 and there has no extension again. The balance as of December 31, 2021 and 2020 are Rp531,603.*

Berdasarkan Addendum 1 Perjanjian utang No. 001/BDL-SAM/12/2019 tanggal 2 Desember 2019, entitas melakukan peminjaman dana kepada PT Surya Agung Maju sebesar maksimal Rp5.000.000 yang digunakan untuk dana operasional. Entitas harus membayar kembali utang tersebut selambat-lambatnya pada bulan Desember 2021 dan belum ada perpanjangan. Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp354.026.

*Based on Addendum 1 loan agreement No. 001/BDL-SAM/12/2019 dated December 2, 2019, the entity borrowed funds to PT Surya Agung Maju for a maximum of Rp5,000,000 which was used for operational funds. The entity must repay the loan no later than December 2021 and there has no extension again. The balance as of December 31, 2021 and 2020 are Rp354,026.*

## 16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Bunga pinjaman | 5.376.310 | 5.376.310 | *Interest loan* |
| Asuransi | 54.118 | - | *Insurance* |
| Jasa kebersihan | 34.034 | 19.228 | *Cleaning services* |
| Jasa keamanan | 33.047 | 37.410 | *Security services* |
| Listrik dan air | 2.614 | 50.904 | *Electricity and water* |
| Lain-lain | 105.757 | 26.757 | *Others* |
| Jumlah | 5.605.880 | 5.510.609 | *Total* |

## 17. LIABILITAS KONTRAK / *17. CONTRACT LIABILITIES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Penjualan apartemen | 47.282.149 | 54.891.867 | *Sale of apartment* |
| *Service Charge* | 337.405 | 271.578 | *Service charge* |
| Sewa apartemen | 55.583 | - | *Rent of apartment* |
| Pihak berelasi | | | *Related parties* |
| Penjualan kantor (catatan 31) | 11.686.291 | 7.517.634 | *Office sales (note 31)* |
| Jumlah | 59.361.428 | 62.681.079 | *Total* |

Uang muka yang diterima dari para pembeli apartemen dan kantor. / *Advances received from buyers of apartments and office.*

## 18. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja sebesar Rp1.702.609 dan Rp2.003.890 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

*The Group recorded employee benefits liabilities amounted to Rp1,702,609 and Rp2,003,890 as of December 31, 2021 and 2020.*

Beban imbalan kerja dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 24) sebesar Rp(156.892) dan Rp(34.532) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

*Employee benefits expense were recorded as general and administrative expenses (Note 24) amounting to Rp(156,892) and Rp(34,532) for the years ended December 31, 2021 and 2020.*

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, yang dalam laporannya tertanggal 1 April 2022 dan 1 April 2021 menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

*The Group recorded employees benefit liability as of December 31, 2021 and 2020 based on independent actuarial calculations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits and PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, which report dated April 1, 2022 and April 1, 2021 using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:*

| | 2021 | 2020 |
|---|---|---|
| Usia pensiun normal/*Normal pension age* | 55 tahun/*year* | 55 tahun/*year* |
| Tingkat diskonto/*Discount rate* | 7,5% | 7,30% |
| Tingkat kenaikan gaji/*Salary increase rate* | 7,00% | 7,00% |
| Tingkat kematian/*Mortality rate* | TMI 3 (2011) | TMI 3 (2011) |
| Tingkat cacat/*Disability rate* | 10% x TMI<br>3/10% x TMI 3 | 10% x TMI<br>3/10% x TMI 3 |

Jumlah beban liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*Total employee benefits expense are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Diakui pada laba rugi | | | *Recognized in profit or loss* |
| Beban jasa kini | 319.345 | 425.469 | *Current service cost* |
| Beban bunga | 97.765 | 226.278 | *Interest cost* |
| Beban jasa lalu | (574.002) | (691.783) | *Past service cost* |
| Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu | - | 5.504 | *Adjustment due to recognition of past services* |
| Sub Jumlah | (156.892) | (34.532) | *Sub Total* |
| Diakui pada penghasilan komprehensif lain | | | *Recognized in other comprehensive income* |
| Laba (rugi) neto aktuaria - tahun berjalan | (144.389) | 73.520 | *Net actuarial gain (loss) - current year* |
| Jumlah Beban Imbalan Kerja | (301.281) | 38.988 | *Total Employee Benefit Expense* |

## 18. LIABILITAS IMBALAN KERJA - LANJUTAN / *18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES - CONTINUED*

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *The movement of employee benefits liability are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 2.003.890 | 2.224.590 | *Beginning balance* |
| Perubahan yang dibebankan ke laporan laba rugi | (156.892) | (34.532) | *Change charged to profit or loss* |
| Pembayaran manfaat | - | (259.688) | *Benefit payment* |
| Pengukuran kembali laba (rugi) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain | (144.389) | 73.520 | *Re-measurement gains (loss) charged to other comprehensive income* |
| Saldo akhir | 1.702.609 | 2.003.890 | *Ending balance* |

Asumsi aktuaria yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan. Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant. The sensitivity analysis of the main assumptions used in determining the liability for employee benefits is as follows:*

| Asumsi/ *Assumptions* | Kenaikan (Penurunan)/ *Increase (Decrease)* | Kenaikan (Penurunan) liabilitas imbalan kerja/ *Increase (Decrease) of employee benefit liabilities* 2021 | 2021 |
|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto/ *Discount rate* | 1%/(1%) | (204.751)/243.951 | (208.573)/249.223 |
| Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increase* | 1%/(1%) | 255.148/(217.457) | 260.085/(221.183) |

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

*The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.*

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit kredit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position.*

## 19. MODAL SAHAM / *19. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Entity's shareholders as of December 31, 2021 are as follows:*

| Pemegang saham / *Shareholders* | 31 Desember 2021/*December 31, 2021*<br>Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of share issued and fully paid* | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* | Jumlah Modal Disetor/*Total Paid up Capital* |
|---|---|---|---|
| Tn. Jonathan Tahir | 3.380.000.000 | 34,00% | 338.000.000 |
| Tn. Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA | 2.112.500.000 | 21,24% | 211.250.000 |
| Wing Harvest Limited | 1.378.575.000 | 13,87% | 137.857.500 |
| Ny. Jane Dewi Tahir | 845.000.000 | 8,50% | 84.500.000 |
| Ny. Dewi Victoria Riady | 845.000.000 | 8,50% | 84.500.000 |
| Ny. Grace Dewi Riady | 845.000.000 | 8,50% | 84.500.000 |
| Tn. Michael Putra Wijaya | 422.500.000 | 4,24% | 42.250.000 |
| Masyarakat | 113.925.000 | 1,15% | 11.392.500 |
| Jumlah / *Total* | 9.942.500.000 | 100% | 994.250.000 |

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Entity's shareholders as of December 31, 2020 are as follows:*

| Pemegang saham / *Shareholders* | 31 Desember 2020/*December 31,2020*<br>Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of share issued and fully paid* | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* | Jumlah Modal Disetor/*Total Paid up Capital* |
|---|---|---|---|
| Tn. Jonathan Tahir | 3.380.000.000 | 34,00% | 338.000.000 |
| Tn. Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA | 1.690.000.000 | 17,00% | 169.000.000 |
| Wing Harvest Limited | 1.378.575.000 | 13,87% | 137.857.500 |
| Ny. Jane Dewi Tahir | 845.000.000 | 8,50% | 84.500.000 |
| Ny. Dewi Victoria Riady | 845.000.000 | 8,50% | 84.500.000 |
| Ny. Grace Dewi Riady | 845.000.000 | 8,50% | 84.500.000 |
| Tn. Raymond | 422.500.000 | 4,24% | 42.250.000 |
| Tn. Michael Putra Wijaya | 422.500.000 | 4,24% | 42.250.000 |
| Masyarakat | 113.925.000 | 1,15% | 11.392.500 |
| Jumlah / *Total* | 9.942.500.000 | 100% | 994.250.000 |

## 19. MODAL SAHAM - LANJUTAN / *19. SHARE CAPITAL - CONTINUED*

Berdasarkan kegiatan Penawaran Umum Perdana Saham atau Emisi Saham kepada masyarakat *(Go Public)*, Entitas mencatat adanya kelebihan penerimaan diatas nominal saham, sehingga rincian tambahan modal disetor menjadi sebagai berikut:

*Based on the activities of the Initial Public Offering or Stock Issuance to the public (Go Public), the Entity records the excess revenue above the share nominal, and therefore the details of additional paid-up capital become as follows:*

| | 2021 dan 2020/ *2021 and 2020* | |
|---|---|---|
| Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 1c) | 15.279.790 | *Differences in values of business combination of entities under common control (Note 1c)* |
| Kelebihan penerimaan diatas nilai nominal saham | 14.925.000 | *Excess of proceeds from issuance of share capital over par value* |
| Biaya emisi saham | (7.828.590) | *Share issuance cost* |
| Jumlah | 22.376.200 | *Total* |

## 20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *20. NON-CONTROLLING INTEREST*

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

*The detail of non-controlling interests'share in equity of the consolidated subsidiaries are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 380.845.118 | 380.871.846 | *Beginning balance* |
| Bagian atas rugi komprehensif | (117.586) | (26.728) | *Share in comprehensive loss* |
| Jumlah | 380.727.532 | 380.845.118 | *Total* |

| 31 Desember 2021 | PT Bintang Dwi Lestari | PT Creative Softhouse | PT Trixindo Selaras | Jumlah/ *Total* | *December 31, 2021* |
|---|---|---|---|---|---|
| Persentase kepentingan nonpengendali | 47,9998% | 0,00038% | 0,0012% | | *Non-controlling interest's percentage of ownership* |
| Aset lancar | 168.724 | 71.651 | 42.917.658 | | *Current assets* |
| Aset tidak lancar | 884.292.759 | 258.341.281 | 145.760.485 | | *Non-current assets* |
| Liabilitas | (91.279.986) | (141.306) | (141.228.927) | | *Liabilities* |
| Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas | 793.181.497 | 258.271.626 | 47.449.216 | | *Net assets attributable to owner of the Entity* |
| Aset neto milik kepentingan nonpengendali | 380.725.532 | 1.000 | 1.000 | 380.727.532 | *Net assets attributable to Non-controlling interest* |

## 20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI - LANJUTAN / *20. NON-CONTROLLING INTEREST - CONTINUED*

| 31 Desember 2020 | PT Bintang Dwi Lestari | PT Creative Softhouse | PT Trixindo Selaras | Jumlah/ *Total* | *December 31, 2020* |
|---|---|---|---|---|---|
| Persentase kepentingan nonpengendali | 47,9998% | 0,00038% | 0,0012% | | *Non-controlling interest's percentage of ownership* |
| Aset lancar | 168.724 | 72.195 | 42.658.868 | | *Current assets* |
| Aset tidak lancar | 884.292.761 | 258.341.281 | 143.141.057 | | *Non-current assets* |
| Liabilitas | (91.035.016) | (71.158) | (134.763.367) | | *Liabilities* |
| Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas | 793.426.469 | 258.342.318 | 51.036.558 | | *Net assets attributable to owner of the Entity* |
| Aset neto milik kepentingan nonpengendali | 380.843.118 | 1.000 | 1.000 | 380.845.118 | *Net assets attributable to Non-controlling interest* |

## 21. PENJUALAN / *21. SALES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Apartemen | 5.046.059 | 29.039.405 | *Apartment* |
| *Service charge* | 994.728 | 896.640 | *Service charge* |
| Utilitas | 86.756 | 74.758 | *Utility* |
| Pihak berelasi | | | *Related parties* |
| Kantor (Catatan 31) | 60.831.343 | 97.184.685 | *Office (Note 31)* |
| Jumlah | 66.958.886 | 127.195.488 | *Total* |

Tidak terdapat transaksi penjualan pihak ketiga yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama tahun berjalan melebihi 10% dari penjualan bersih pihak ketiga konsolidasian.

*There are no sales third parties transactions conducted with one customer with cumulative sales during the year exceeds 10% of consolidated third parties net sales.*

## 22. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG / *22. COST OF SALES AND DIRECT EXPENSES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Beban Pokok Penjualan | | | *Cost of Sales* |
| Kantor | 34.067.896 | 37.548.900 | *Office* |
| Apartemen | 3.799.045 | 18.493.126 | *Apartment* |
| Jumlah Beban Pokok Penjualan | 37.866.941 | 56.042.026 | *Total Cost of Sales* |
| Beban Langsung | | | *Direct Expenses* |
| Keamanan | 392.750 | 643.429 | *Security* |
| Gaji dan tunjangan | 478.320 | 405.815 | *Salaries and wages* |
| Utilitas | 353.624 | 339.568 | *Utility* |
| Asuransi | 340.782 | 341.486 | *Insurance* |
| Kebersihan | 184.414 | 244.675 | *Cleaning service* |
| Jasa manajemen | - | 316.000 | *Management fee* |
| Lain-lain | 107.608 | 37.341 | *Others* |
| Jumlah Beban Langsung | 1.857.498 | 2.328.314 | *Total Direct Expenses* |
| Jumlah | 39.724.439 | 58.370.340 | *Total* |

Tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun berjalan melebihi 10% dari pembelian bersih konsolidasian.

*There are no purchases transactions conducted with one supplier with cumulative purchases during the year exceeds 10% of consolidated net purchases.*

## 23. BEBAN PENJUALAN / *23. MARKETING EXPENSES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Penyusutan (Catatan 9) | 337.185 | 411.970 | *Depreciation (Note 9)* |
| Iklan dan promosi | 87.572 | 214.896 | *Advertising and promotion* |
| Listrik dan Internet | 22.941 | - | *Electricity and internet* |
| Komisi manajemen dan penjualan | 15.092 | 34.858 | *Management fee and sales commissions* |
| Komunikasi dan perjalanan dinas | 2.066 | 11.856 | *Communication and travelling* |
| Cetakan dan brosur | 846 | 10.180 | *Printing and brocure* |
| Kegiatan pemasaran | - | 46.768 | *Marketing event* |
| Lain-lain | 19.353 | 39.975 | *Others* |
| Jumlah | 485.055 | 770.503 | *Total* |

## 24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Gaji dan tunjangan | 20.507.933 | 26.063.318 | *Salaries and wages* |
| Kantor | 928.360 | 823.249 | *Office* |
| Pajak bumi dan bangunan | 761.536 | 852.115 | *Land and building tax* |
| Sumbangan dan jamuan | 539.446 | 172.650 | *Donation and entertainment* |
| Penyusutan (Catatan 9) | 351.275 | 307.924 | *Depreciation (Note 9)* |
| Jasa profesional | 315.861 | 3.200.773 | *Professional fee* |
| Jasa kebersihan | 218.066 | 250.663 | *Cleaning services* |
| Transportasi dan perjalanan dinas | 152.518 | 180.602 | *Transportation and travelling expense* |
| Jasa keamanan | 120.870 | 197.916 | *Security services* |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 77.155 | 71.178 | *Repair and maintenance* |
| Utilitas | 37.333 | 28.238 | *Utility* |
| Asuransi | 23.776 | 44.374 | *Insurance* |
| Beban imbalan kerja (catatan 18) | (156.892) | (34.532) | *Employee benefit expense (note 18)* |
| Lain-lain | 36.274 | 17.626 | *Others* |
| Jumlah | 23.913.511 | 32.176.094 | *Total* |

## 25. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *25. OTHER INCOME*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pendapatan atas pembatalan penjualan | 557.356 | 175.740 | *Income from sales cancelation* |
| Lain-lain | 38.947 | 96.594 | *Others* |
| Jumlah | 596.303 | 272.334 | *Total* |

## 26. BEBAN LAIN-LAIN / *26. OTHER EXPENSES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Lain-lain | 74.945 | 36.780 | *Others* |
| Jumlah | 74.945 | 36.780 | *Total* |

## 27. PENDAPATAN KEUANGAN / *27. FINANCE INCOME*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Bunga deposito | 3.048.200 | 875.953 | *Time deposit interest* |
| Jasa giro | 193.422 | 141.263 | *Interest income* |
| Jumlah | 3.241.622 | 1.017.216 | *Total* |

## 28. BEBAN KEUANGAN / *28. FINANCE EXPENSES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Bunga pinjaman | 18.879.670 | 21.072.589 | *Interest expense* |
| Administrasi bank | 33.418 | 26.345 | *Bank administration* |
| Jumlah | 18.913.088 | 21.098.934 | *Total* |

## 29. LABA PER SAHAM DASAR / *29. BASIC EARNING PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada dengan rincian sebagai berikut:

*Basic earning per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year with details as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| (Rugi) laba tahun berjalan | (13.851.774) | 12.800.231 | *(Loss) profit for the year* |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar | 9.942.500.000 | 9.942.500.000 | *Weighted average number of shares* |
| Jumlah | (0,00) | 0,00 | *Total* |

## 30. PERPAJAKAN / *30. TAXATION*

### a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Entitas | | | *Entity* |
| Pajak Penghasilan Final | 341.719 | 327.498 | *Final Income Tax* |
| Entitas anak | | | *Subsidiary* |
| Pajak Penghasilan Final | 1.094.525 | 1.191.691 | *Final Income Tax* |
| Pajak Pertambahan Nilai | 243.730 | 102.104 | *Value Added Tax* |
| Jumlah | 1.679.974 | 1.621.293 | *Total* |

### b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Entitas | | | *Entity* |
| Pajak Penghasilan Pasal 4(2) | 25.407 | 251.590 | *Income Tax Article 4(2)* |
| Pajak Penghasilan Pasal 21 | 116.605 | 307.184 | *Income Tax Article 21* |
| Pajak Penghasilan Pasal 23 | 749 | 1.053 | *Income Tax Article 23* |
| Pajak Pertambahan Nilai | 1.373.447 | 2.098.645 | *Value Added Tax* |
| Pajak Penghasilan Final | 974.220 | 1.245.071 | *Final Income Tax* |
| Entitas anak | | | *Subsidiaries* |
| Pajak Penghasilan Pasal 4(2) | 29.002 | 44.932 | *Income Tax Article 4(2)* |
| Pajak Penghasilan Pasal 21 | 34.783 | 33.314 | *Income Tax Article 21* |
| Pajak Penghasilan Pasal 23 | 1.890 | 2.363 | *Income Tax Article 23* |
| Pajak Bumi dan Bangunan | 70.547 | 70.547 | *Land and Building Tax* |
| Jumlah | 2.626.650 | 4.054.699 | *Total* |

## 30. PERPAJAKAN - LANJUTAN / *30. TAXATION - CONTINUED*

### c. Pajak Penghasilan / *c. Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (laba fiskal) adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between income before income tax expense as presented in the consolidated statement of comprehensive income and taxable income is as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| (Rugi) laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | (13.969.360) | 12.773.503 | *(Loss) income before income tax as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income* |
| Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak | 3.900.089 | 4.803.862 | *Income before income tax susidiaries* |
| (Rugi) laba sebelum beban pajak entitas induk | (10.069.271) | 17.577.365 | *(Loss) income before tax expense of the parent entity* |
| Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final | (70.217.950) | (128.407.476) | *Revenues subjected to final income tax* |
| Beban yang berhubungan dengan pendapatan kena pajak penghasilan final | 80.287.221 | 110.830.111 | *Expenses relating to revenues subjected to final income tax* |
| Laba kena pajak non-final | - | - | *Non-final taxable income* |

## 31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *31. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi pinjaman.

*In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties, mainly per loan transactions.*

**Sifat hubungan dan transaksi** / ***The nature of relationships and transactions***

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

*The following table is a summary of related parties that have transaction with the Group, including the nature of the relationship and the nature of the transaction:*

| Pihak Berelasi/ *Related Parties* | Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship* | Sifat Transaksi/ *Nature of Transaction* |
|---|---|---|
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | Entitas sepengendali/ *Under common control entity* | Bank dan utang bank /*Bank and bank loan* |

**Saldo Pihak Berelasi** / ***Balance of Related Parties***

**Kas dan Setara Kas (Catatan 5)** / ***Cash and Cash Equivalents (Note 5)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Rekening bank | | | *Current Account* |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 3.637.357 | 21.162.114 | *PT Bank Mayapada Internasional Tbk* |
| Deposito berjangka | | | *Time Deposit* |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 65.964.849 | 32.679.723 | *PT Bank Mayapada Internasional Tbk* |

## 31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - LANJUTAN

## *31. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES - CONTINUED*

**Saldo Pihak Berelasi - Lanjutan**

***Balance of Related Parties - Continued***

**Kas dan Setara Kas (Catatan 5) - Lanjutan**

***Cash and Cash Equivalents (Note 5) - Continued***

Tingkat suku bunga deposito berjangka untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar 6,5%-6,75% dan sebesar 6,75% - 7,5%.

*The interest rates on time deposits for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to 6,5%-6,75% and 6,75%-7,5%.*

**Liabilitas Kontrak (Catatan 17)**

***Contract Liabilities (Note 17)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Penjualan kantor | 11.686.291 | 7.517.634 | *Office sales* |

Berdasarkan surat Pengikatan Jual Beli No. 006/PPJB/BMI-PMI/II/2018, Entitas melakukan penjualan Tanah dan bangunan kepada PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dengan harga sebesar Rp325.000.000 belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Sampai dengan 31 Desember 2021, pihak bank telah melunasi cicilan pembayaran tersebut.

*Based on the Letter of Sale and Purchase Agreement No. 006/PPJB/BMI-PMI/II/2018, the Entity enters the sale of Land and building to PT Bank Mayapada Internasional Tbk, at a price of Rp325,000,000 excluding Value Added Tax. Until December 31, 2021, The bank have payed installments.*

**Utang Bank (Catatan 13)**

***Bank Loan (Note 13)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 245.851.000 | 227.151.000 | *PT Bank Mayapada Internasional Tbk* |

**Penjualan (Catatan 21)**

***Sales (Note 21)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Penjualan kantor | 60.831.343 | 97.184.685 | *Office sales* |

Merupakan penjualan atas tanah dan bangunan kepada PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan Progres pembangunan gedung telah mencapai 97%.

*Represents the sale of land and buildings to PT Bank Mayapada International Tbk with the progress of building construction reaching 97%.*

**Kompensasi Manajemen Kunci dan Komite Audit**

***Compensation of Key Management Personnel and Audit Commitee***

Selama tahun 2021, kompensasi terhadap Dewan Direksi dan Komisaris adalah sebesar Rp10.260.000.

*During 2021, compensation to the Board of Directors and Commissioners was Rp10,260,000.*

## 32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

## *32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*

**Pengelolaan Modal**

Kebijakan pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Grup secara hati-hati (*prudent*) melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil pengembalian risiko (*risk return*) yang optimal, termasuk penempatan pada Entitas Anak dalam rangka memenuhi ekspektasi pemegang kepentingan (*stakeholder*). Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

***Capital Management***

*The Group's capital management policy is to ensure that the capital ratio is always in a state of good health in order to support business performance and maximize value for shareholders.*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the business.*

*The Group carefully (prudent) diversifies sources of capital in anticipation of a long-term strategic plans and allocates capital more efficiently in the business segment that has the potential to provide optimal risk return profile (risk-return), including the placement of the subsidiaries in order to meet expectations of stakeholders. No change in the objectives, policies and processes and the same as in previous years.*

*Management monitors capital using some measure of financial leverage as debt-to-equity ratio.*

*As of December 31, 2021, the accounts that make up the Group's debt to equity ratio are as follows:*

| | 2021 | |
|---|---|---|
| Jumlah utang | 405.814.930 | *Total debt* |
| Jumlah ekuitas | 1.354.597.302 | *Total equity* |
| Rasio Utang Terhadap Ekuitas | 29,96% | *Debt to Equity Ratio* |

**Manajemen Risiko Keuangan**

Grup dipengaruh oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Manajemen meriviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko, yang diringkas dibawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

***Financial Risk Management***

*The Group is influenced by various financial risks, including credit risk and liquidity risk. The purpose of risk management the Group as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur to the financial performance of the Group. Management reviews and approves policies to control any risks, which are summarized below, and also monitors the market price risk of all financial instruments.*

## 32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN – LANJUTAN

## *32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES – CONTINUED*

**Manajemen Risiko Keuangan - Lanjutan**

***Financial Risk Management – Continued***

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari cicilan yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk pelanggan yang gagal bayar terhadap properti yang dibeli, maka Grup tidak akan melakukan serah terima kepemilikan atas properti tersebut.

***a. Credit Risk***

*Credit risk is the risk of financial losses incurred if the Group's customer fails to meet the contractual obligations to the Group. Credit risk mainly from trade receivables provided to the customers.*

*Credit risk faced by the Group is derived from installment to customers. To alleviate this risk, receivable balances are monitored continuously to reduce the possibility of doubtful receivable. When a customer fails to make a payment for the property purchased, the Group is not going to hand over to the customer the title of the property.*

**b. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (*prudent*) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

***b. Liquidity Risk***

*Liquidity risk is the risk that the Group cannot meet obligations as they fall due. Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and cash equivalents to support the business activities in a timely manner.*

*Liquidity risk management is conducted, among others by monitoring loans and funding sources, maintaining sufficient cash balances and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from a number of binding credit facilities, and the readiness to maintain its market position. The Group maintains its ability to binding finance from a reliable lender.*

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN

## *33. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

*The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables arising from its business activities. The Group's financial liabilities include bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses for the purpose of financing activities.*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2021 dan 2020:

*The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Group that are stated in the consolidated statement of financial position December 31, 2021 and 2020:*

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN - LANJUTAN / *33. FINANCIAL INSTRUMENTS – CONTINUED*

| 31 Desember 2021 / *December 31, 2021* | Nilai Tercatat / *Carrying Value* | Nilai Wajar / *Fair Value* | |
|---|---|---|---|
| Aset Keuangan | | | *Financial Asset* |
| Kas dan setara kas | 73.643.174 | 73.643.174 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | 2.205.038 | 2.205.038 | *Trade receivables* |
| Piutang lain-lain | 1.957.752 | 1.957.752 | *Other receivables* |
| Jumlah | 77.805.964 | 77.805.964 | *Total* |
| Liabilitas keuangan | | | *Financial Liabilities* |
| Utang bank | 245.851.000 | 245.851.000 | *Bank loan* |
| Utang usaha | 9.936.706 | 9.936.706 | *Trade payable* |
| Utang lain-lain | 82.433.266 | 82.433.266 | *Other payable* |
| Biaya yang masih harus dibayar | 5.605.880 | 5.605.880 | *Accrued expenses* |
| Jumlah | 343.826.852 | 343.826.852 | *Total* |

| 31 Desember 2020 / *December 31, 2020* | Nilai Tercatat / *Carrying Value* | Nilai Wajar / *Fair Value* | |
|---|---|---|---|
| Aset Keuangan | | | *Financial Asset* |
| Kas dan setara kas | 67.488.794 | 67.488.794 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | 2.084.402 | 2.084.402 | *Trade receivables* |
| Piutang lain-lain | 4.292.208 | 4.292.208 | *Other receivables* |
| Jumlah | 73.865.404 | 73.865.404 | *Total* |
| Liabilitas keuangan | | | *Financial Liabilities* |
| Utang bank | 227.151.000 | 227.151.000 | *Bank loan* |
| Utang usaha | 19.067.279 | 19.067.279 | *Trade payable* |
| Utang lain-lain | 81.348.016 | 81.348.016 | *Other payable* |
| Biaya yang masih harus dibayar | 5.510.609 | 5.510.609 | *Accrued expenses* |
| Jumlah | 333.076.904 | 333.076.904 | *Total* |

## 34. INFORMASI SEGMEN / *34. SEGMENT INFORMATION*

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh pejabat eksekutif tertinggi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

*Management has determined the segment of operations based on reports reviewed by the highest executive officers used to make strategic decisions.*

Maksud dan tujuan Grup antara lain berusaha dalam bidang properti. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Grup menjalankan usahanya secara terintegrasi.

*The purpose of the Group shall be in the realm of property. To achieve the mean and objectives, the Group perform their business in an integrated manner.*

Grup menetapkan segmen berdasarkan hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja.

*The Group designs its segment based on operating results of its business units separately for the purpose of making decision regarding the resources allocation and performance assessment.*

Informasi segmen yang diberikan kepada pejabat eksekutif tertinggi untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Segment information provided to the highest executive officers for each segment is reported as of and for year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

| | 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Apartemen/ *Apartment* | Kantor/ *Office* | Pengelola/ *Building management* | Lain-lain/ *Other* | Jumlah/ *Total* | |
| Penjualan segmen | 5.046.059 | 60.831.343 | 1.081.484 | - | 66.958.886 | *Sales segmen* |
| Beban pokok penjualan dan beban langsung | (3.799.045) | (34.067.896) | (1.857.498) | - | (39.724.439) | *Cost of sales and direct expenses* |
| Laba (rugi) kotor | 1.247.014 | 26.763.447 | (776.014) | - | 27.234.447 | *Gross profit (loss)* |
| Beban penjualan | (485.055) | - | - | - | (485.055) | *Marketing expenses* |
| Beban umum dan administrasi | (5.584.967) | (18.008.384) | (320.160) | - | (23.913.511) | *General and administrative expenses* |
| Pendapatan lain-lain | 596.303 | - | - | - | 596.303 | *Other income* |
| Beban lain-lain | (6.214) | (67.530) | (1.201) | | (74.945) | *Other expenses* |
| Beban pajak final | (129.174) | (1.520.784) | (5.175) | - | (1.655.133) | *Final tax expense* |
| Laba (rugi) usaha | (4.362.093) | 7.166.749 | (1.102.550) | - | 1.702.106 | *Income (loss) from operation* |
| Pendapatan keuangan | 252.399 | 2.937.008 | 52.215 | - | 3.241.622 | *Finance income* |
| Beban keuangan | (8.729) | (24.258) | (431) | (18.879.670) | (18.913.088) | *Finance expenses* |
| Laba (rugi) sebelum pajak | (4.118.423) | 10.079.499 | (1.050.766) | (18.879.670) | (13.969.360) | *Profit (loss) before tax* |
| Beban pajak | - | - | - | - | - | *Tax expenses* |
| Laba (rugi) tahun berjalan | (4.118.423) | 10.079.499 | (1.050.766) | (18.879.670) | (13.969.360) | *Profit (loss) for the year* |

## 34. INFORMASI SEGMEN – LANJUTAN / *34. SEGMENT INFORMATION - CONTINUED*

| | 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Apartemen/ *Apartment* | Kantor/ *Office* | Pengelola/ *Building management* | Lain-lain/ *Other* | Jumlah/ *Total* | |
| **Segmen Aset dan Liabilitas** | | | | | | ***Assets and liabilities Segment*** |
| Aset segmen | 234.247.840 | 3.301.849 | 760.638 | 1.523.804.514 | 1.762.114.841 | *Segment assets* |
| Jumlah aset | 234.247.840 | 3.301.849 | 760.638 | 1.523.804.514 | 1.762.114.841 | *Total assets* |
| Liabilitas segmen | 58.226.294 | 11.686.292 | 873.758 | 336.731.195 | 407.517.539 | *Segment liabilities* |
| Jumlah liabilitas | 58.226.294 | 11.686.292 | 873.758 | 336.731.195 | 407.517.539 | *Total liabilities* |

| | 2020 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Apartemen/ *Apartment* | Kantor/ *Office* | Pengelola/ *Building management* | Lain-lain/ *Other* | Jumlah/ *Total* | |
| Penjualan segmen | 29.039.405 | 97.184.685 | 971.398 | - | 127.195.488 | *Sales segmen* |
| Beban pokok penjualan dan beban langsung | (18.493.126) | (37.548.900) | (2.328.314) | - | (58.370.340) | *Cost of sales and direct expenses* |
| Laba (rugi) kotor | 10.546.279 | 59.635.785 | (1.356.916) | - | 68.825.148 | *Gross profit (loss)* |
| Beban penjualan | (770.503) | - | - | - | (770.503) | *Marketing expenses* |
| Beban umum dan administrasi | (10.870.570) | (21.094.675) | (210.849) | - | (32.176.094) | *General and administrative expenses* |
| Pendapatan lain-lain | 272.334 | - | - | - | 272.334 | *Other income* |
| Beban lain-lain | (16.480) | (20.099) | (201) | | (36.780) | *Other expenses* |
| Beban pajak final | (827.203) | (2.429.617) | (2.064) | - | (3.258.884) | *Final tax expense* |
| Laba (rugi) usaha | (1.666.143) | 36.091.394 | (1.570.030) | - | 32.855.221 | *Income (loss) from operation* |
| Pendapatan keuangan | 269.899 | 739.921 | 7.396 | - | 1.017.216 | *Finance income* |
| Beban keuangan | (10.367) | (15.820) | (158) | (21.072.589) | (21.098.934) | *Finance expenses* |
| Laba (rugi) sebelum pajak | (1.406.611) | 36.815.495 | (1.562.792) | (21.072.589) | 12.773.503 | *Profit (loss) before tax* |
| Beban pajak | - | - | - | - | - | *Tax expenses* |
| Laba (rugi) tahun berjalan | (1.406.611) | 36.815.495 | (1.562.792) | (21.072.589) | 12.773.503 | *Profit (loss) for the year* |

## 34. INFORMASI SEGMEN – LANJUTAN / *34. SEGMENT INFORMATION - CONTINUED*

| | 2020 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Apartemen/ *Apartment* | Kantor/ *Office* | Pengelola/ *Building management* | Lain-lain/ *Other* | Jumlah/ *Total* | |
| **Segmen Aset dan Liabilitas** | | | | | | ***Assets and liabilities Segment*** |
| Aset segmen | 300.333.072 | 15.640.748 | 538.492 | 1.453.726.533 | 1.770.238.845 | *Segment assets* |
| Jumlah aset | 300.333.072 | 15.640.748 | 538.492 | 1.453.726.533 | 1.770.238.845 | *Total assets* |
| Liabilitas segmen | 57.141.388 | 24.511.530 | 990.723 | 319.172.931 | 401.816.572 | *Segment liabilities* |
| Jumlah liabilitas | 57.141.388 | 24.511.530 | 990.723 | 319.172.931 | 401.816.572 | *Total liabilities* |

## 35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *35. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 30 Mei 2022.

*Management of the Entity is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which are completed on May 30, 2022.*

31 Desember 2021 / *December 31, 2021*

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / *(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **ASET** | | | ***ASSETS*** |
| **Aset Lancar** | | | ***Current Assets*** |
| Kas dan setara kas | 72.372.868 | 66.432.273 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | | | *Trade receivable* |
| Pihak ketiga | 2.082.538 | 2.084.402 | *Third parties* |
| Piutang lain-lain | | | *Other receivables* |
| Pihak ketiga | 1.911.529 | 4.123.485 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 99.283.172 | 88.693.053 | *Related Parties* |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka | 21.369 | 66.131 | *Advance and prepaid expenses* |
| Pajak dibayar dimuka | 341.719 | 327.498 | *Prepaid taxes* |
| Jumlah Aset Lancar | 176.013.195 | 161.726.842 | *Total Current Assets* |
| **Aset Tidak Lancar** | | | ***Non-Current Assets*** |
| Aset tetap-bersih | 1.517.579 | 1.761.441 | *Property and equipment - net* |
| Aset real estat | 352.314.681 | 366.768.731 | *Real estate assets* |
| Investasi | 761.999.600 | 761.999.600 | *Investment* |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 1.115.831.860 | 1.130.529.772 | *Total Non-Current Assets* |
| **JUMLAH ASET** | **1.291.845.055** | **1.292.256.614** | ***TOTAL ASSETS*** |

31 Desember 2021 / *December 31, 2021*

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / *(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **Liabilitas Jangka Pendek** | | | ***Current Liabilities*** |
| Utang bank | 245.851.000 | 227.151.000 | *Bank loan* |
| Utang usaha | | | *Trade payables* |
| Pihak ketiga | 8.272.130 | 17.349.503 | *Third parties* |
| Utang lain-lain | | | *Other payables* |
| Pihak ketiga | 965.697 | 579.108 | *Third parties* |
| Utang pajak | 2.490.428 | 3.903.542 | *Taxes payable* |
| Biaya yang masih harus dibayar | 127.813 | 107.543 | *Accrued expenses* |
| Liabilitas kontrak | 14.978.491 | 14.287.390 | *Contract liabilities* |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 272.685.559 | 263.378.086 | *Total Current Liabilities* |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | *Non-Current Liabilities* |
| Liabilitas imbalan kerja | 1.464.931 | 1.261.999 | *Employee benefit liability* |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 1.464.931 | 1.261.999 | *Total Non-Current Liability* |
| Jumlah Liabilitas | 274.150.490 | 264.640.085 | *Total Liabilities* |
| **Ekuitas** | | | ***Equity*** |
| Modal saham | 994.250.000 | 994.250.000 | *Share capital* |
| Tambahan modal disetor | 7.096.410 | 7.096.410 | *Additional paid in capital* |
| Penghasilan komprehensif lain | 167.309 | 20.001 | *Other comprehensive income* |
| Laba ditahan | 16.180.846 | 26.250.118 | *Retained earning* |
| Jumlah Ekuitas | 1.017.694.565 | 1.027.616.529 | *Total Equity* |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | **1.291.845.055** | **1.292.256.614** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Penjualan | 66.958.886 | 127.195.488 | *Sales* |
| Beban pokok pendapatan dan beban langsung | (39.724.439) | (58.370.340) | *Cost of sales and direct expenses* |
| Laba bruto | 27.234.447 | 68.825.148 | *Gross profit* |
| Beban penjualan | (104.581) | (472.544) | *Marketing expenses* |
| Beban umum dan administrasi | (19.822.369) | (27.608.748) | *General and administrative expenses* |
| Pendapatan lain-lain | 26.214 | 243.582 | *Other income* |
| Beban lain-lain | (74.331) | (26.305) | *Other expenses* |
| Beban pajak final | (1.655.133) | (3.258.884) | *Final tax expense* |
| Laba usaha | 5.604.247 | 37.702.249 | *Income from operation* |
| Pendapatan keuangan | 3.232.853 | 968.410 | *Finance income* |
| Beban keuangan | (18.906.372) | (21.093.294) | *Finance expenses* |
| Laba (rugi) sebelum pajak | (10.069.272) | 17.577.365 | *Profit (loss) before tax* |
| Beban pajak | - | - | *Tax expense* |
| Laba (rugi) tahun berjalan | (10.069.272) | 17.577.365 | *Profit (loss) for the year* |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain | 147.308 | (56.681) | *Other comprehensive income (loss)* |
| **Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan** | **(9.921.964)** | **17.520.684** | ***Total comprehensive income (loss) for the year*** |

| | Modal Saham/ *Share Capital* | Tambahan Modal Disetor/ *Additional paid in capital* | Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Component of Equity* | Saldo Laba (Defisit) Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated Retained Earnings (Deficit)* | Jumlah Ekuitas/ *Total Equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Saldo per 31 Desember 2019 | 994.250.000 | 7.096.410 | 76.682 | 8.672.753 | 1.010.095.845 | *Balance as of December 31, 2019* |
| Pengukuran kembali atas imbalan kerja | - | - | (56.681) | - | (56.681) | *Remeasurement of employee benefit* |
| Jumlah laba tahun berjalan | - | - | - | 17.577.365 | 17.577.365 | *Total income for the year* |
| Saldo per 31 Desember 2020 | 994.250.000 | 7.096.410 | 20.001 | 26.250.118 | 1.027.616.529 | *Balance as of December 31, 2020* |
| Pengukuran kembali atas imbalan kerja | - | - | 147.308 | - | 147.308 | *Remeasurement of employee benefit* |
| Jumlah rugi tahun berjalan | - | - | - | (10.069.272) | (10.069.272) | *Total loss for the year* |
| Saldo per 31 Desember 2021 | 994.250.000 | 7.096.410 | 167.309 | 16.180.846 | 1.017.694.565 | *Balance as of December 31, 2021* |

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 67.651.851 | 111.866.104 | *Cash receipt from customers* |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan operasional lain | (48.899.259) | (67.904.516) | *Cash paid to suppliers and other operations* |
| Pembayaran kas untuk karyawan | (17.504.636) | (21.302.759) | *Cash paid to employees* |
| Penerimaan bunga | 3.232.853 | 968.410 | *Interest received* |
| Pembayaran bunga | (18.879.670) | (21.072.589) | *Interest payment* |
| Pembayaran pajak | (3.082.469) | (2.416.931) | *Payment of taxes* |
| **Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi** | **(17.481.330)** | **137.719** | ***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITES*** |
| Perolehan aset tetap | (1.980) | (21.094) | *Acquisition of Property and equipment* |
| Penjualan aset tetap | 168.800 | - | *Sales of Property and equipment* |
| Pinjaman kepada pihak ketiga | (6.035.014) | (4.123.485) | *Loan to third parties* |
| Pinjaman kepada pihak berelasi | 10.590.119 | (115.053) | *Loan to related parties* |
| **Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi** | **4.721.925** | **(4.259.632)** | ***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan utang bank | 18.700.000 | 21.100.000 | *Receipt of bank loan* |
| **Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan** | **18.700.000** | **21.100.000** | ***Net Cash Provided by Financing Activities*** |
| **KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS** | **5.940.595** | **16.978.087** | ***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*** |
| **KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN** | **66.432.273** | **49.454.186** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR*** |
| **KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN** | **72.372.868** | **66.432.273** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR*** |

PT. MAHA PROPERTI INDONESIA Tbk.

**Kantor Pusat**
Mayapada Tower 2, Lantai 14
Jalan Jenderal Sudirman Kav.27 RT.014 RW.001
Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan
Telp: +6221 2500 608, Fax: +6221 2500 679
Website: www.thekahyangansolo.com
Email: corsec@thekahyangansolo.com

**Kantor Cabang**
Jalan Palem Raya RT.005 RW.001
Kelurahan langenharjo, Kecamatan Grogol,
Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah
Telp: +62271 620 777, Fax: +6221 623 288
Website: www.thekahyangansolo.com
Email: corsec@thekahyangansolo.com